

Statistik

Prasarana dan Sarana Pertanian Tahun 2013-2017
Agricultural Infrastructure and Facilities Statistic 2017

Direktorat Jenderal
Prasarana dan Sarana Pertanian
Kementerian Pertanian



2018

Statistik

Prasarana dan Sarana Pertanian

2013—2017

Sekretariat Redaksi :

Bagian Evaluasi dan Layanan Rekomendasi,

Setditjen Prasarana dan Sarana Pertanian

Jl. Harsono RM No 3 Gd D Lt 8, Ragunan – Jakarta 12550

Telp/Fax : (021) 7816086

Homepage : <http://psp.pertanian.go.id/>

Email : bagevalap.psp@pertanian.go.id



KATA PENGANTAR

Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian berkomitmen untuk selalu meningkatkan peran serta dalam pembangunan pertanian di Indonesia dengan memenuhi prinsip-prinsip akuntabilitas, transparansi, tepat sasaran dan berkelanjutan.

Dalam rangka menyediakan kebutuhan data dalam pembangunan prasarana dan sarana pertanian yang berkelanjutan, Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian menerbitkan publikasi berkenaan dengan pengembangan aspek lahan, air, pupuk dan pestisida, alat dan mesin pertanian, serta pembiayaan pertanian dalam bentuk Buku Statistik.

Buku Statistik 2017 ini merupakan publikasi lanjutan dari tahun sebelumnya, menyajikan informasi statistik yang mencakup kegiatan Ditjen Prasarana dan Sarana Pertanian dalam bentuk *time series* terhitung dari tahun 2013 hingga 2017 dengan penyajian *cross sectional* berdasarkan propinsi.

Kelengkapan dan penyempurnaan data yang tersaji sudah kami upayakan, namun belum sepenuhnya dapat memenuhi kebutuhan pemakai secara menyeluruh. Oleh karena itu saran dan kritik yang konstruktif dari berbagai pihak kami nantikan.

Semoga publikasi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak terutama dalam menyusun perencanaan dan kebijakan pembangunan pertanian serta berbagai kajian ilmiah.

Jakarta, November 2018
Direktur Jenderal
Prasarana dan Sarana Pertanian



Pending Dadih Permana
NIP 19600210 198803 1 001

PREFACE

Directorate General of Agricultural Infrastructure and Facilities is committed to always maintain its role in the development of agricultural infrastructure in Indonesia to meet the principles of accountability , transparency , effectiveness and sustainability.

In order to provide the needs of the data in the sustainability of infrastructure and facilities development, the Directorate General of Agricultural Infrastructure and Facilities publish the publications relating to development aspects of the land, water, fertilizers and pesticides, agricultural tools and machinery , and agricultural financing provided in Statistics Books.

The Statistics Book of 2017 is a continuation of the previous publication, presenting statistical information covering activities of Directorate General of Agricultural Infrastructure and Facilities presented in time series data starting from 2013 to 2017 and displayed with a cross-sectional table categorized by province .

We have been trying to present a complete and fine data, but it has not been fully able to meet the needs of users as a whole . Hence we look forward to the advice and constructive criticism from various parties.

Finally, may this publication be useful to all parties, especially in planning and agricultural development policy , so does the scientific literature .

Jakarta, November 2018
Director General
Agricultural Infrastructure and Facilities



Pending Dadih Permana
NIP 19600210 198803 1 001



DAFTAR ISI /CONTENS

Halaman/Page

KATA PENGANTAR / <i>Preface</i>	iii /iv
DAFTAR ISI / <i>Contents</i>	v
Daftar Tabel / <i>Tables</i>	vi
Daftar Gambar / <i>Figures</i>	xi
Profil Singkat / <i>Brief Profile</i>	1
1. Perluasan dan Pengelolaan Lahan <i>Land Extensification and Management</i>	5
2. Pengelolaan Air Irrigasi <i>Irrigation Water Management</i>	19
3. Alat dan Mesin pertanian <i>Agricultural Tools and Machinaries</i>	28
4. Pembiayaan Pertanian <i>Agricultural Financing</i>	45
5. Pupuk dan Pestisida <i>Fertilizers and pesticides</i>	61
6. Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan <i>Deconcentration and Co-Administration</i>	75
Daftar Istilah	

DAFTAR TABEL / *Tables*

Tabel/ Table**Halaman/Page**

1.1	Perluasan Areal Tanaman Pangan (Cetak Sawah) Tahun 2013 - 2017 <i>Land Crops Extensification (Rice Field) by 2013 - 2017</i>	7
1.2	Optimasi Lahan Tahun 2013 - 2017 <i>Land Optimization by 2013 - 2017</i>	10
1.3	Pengembangan SRI Tahun 2013 - 2017 <i>System of Rice Intensification by 2013 - 2017</i>	11
1.4	Pengembangan Jalan Pertanian Tahun 2013 - 2017 <i>Agricultural Road Construction by 2013 - 2017</i>	12
1.5	Perluasan Areal Tanaman Hortikultura Tahun 2013 - 2017 <i>Horticulture Area Extensification by 2013 - 2017</i>	13
1.6	Perluasan Areal Perkebunan Tahun 2013 - 2017 <i>Plantation Area Extensification by 2013 - 2017</i>	14
1.7	Perluasan Areal Perkebunan Tebu Tahun 2013 - 2017 <i>Sugarcane Area Extensification by 2013 - 2017</i>	15
1.8	Perluasan Areal Peternakan Tahun 2013 - 2017 <i>Husbandry Area Extensification by 2013 - 2017</i>	16
1.9	Pra—Pasca Sertifikasi Lahan Pertanian Tahun 2013 - 2017 <i>Pre - Post Farmers Land Sertification by 2013 - 2017</i>	17
1.10	Pengembangan Pemanfaatan Lahan Rawa/Gambut Terpadu 2013—2017 <i>Integrated Swamp/Pealand Use Development 2013—2017</i>	18
2.1	Rehabilitasi Jaringan Irigasi Tahun 2013 - 2017 <i>Irrigation Line Development by 2013 - 2017</i>	21
2.2	Konservasi Air dan Antisipasi Anomali Iklim Tahun 2013 - 2017 <i>Conservation and Climate Anomalies Anticipation by 2013 - 2017</i>	22
2.3	Pengembangan Sumber Air Tahun 2013 - 2017 <i>Water Source (Fount) Construction by 2013 - 2017</i>	23
2.4	Pengembangan Irigasi Rawa Tahun 2013 - 2017 <i>Swamp Irrigation Channel by 2013 - 2017</i>	24
2.5	Pengembangan Jaringan Irigasi Wilayah Baru Tahun 2013 - 2017 <i>New Irrigation Channel Development by 2013 - 2017</i>	25
2.6	Pengelolaan Irigasi Partisipatif (PIP) Tahun 2013—2017 <i>Participatory Irrigation Management by 2013—2017</i>	26



3.1	Bantuan Alat dan Mesin Pertanian—Traktor Roda 2 Tahun 2013 - 2017 <i>Agricultural Tools and Machineries Grant—Hand Tractor by 2013 - 2017</i>	30
3.2	Bantuan Alat dan Mesin Pertanian—Traktor Roda 4 Tahun 2013 - 2017 <i>Agricultural Tools and Machineries Grant—Farm Tractor by 2013 - 2017</i>	31
3.3	Bantuan Alat dan Mesin Pertanian—Pompa Air Tahun 2013 - 2017 <i>Agricultural Tools and Machineries Grant—Water Pump by 2013 - 2017</i>	32
3.4	Bantuan Alat dan Mesin Pertanian—Transplanter Tahun 2013 - 2017 <i>Agricultural Tools and Machineries Grant—Transplanter by 2013 - 2017</i>	33
3.5	Bantuan Alat dan Mesin Pertanian—Cultivator Tahun 2013 - 2017 <i>Agricultural Tools and Machineries Grant—Cultivator by 2013 - 2017</i>	34
3.6	Bantuan Alat dan Mesin Pertanian—Chopper Tahun 2013 - 2017 <i>Agricultural Tools and Machineries Grant—Chopper by 2013 - 2017</i>	35
3.7	Bantuan Alat dan Mesin Pertanian—Combine Harvester Tahun 2013 - 2017 <i>Agricultural Tools and Machineries Grant—Combine Harvester by 2013 - 2017</i>	36
3.8	Bantuan Alat dan Mesin Pertanian—Corn Sheller Tahun 2013 - 2017 <i>Agricultural Tools and Machineries Grant—Corn Sheller by 2013 - 2017</i>	37
3.9	Bantuan Alat dan Mesin Pertanian—Vertical Dryer Padi Tahun 2013 - 2017 <i>Agricultural Tools and Machineries Grant—Paddy Vertical Dryer by 2013 - 2017</i>	38
3.10	Bantuan Alat dan Mesin Pertanian—Vertical Dryer Jagung Tahun 2013 - 2017 <i>Agricultural Tools and Machineries Grant—Corn Vertical Dryer by 2013 - 2017</i>	39

3.11	Bantuan Alat dan Mesin Pertanian—Power Thresher Tahun 2013 - 2017 <i>Agricultural Tools and Machineries Grant—Power Thresher by 2013 - 2017</i>	40
3.12	Bantuan Alat dan Mesin Pertanian—RMU Tahun 2013 - 2017 <i>Agricultural Tools and Machineries Grant—RMU by 2013 - 2017</i>	41
4.1	Pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaan (PUAP) Tahun 2013 - 2017 <i>Rural Agribusiness Development by 2013 - 2017</i>	49
4.2	Kredit Usaha Rakyat Tahun 2013—2017 <i>Small Loan by 2013—2017</i>	50
4.3	Komitmen Kredit Ketahanan Pangan dan Energi (KKPE) Tahun 2013 - 2017 <i>Food and Energy Security Soft Loans Ceiling by 2013 - 2017</i>	51
4.4	Kredit Ketahanan Pangan dan Energi (KKPE) Pengembangan Tanaman Pangan Tahun 2013 - 2017 <i>Food and Energy Security Soft Loans—On Farm Crops by 2013 - 2017</i>	52
4.5	Kredit Ketahanan Pangan dan Energi (KKPE) Pengembangan Perkebunan Tebu Tahun 2013 - 2017 <i>Food and Energy Security Soft Loans—on Sugarcane Plantation by 2013 - 2017</i>	54
4.6	Kredit Ketahanan Pangan dan Energi (KKPE) Pengembangan Hortikultura Tahun 2013 - 2017 <i>Food and Energy Security Soft Loans—on Horticulture by 2013 - 2017</i>	55
4.7	Kredit Ketahanan Pangan dan Energi (KKPE) Pengadaan Pangan Tahun 2013 - 2017 <i>Food and Energy Security Soft Loans—on Food Provision by 2013 - 2017</i>	56
4.8	Kredit Ketahanan Pangan dan Energi (KKPE) Pengembangan Peternakan Tahun 2013 - 2017 <i>Food and Energy Security Soft Loans—on husbandry by 2013 - 2017</i>	57



4.9	Kredit Ketahanan Pangan dan Energi (KKPE) Pengembangan Singkong, Ubi Jalar, Kacang Tanah da Sorgum Tahun 2013 - 2017 <i>Food and Energy Security Soft Loans—on Cassava, Sweet potato, Peanut. And Buckwheat by 2013 - 2017</i>	58
4.10	Asuransi Usaha TaniPadi (AUTP) Tahun 2013—2017 <i>Rice Farming Insurance by 2013—2017</i>	59
4.11	Asuransi Usaha Ternak Sapi (AUTS) Tahun 2013—2017 <i>Farmer's Cattle Insurance on Cow by 2013—2017</i>	60
5.1	Penyaluran Pupuk Urea Bersubsidi Tahun 2013 - 2017 <i>Subsidized Fertilizer Distribution—Urea by 2013 - 2017</i>	63
5.2	Penyaluran Pupuk SP36 Bersubsidi Tahun 2013 - 2017 <i>Subsidized Fertilizer Distribution—SP36 by 2013 - 2017</i>	64
5.3	Penyaluran Pupuk NPK Bersubsidi Tahun 2013 - 2017 <i>Subsidized Fertilizer Distribution—NPK by 2013 - 2017</i>	65
5.4	Penyaluran Pupuk ZA Bersubsidi Tahun 2013 - 2017 <i>Subsidized Fertilizer Distribution—ZA by 2013 - 2017</i>	66
5.5	Penyaluran Pupuk Organik Bersubsidi Tahun 2013 - 2017 <i>Subsidized Fertilizer Distribution—Organic Fertilizer by 2013 - 2017</i>	67
5.6	Unit Pengolah Pupuk Organik (UPPO) Tahun 2013 - 2017 <i>Organic Fertilizer Processing Unit (UPPO) by 2013 - 2017</i>	68
5.7	Jumlah Pestisida Terdaftar di Indonesia per tahun Periode 2010—2015 <i>Registered Pesticide in Indonesia by Year in 2007—2015</i>	69
5.8	Jumlah Pupuk dan Pemberah Tanah Terdaftar di Indonesia Tahun 2007—2015 <i>Registered Fertilizer and Land Reformer in Indonesia by 2007—2015</i>	70
6.1	Alokasi Dana Dekonsentrasi Ditjen PLA/PSP Tahun 2009—2017 <i>Deconcentration Fund Allocation of PLA/PSP by 2009—2017</i>	77
6.2	Alokasi Dana Tugas Pembantuan Ditjen PLA/PSP Tahun 2009—2017 <i>Co-Administration Fund Allocation of PLA/PSP by 2009—2017</i>	79

DAFTAR GAMBAR / *Figures*

Gambar / *Figure*

Halaman / *Page*

Infografis Perluasan Sawah 2013—2017 <i>Rice Field Extensification Infographics 2013—2017</i>	8-9
Infografis RJIT 2013—2017 <i>Irrigation Channel Development Infographics 2013—2017</i>	27
Infografis Asintan 2013—2017 <i>Agricultural Tools and Machineries Infographics 2013—2017</i>	42-43
Infografis KUR 2013—2017 <i>Small Loan Infographics 2013—2017</i>	53
Infografis Pupuk Bersubsidi 2013—2017 <i>Subsidized Fertilizer Infographics 2013—2017</i>	71
Infografis Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan 2011— 2017 <i>Deconcentration and Co-Administration Fund Infographics 2011—2017</i>	76



Profil Singkat

Tahun 2015 merupakan tahun perubahan, dimana terjadi perubahan struktur organisasi yang cukup fundamental di Kementerian Pertanian. Dengan dikeluarkannya Peraturan Menteri Pertanian Nomor 43/Permentan/OT.010/8/2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian, satu unit eselon I di Kementerian Pertanian dilebur dengan Eselon I teknis lainnya. Sementara dalam lingkup Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian, beberapa Eselon II mengalami perubahan nama dan struktur organisasi.

Berdasarkan Permentan tersebut, Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian terdiri dari enam unit eselon II, yaitu Direktorat Perluasan dan Perlindungan Lahan (sebelumnya Direktorat Perluasan dan Pengelolaan Lahan), Direktorat Irigasi Pertanian (Direktorat Pengelolaan Air Irigasi), Direktorat Pembiayaan Pertanian, Direktorat Alat dan Mesin Pertanian, Direktorat Pupuk dan Pestisida, dan Sekretariat Direktorat Jenderal.

Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian memiliki tugas menyelenggarakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan penyediaan prasarana dan sarana di bidang pertanian.

Fungsi Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian adalah sebagai berikut:

1. Perumusan kebijakan di bidang penyelegaraan perluasan dan perlindungan lahan pertanian, pengembangan dan rehabilitasi irigasi tersier, fasilitasi pembiayaan, serta penyediaan pupuk, pestisida, dan alat dan

Brief Profile

2015 was the year of changing, many organizational structure were restructured fundamentally in Ministry Minister of Agriculture. By the legalization of Minister of Agriculture Regulation Number 43/Permentan/OT.010 /8/2015 concerning Organization and Administration of the Ministry of Agriculture, a unit of Echelon I in the Ministry of Agriculture was deleted. While inside Directorate General of Agricultural Infrastructure and Facilities, some units echelon II got the name changed and structurally reorganized.

Based on the new regulation, Directorate General of Infrastructure and Facilities consists of six units of Echelon II, they are Directorate of Land Extensification and Protection (previously named Directorate of Land Extensification and Management), Directorate of Agricultural Irrigation (Previously named Directorate of Irrigation Water Management), Directorate of Agricultural Finance, Directorate of Agricultural Tools and Machineries, Directorate of Fertilizers and Pesticides, and the Secretariat of the Directorate General.

Direktorat General of Agricultural Infrastructure and Facilities duty is being responsible in organizing the policy of formulation and implementation of agricultural infrastructure and facilities providing.

The function of Directorate General of Agricultural Infrastructure and Facilities are as follow:

1. *Formulation of policies on agricultural land extensification and protection, tertier irrigation rehabilitation and development, financial facilitation, fertilizers, pesticides, and pre harvest agricultural tools and machineries*

- mesin pertanian pra-panen.
2. Pelaksanaan kebijakan di bidang penyelenggaraan perluasan dan perlindungan lahan pertanian, pengembangan dan rehabilitasi irigasi tersier, fasilitasi pembiayaan, serta penyediaan pupuk, pestisida, dan alat dan mesin pertanian prapanan.
3. Penyusunan norma, standar, prosedur dan kriteria di bidang penyelenggaraan perluasan dan perlindungan lahan pertanian, pengembangan dan rehabilitasi irigasi tersier, fasilitasi pembiayaan, serta penyediaan pupuk, pestisida, dan alat dan mesin pertanian prapanan.
4. Pelaksanaan Evaluasi dan Pelaporan di bidang penyelenggaraan perluasan dan perlindungan lahan pertanian, pengembangan dan rehabilitasi irigasi tersier, fasilitasi pembiayaan, serta penyediaan pupuk, pestisida, dan alat dan mesin pertanian prapanan.
5. Pelaksanaan administrasi Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian
6. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Menteri.
2. *Implementation of policy in the agricultural land extensification and protection, tertier irrigation rehabilitation and development, financial facilitation, fertilizers, pesticides, and pre harvest agricultural tools and machineries*
3. *Preparation of norms, standards, procedures and criteria in the areas of land extensification and protection, tertier irrigation rehabilitation and development, financial facilitation, fertilizers, pesticides, and pre harvest agricultural tools and machineries*
4. *Evaluation and reporting in land extensification and protection, tertier irrigation rehabilitation and development, financial facilitation, fertilizers, pesticides, and pre harvest agricultural tools and machineries*
5. *Administration of the Directorate General of Agricultural Infrastructure and Facilities*
6. *Excecute other fungtions appointed by the Minister of agriculture*

Visi yang dikedepankan untuk medukung terlaksananya tugas tersebut adalah mewujudkan Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian sebagai motor penggerak tersedianya prasarana dan sarana pertanian, untuk pembangunan pertanian berkelanjutan

Dalam perkembangannya, Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian menjadi satu unit kerja yang sangat penting dalam pengembangan sektor pertanian di Indonesia, dalam perannya sebagai perumus dan pelaksana kebijakan dan standardisasi teknis prasarana dan sarana pertanian. Dukungan penyediaan

The vision put forward to endorse the implementation of the duty is to conduct the Directorate General of Agricultural Infrastructure and Facilities as an activator of the availability of infrastructure and agriculture, to sustainable agricultural development.

Further, Directorate General of Agricultural Infrastructure and Facilities has became an important working unit in the development of agriculture sector in Indonesia, in his role as formulator and implementer of policies and technical standardization of agricultural infrastructure. The sustainable provision of infrastructure and



prasaranan dan sarana pertanian menjadi sangat penting dalam perkembangan dunia pertanian saat ini. Mekanisasi dan peningkatan fasilitas dan infrastruktur pertanian terbukti memberikan kontribusi positif dalam efisiensi proses pertanian, baik pengolahan sebelum tanam maupun pada saat proses on farm hingga pengolahan paska panen.

Terlebih di tahun 2015, telah disalurkan alat mesin pertanian dalam jumlah yang sangat besar. Begitu juga dengan rehabilitasi jaringan irigasi, cakupan luasan lahan pertanian yang diperbaiki jaringan irigasinya juga yang terluas sejak tahun 2006.

agriculture is very important in nowadays development of agriculture sector. The improved mechanization and agricultural infrastructure facilities has proven to make a positive contribution to the efficiency of the agricultural process, either in pre-production, on-farm, or in post-harvest processing.

More over, in 2015, there was a massive distribution of agricultural tools and machineries. So do the rehabilitation of tertiary irrigation channel that covered a largest area of rice field since 2006.

Halaman ini sengaja
dikosongkan



Kegiatan Perluasan dan Perlindungan Lahan



*Land Extensification and
Protection*

Direktorat Perluasan dan Perlindungan Lahan merupakan restrukturisasi dari Direktorat Perluasan dan Pengelolaan Lahan. Di dalam strukturnya, satu subdirektorat dihilangkan dan dikembalikan ke direktorat jenderal teknis lain, yaitu Subdirektorat Perluasan Areal Hortikultura, Perkebunan, dan Peternakan.

Tugas Direktorat Perluasan dan Perlindungan Lahan adalah melaksanakan penyiapan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang perluasan dan perlindungan lahan .

Pada tahun 2017, Perluasan Areal tetap hanya mencakup aspek tanaman pangan seperti dua tahun sebelumnya, yakni perluasan areal sawah. Hal ini dikarenakan tahun 2017 masih difokuskan pada upaya khusus swasembada padi, jagung, dan kedelai. Beberapa kegiatan yang ada di tahun sebelumnya seperti perluasan areal hortikultura, perkebunan, dan peternakan tidak dimunculkan dalam menu kegiatan. Namun untuk mendukung kegiatan perluasan sawah, Ditjen PSP kembali mengembangkan Optimasi Lahan Pertanian khusus untuk lahan sawah yang dibuka pada tahun 2016. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan sokongan kepada sawah-sawah baru untuk lebih cepat berproduksi optimal.

Dalam tahun pertama pelaksanaannya, kegiatan Optimasi Lahan pada Lokasi Cetak Sawah tahun sebelumnya berhasil dilaksanakan di lahan seluas 125.608,20 hektar. Kegiatan ini dilaksanakan hampir di semua provinsi di luar Pulau Jawa kecuali Sumatera Utara dan Bali.

Sementara kegiatan perluasan areal sawah sendiri berhasil mencetak sawah baru seluas 60.243 ha. Luasan ini menurun

Directorate of Land Extensification and Protection is a restrukturisation of Directorate of Land Extensification and Management. In its structure, a subdirectorate (Subdirectorate of Horticulture, Plantation, and livestock Land Extensification) was eliminated and returned to other Directorate Generals.

The duty of this directorate is providing the formulation and execution of policy in agricultural land extensification and protection.

Land Extensification in 2017 was only focused on agricultural crops aspect like it was in the previous two years. Because in 2017 all the programs are focused only on the self sufficiency of rice, corn, and soy bean. Some programs existed before as horticulture, plantation, and livestock area extensification were not listed anymore. In the other hand, to encourage the production in new rice field area, Directorate General of Agricultural Infrastructure and Facilities was listed another land optimization specially for new ricefield constructed in 2016. The government remake this program to support the new rice field optimizing its production.

In the first year construction, land optimization on rice field area was succeeded to be held in 125.608,20 hectares of new rice field extensified in 2016. Almost all provinces outside Java Island held this program except North Sumatera and Bali.

Meanwhile the rice field extensification in 2017 has been successfully done in 60.243 hectares hectares, it is dropped by 53,34%

sangat sebesar 53,34% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Sementara untuk kegiatan pra sertifikasi lahan pertanian tahun 2017 dilaksanakan di 67.652 bidang lahan . Jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2016, pencapaian ini meningkat 12,06%.

Kegiatan lain yang baru dilaksanakan di tahun 2016 adalah Pengembangan Pemanfaatan Lahan Rawa/Gambut Terpadu. Lahan rawa/gambut mendapatkan perhatian lebih belakangan ini karena menyimpan potensi yang cukup besar dalam usaha swasembada padi, jagung, dan kedelai. Pengembangan Pemanfaatan Lahan Rawa/Gambut Terpadu tahun 2016 dilaksanakan di empat provinsi, yaitu Riau, Sumatera Selatan, Lampung, dan Kalimantan Selatan.

Realisasi Pengembangan Pemanfaatan Lahan Rawa/Gambut Terpadu di empat provinsi tersebut adalah seluas 3.529 hektar atau mengalami penurunan sebesar 11,75% dari tahun sebelumnya

than previous year.

For pre sertification program in 2017 was succeeded to be done in 67.652 plots/area. It was 12,06% higher than 2016's result.

The new program held in 2016 is Integrated Swamp/Pealand Use Development. The program has been given a quite attention due to its great potention at the government effort in the national self sufficiency of rice, corn, and soy bean. The Integrated Swamp/Pealand Use Development in 2016 was only held in four provinces, they are Riau, South Sumatera, Lampung, and South Kalimantan.

The total realization of 2017's Integrated Swamp/Pealand Use Development in those four provinces is 3.529 hectares or declined 11,75% than the previous year.



Tabel 1.1

Table

Perluasan Areal Tanaman Pangan (Cetak Sawah)

Land Crops Extensification (Rice Field)

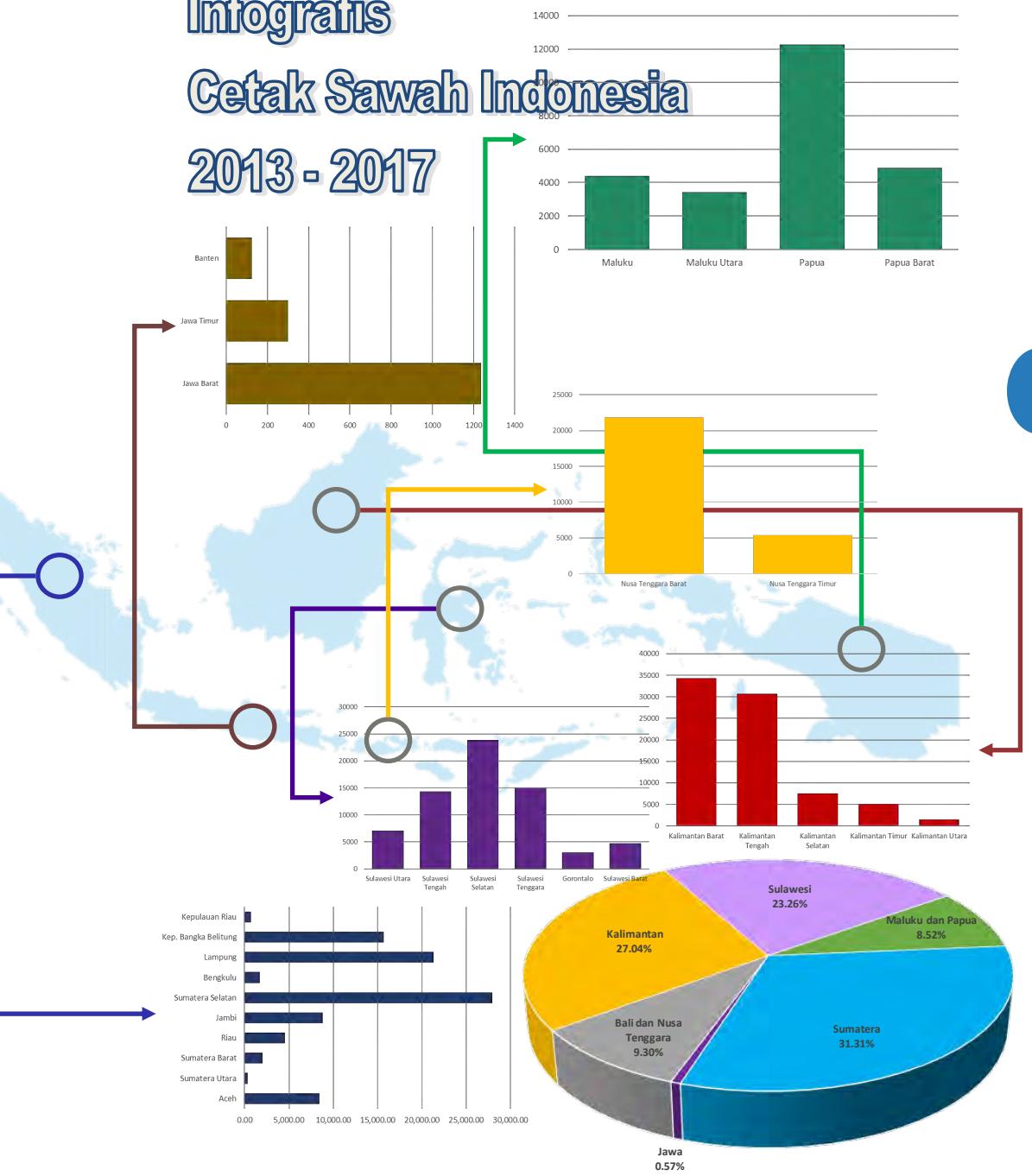
2013—2017

Ha

No	Propinsi / Province	Tahun/ Year					Total
		2013	2014	2015	2016	2017	
1	Aceh	1,860.57	1,363.52	0.00	2,450.00	2,786.59	8,460.68
2	Sumatera Utara	359.78	0.00	0.00	0.00	0.00	359.78
3	Sumatera Barat	919.45	182.00	0.00	601.46	331.00	2,033.91
4	Riau	2,105.21	977.00	0.00	813.00	657.00	4,552.21
5	Jambi	3,026.39	825.26	1,000.00	2,580.00	1,369.00	8,800.65
6	Sumatera Selatan	3,400.00	2,011.80	1,000.00	11,475.00	10,100.00	27,986.80
7	Bengkulu	1,031.01	0.00	0.00	140.00	556.91	1,727.92
8	Lampung	525.00	172.13	2,000.00	11,874.83	6,781.71	21,353.67
9	Kep. Bangka Belitung	2,224.00	1,670.00	2,495.00	7,130.00	2,198.00	15,717.00
10	Kepulauan Riau	0.00	0.00	0.00	232.00	488.10	720.10
11	DKI Jakarta	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
12	Jawa Barat	200.00	150.00	0.00	500.00	386.80	1,236.80
13	Jawa Tengah	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
14	DI. Yogyakarta	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
15	Jawa Timur	300.00	0.00	0.00	0.00	0.00	300.00
16	Banten	0.00	0.00	0.00	0.00	125.00	125.00
17	Bali	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
18	Nusa Tenggara Barat	5,700.00	299.00	2,780.00	11,536.60	1,500.00	21,815.60
19	Nusa Tenggara Timur	3,024.70	228.00	0.00	1,721.97	446.82	5,421.49
20	Kalimantan Barat	8,558.52	2,830.00	1,000.00	16,905.00	4,999.10	34,292.62
21	Kalimantan Tengah	5,650.00	3,950.00	0.00	16,550.00	4,600.00	30,750.00
22	Kalimantan Selatan	2,268.00	1,088.00	0.00	2,999.00	1,175.00	7,530.00
23	Kalimantan Timur	1,631.75	787.40	0.00	1,162.00	1,529.00	5,110.15
24	Kalimantan Utara	0.00	0.00	0.00	726.90	801.00	1,527.90
25	Sulawesi Utara	120.45	0.00	1,880.00	2,855.00	2,251.30	7,106.75
26	Sulawesi Tengah	4,342.46	1,529.34	0.00	4,962.00	3,507.15	14,340.95
27	Sulawesi Selatan	3,780.50	3,669.10	2,500.00	9,939.80	3,960.00	23,849.40
28	Sulawesi Tenggara	1,516.00	1,904.00	3,300.00	6,000.00	2,271.85	14,991.85
29	Gorontalo	499.73	476.00	0.00	2,089.79	0.00	3,065.52
30	Sulawesi Barat	0.00	306.00	0.00	4,260.00	203.67	4,769.67
31	Maluku	2,093.00	0.00	0.00	1,610.13	697.00	4,400.13
32	Maluku Utara	660.25	278.00	0.00	1,460.00	1,022.00	3,420.25
33	Papua	1,600.00	900.00	2,115.00	4,150.00	3,500.00	12,265.00
34	Papua Barat	512.37	0.00	0.00	2,372.00	1,999.00	4,883.37
Indonesia		57,909.14	25,596.55	20,070.00	129,096.47	60,243.00	292,915.16



Infografis Cetak Sawah Indonesia 2013 - 2017



Tabel 1.2
Table

Optimasi Lahan
Land Optimization
2012—2016

No	Propinsi / Province	Tahun / Year					Total
		2013	2014	2015	2016	2017	
1	Aceh	14,300.00	4,512.00	55,439.00	0.00	2,093.00	76,344.00
2	Sumatera Utara	15,600.00	6,222.00	61,232.00	0.00	0.00	83,054.00
3	Sumatera Barat	8,230.00	2,805.00	34,793.00	0.00	399.42	46,227.42
4	Riau	3,820.00	1,529.00	11,135.00	0.00	611.47	17,095.47
5	Jambi	2,880.00	1,132.00	13,894.00	0.00	3,104.00	21,010.00
6	Sumatera Selatan	9,080.00	5,129.00	51,150.00	0.00	12,175.00	77,534.00
7	Bengkulu	3,060.00	3,200.00	11,355.00	0.00	63.00	17,678.00
8	Lampung	16,220.00	13,454.00	46,680.00	0.00	13,875.00	90,229.00
9	Kep. Bangka Belitung	1,271.00	80.00	4,000.00	0.00	5,011.90	10,362.90
10	Kepulauan Riau	860.00	160.00	0.00	0.00	232.00	1,252.00
11	DKI Jakarta	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
12	Jawa Barat	16,380.00	2,158.00	76,520.00	0.00	500.00	95,558.00
13	Jawa Tengah	27,580.00	7,067.00	74,045.00	0.00	0.00	108,692.00
14	DI Yogyakarta	1,580.00	450.00	2,150.00	0.00	0.00	4,180.00
15	Jawa Timur	21,480.00	4,688.00	73,571.00	0.00	0.00	99,739.00
16	Banten	2,420.00	1,020.00	16,000.00	0.00	0.00	19,440.00
17	Bali	6,360.00	7,687.00	13,467.00	0.00	0.00	27,514.00
18	Nusa Tenggara Barat	5,840.00	7,305.00	55,400.00	0.00	7,355.35	75,900.35
19	Nusa Tenggara Timur	8,720.00	6,680.00	21,761.00	0.00	1,368.33	38,529.33
20	Kalimantan Barat	6,560.00	5,970.00	48,519.00	0.00	17,266.49	78,315.49
21	Kalimantan Tengah	6,000.00	2,569.00	12,768.00	0.00	13,795.00	35,132.00
22	Kalimantan Selatan	6,340.00	2,460.00	30,377.00	0.00	2,812.10	41,989.10
23	Kalimantan Timur	3,160.00	330.00	10,784.00	0.00	714.00	14,988.00
24	Kalimantan Utara	0.00	0.00	3,100.00	0.00	467.46	3,567.46
25	Sulawesi Utara	7,160.00	2,990.00	18,934.00	0.00	4,533.60	33,617.60
26	Sulawesi Tengah	5,480.00	3,916.00	29,225.00	0.00	4,741.67	43,362.67
27	Sulawesi Selatan	22,340.00	22,111.00	90,295.00	0.00	12,426.63	147,172.63
28	Sulawesi Tenggara	7,740.00	3,780.00	13,125.00	0.00	6,723.27	31,368.27
29	Gorontalo	3,660.00	5,770.00	10,900.00	0.00	495.25	20,825.25
30	Sulawesi Barat	2,120.00	2,320.00	14,300.00	0.00	4,147.04	22,887.04
31	Maluku	3,080.00	1,659.00	3,625.00	0.00	1,300.27	9,664.27
32	Maluku Utara	1,400.00	5,190.00	7,100.00	0.00	1,389.96	15,079.96
33	Papua	7,520.00	5,640.00	9,660.00	0.00	6,055.00	28,875.00
34	Papua Barat	5,080.00	2,790.00	2,100.00	0.00	1,952.00	11,922.00
Indonesia		253,321.00	142,773.00	927,404.00	0.00	125,608.20	1,449,106.20

* Optimasi Lahan 2017 adalah Optimasi Lahan pada sawah yang dicetak pada tahun 2016



Tabel 1.3
Table

Pengembangan SRI
System of Rice Intensification
2013—2017

11

No	Propinsi / Province	Tahun / Year					Total Ha 2013 - 2017
		2013	2014	2015	2016	2017	
1	Aceh	13,700.00	4,880.00	7,655.00	0.00	0.00	26,235.00
2	Sumatera Utara	9,800.00	4,277.00	7,000.00	0.00	0.00	21,077.00
3	Sumatera Barat	10,600.00	9,180.00	6,500.00	0.00	0.00	26,280.00
4	Riau	1,700.00	585.00	783.00	0.00	0.00	3,068.00
5	Jambi	300.00	350.00	700.00	0.00	0.00	1,350.00
6	Sumatera Selatan	7,900.00	5,760.00	4,900.00	0.00	0.00	18,560.00
7	Bengkulu	500.00	755.00	0.00	0.00	0.00	1,255.00
8	Lampung	4,500.00	4,315.00	3,230.00	0.00	0.00	12,045.00
9	Kep. Bangka Belitung	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
10	Kepulauan Riau	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
11	DKI Jakarta	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
12	Jawa Barat	48,700.00	35,420.00	36,249.00	0.00	0.00	120,369.00
13	Jawa Tengah	29,200.00	26,700.00	31,200.00	0.00	0.00	87,100.00
14	DI. Yogyakarta	1,200.00	3,100.00	1,180.00	0.00	0.00	5,480.00
15	Jawa Timur	26,800.00	20,500.00	31,992.00	0.00	0.00	79,292.00
16	Banten	1,400.00	1,200.00	2,440.00	0.00	0.00	5,040.00
17	Bali	5,800.00	7,800.00	1,200.00	0.00	0.00	14,800.00
18	Nusa Tenggara Barat	9,000.00	5,348.00	8,260.00	0.00	0.00	22,608.00
19	Nusa Tenggara Timur	1,200.00	1,540.00	1,326.00	0.00	0.00	4,066.00
20	Kalimantan Barat	3,100.00	1,800.00	860.00	0.00	0.00	5,760.00
21	Kalimantan Tengah	100.00	220.00	0.00	0.00	0.00	320.00
22	Kalimantan Selatan	800.00	740.00	1,080.00	0.00	0.00	2,620.00
23	Kalimantan Timur	600.00	200.00	0.00	0.00	0.00	800.00
24	Kalimantan Utara	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
25	Sulawesi Utara	1,600.00	1,663.00	1,300.00	0.00	0.00	4,563.00
26	Sulawesi Tengah	2,400.00	2,375.00	1,800.00	0.00	0.00	6,575.00
27	Sulawesi Selatan	20,500.00	20,180.00	8,750.00	0.00	0.00	49,430.00
28	Sulawesi Tenggara	1,200.00	500.00	1,600.00	0.00	0.00	3,300.00
29	Gorontalo	200.00	0.00	0.00	0.00	0.00	200.00
30	Sulawesi Barat	1,700.00	658.00	1,600.00	0.00	0.00	3,958.00
31	Maluku	0.00	32.00	0.00	0.00	0.00	32.00
32	Maluku Utara	200.00	893.00	100.00	0.00	0.00	1,193.00
33	Papua	300.00	540.00	0.00	0.00	0.00	840.00
34	Papua Barat	400.00	208.00	0.00	0.00	0.00	608.00
Indonesia		205,400.00	161,719.00	161,705.00	0.00	0.00	528,824.00

*) 1 paket = 20 ha

Tabel 1.4
Table

Pengembangan Jalan Pertanian
Agricultural Road Construction
2013–2017

No	Propinsi / Province	Tahun/ Year					Km Total 2013 - 2017
		2013	2014	2015	2016	2017	
1	Aceh	9.00	0.00	0.00	0.00	0.00	9.00
2	Sumatera Utara	12.00	0.00	0.00	0.00	0.00	12.00
3	Sumatera Barat	14.00	0.00	0.00	0.00	0.00	14.00
4	Riau	6.00	0.00	0.00	0.00	0.00	6.00
5	Jambi	2.00	0.00	0.00	0.00	0.00	2.00
6	Sumatera Selatan	10.00	0.00	0.00	0.00	0.00	10.00
7	Bengkulu	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
8	Lampung	8.00	0.00	0.00	0.00	0.00	8.00
9	Kep. Bangka Belitung	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
10	Kepulauan Riau	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
11	DKI Jakarta	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
12	Jawa Barat	17.00	0.00	0.00	0.00	0.00	17.00
13	Jawa Tengah	56.00	0.00	0.00	0.00	0.00	56.00
14	Dl. Yogyakarta	8.00	0.00	0.00	0.00	0.00	8.00
15	Jawa Timur	35.00	0.00	0.00	0.00	0.00	35.00
16	Banten	5.00	0.00	0.00	0.00	0.00	5.00
17	Bali	18.00	0.00	0.00	0.00	0.00	18.00
18	Nusa Tenggara Barat	6.00	0.00	0.00	0.00	0.00	6.00
19	Nusa Tenggara Timur	9.00	0.00	0.00	0.00	0.00	9.00
20	Kalimantan Barat	4.00	0.00	0.00	0.00	0.00	4.00
21	Kalimantan Tengah	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
22	Kalimantan Selatan	2.00	0.00	0.00	0.00	0.00	2.00
23	Kalimantan Timur	16.00	0.00	0.00	0.00	0.00	16.00
24	Kalimantan Utara	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
25	Sulawesi Utara	6.00	0.00	0.00	0.00	0.00	6.00
26	Sulawesi Tengah	11.00	0.00	0.00	0.00	0.00	11.00
27	Sulawesi Selatan	20.00	0.00	0.00	0.00	0.00	20.00
28	Sulawesi Tenggara	7.00	0.00	0.00	0.00	0.00	7.00
29	Gorontalo	2.00	0.00	0.00	0.00	0.00	2.00
30	Sulawesi Barat	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
31	Maluku	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
32	Maluku Utara	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
33	Papua	4.00	0.00	0.00	0.00	0.00	4.00
34	Papua Barat	4.00	0.00	0.00	0.00	0.00	4.00
Indonesia		291.00	0.00	0.00	0.00	0.00	291.00



Tabel 1.5
Table

Perluasan Areal Tanaman Hortikultura
Horticulture Land Extensification
2013–2017

No	Propinsi / Province	Tahun/ Year					Ha Total
		2013	2014	2015	2016	2017	
1	Aceh	60.00	150.00	0.00	0.00	0.00	210.00
2	Sumatera Utara	40.00	30.00	0.00	0.00	0.00	70.00
3	Sumatera Barat	100.00	0.00	0.00	0.00	0.00	100.00
4	Riau	60.00	0.00	0.00	0.00	0.00	60.00
5	Jambi	60.00	130.00	0.00	0.00	0.00	190.00
6	Sumatera Selatan	40.00	0.00	0.00	0.00	0.00	40.00
7	Bengkulu	100.00	0.00	0.00	0.00	0.00	100.00
8	Lampung	40.00	40.00	0.00	0.00	0.00	80.00
9	Kep. Bangka Belitung	40.00	20.00	0.00	0.00	0.00	60.00
10	Kepulauan Riau	40.00	20.00	0.00	0.00	0.00	60.00
11	DKI Jakarta	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
12	Jawa Barat	60.00	240.00	0.00	0.00	0.00	300.00
13	Jawa Tengah	0.00	80.00	0.00	0.00	0.00	80.00
14	DI. Yogyakarta	0.00	40.00	0.00	0.00	0.00	40.00
15	Jawa Timur	60.00	180.00	0.00	0.00	0.00	240.00
16	Banten	40.00	0.00	0.00	0.00	0.00	40.00
17	Bali	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
18	Nusa Tenggara Barat	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
19	Nusa Tenggara Timur	120.00	40.00	0.00	0.00	0.00	160.00
20	Kalimantan Barat	60.00	60.00	0.00	0.00	0.00	120.00
21	Kalimantan Tengah	60.00	20.00	0.00	0.00	0.00	80.00
22	Kalimantan Selatan	40.00	0.00	0.00	0.00	0.00	40.00
23	Kalimantan Timur	40.00	0.00	0.00	0.00	0.00	40.00
24	Kalimantan Utara	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
25	Sulawesi Utara	80.00	0.00	0.00	0.00	0.00	80.00
26	Sulawesi Tengah	80.00	40.00	0.00	0.00	0.00	120.00
27	Sulawesi Selatan	160.00	110.00	0.00	0.00	0.00	270.00
28	Sulawesi Tenggara	100.00	1,000.00	0.00	0.00	0.00	1,100.00
29	Gorontalo	40.00	0.00	0.00	0.00	0.00	40.00
30	Sulawesi Barat	40.00	100.00	0.00	0.00	0.00	140.00
31	Maluku	40.00	0.00	0.00	0.00	0.00	40.00
32	Maluku Utara	80.00	80.00	0.00	0.00	0.00	160.00
33	Papua	200.00	0.00	0.00	0.00	0.00	200.00
34	Papua Barat	140.00	70.00	0.00	0.00	0.00	210.00
Indonesia		2,020.00	2,450.00	0.00	0.00	0.00	4,470.00

Tabel 1.6
Table

Perluasan Areal Tanaman Perkebunan
Plantation Land Extensification
2013—2017

No	Propinsi / Province	Tahun/ Year					Ha Total 2013 - 2017
		2013	2014	2015	2016	2017	
1	Aceh	400.00	1,130.00	0.00	0.00	0.00	1,530.00
2	Sumatera Utara	150.00	250.00	0.00	0.00	0.00	400.00
3	Sumatera Barat	300.00	400.00	0.00	0.00	0.00	700.00
4	Riau	0.00	200.00	0.00	0.00	0.00	200.00
5	Jambi	150.00	285.00	0.00	0.00	0.00	435.00
6	Sumatera Selatan	250.00	200.00	0.00	0.00	0.00	450.00
7	Bengkulu	50.00	249.00	0.00	0.00	0.00	299.00
8	Lampung	150.00	300.00	0.00	0.00	0.00	450.00
9	Kep. Bangka Belitung	0.00	60.00	0.00	0.00	0.00	60.00
10	Kepulauan Riau	0.00	50.00	0.00	0.00	0.00	50.00
11	DKI Jakarta	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
12	Jawa Barat	0.00	100.00	0.00	0.00	0.00	100.00
13	Jawa Tengah	0.00	100.00	0.00	0.00	0.00	100.00
14	DI. Yogyakarta	0.00	100.00	0.00	0.00	0.00	100.00
15	Jawa Timur	50.00	100.00	0.00	0.00	0.00	150.00
16	Banten	50.00	150.00	0.00	0.00	0.00	200.00
17	Bali	150.00	250.00	0.00	0.00	0.00	400.00
18	Nusa Tenggara Barat	200.00	1,300.00	0.00	0.00	0.00	1,500.00
19	Nusa Tenggara Timur	350.00	700.00	0.00	0.00	0.00	1,050.00
20	Kalimantan Barat	400.00	550.00	0.00	0.00	0.00	950.00
21	Kalimantan Tengah	300.00	250.00	0.00	0.00	0.00	550.00
22	Kalimantan Selatan	300.00	250.00	0.00	0.00	0.00	550.00
23	Kalimantan Timur	200.00	50.00	0.00	0.00	0.00	250.00
24	Kalimantan Utara	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
25	Sulawesi Utara	220.00	300.00	0.00	0.00	0.00	520.00
26	Sulawesi Tengah	250.00	550.00	0.00	0.00	0.00	800.00
27	Sulawesi Selatan	450.00	650.00	0.00	0.00	0.00	1,100.00
28	Sulawesi Tenggara	450.00	1,395.00	0.00	0.00	0.00	1,845.00
29	Gorontalo	250.00	175.00	0.00	0.00	0.00	425.00
30	Sulawesi Barat	200.00	260.00	0.00	0.00	0.00	460.00
31	Maluku	200.00	120.00	0.00	0.00	0.00	320.00
32	Maluku Utara	200.00	150.00	0.00	0.00	0.00	350.00
33	Papua	350.00	250.00	0.00	0.00	0.00	600.00
34	Papua Barat	550.00	110.00	0.00	0.00	0.00	660.00
Indonesia		6,570.00	10,984.00	0.00	0.00	0.00	17,554.00



Tabel 1.7
Table

Perluasan Areal Tanaman Tebu
Sugarcane Land Extensification
2013—2017

15

No	Propinsi / Province	Tahun/ Year					Ha Total 2013 - 2017
		2013	2014	2015	2016	2017	
1	Aceh	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
2	Sumatera Utara	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
3	Sumatera Barat	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
4	Riau	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
5	Jambi	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
6	Sumatera Selatan	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
7	Bengkulu	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
8	Lampung	150.00	0.00	0.00	0.00	0.00	150.00
9	Kep. Bangka Belitung	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
10	Kepulauan Riau	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
11	DKI Jakarta	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
12	Jawa Barat	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
13	Jawa Tengah	1,450.00	0.00	0.00	0.00	0.00	1,450.00
14	DI Yogyakarta	100.00	0.00	0.00	0.00	0.00	100.00
15	Jawa Timur	1,200.00	0.00	0.00	0.00	0.00	1,200.00
16	Banten	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
17	Bali	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
18	Nusa Tenggara Barat	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
19	Nusa Tenggara Timur	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
20	Kalimantan Barat	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
21	Kalimantan Tengah	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
22	Kalimantan Selatan	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
23	Kalimantan Timur	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
24	Kalimantan Utara	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
25	Sulawesi Utara	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
26	Sulawesi Tengah	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
27	Sulawesi Selatan	100.00	0.00	0.00	0.00	0.00	100.00
28	Sulawesi Tenggara	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
29	Gorontalo	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
30	Sulawesi Barat	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
31	Maluku	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
32	Maluku Utara	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
33	Papua	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
34	Papua Barat	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
Indonesia		3,000.00	0.00	0.00	0.00	0.00	3,000.00

Tabel 1.8
Table

Perluasan Areal Tanaman Peternakan
Lifestock Area Extensification
2013—2017

Ha

No	Propinsi / Province	Tahun/ Year					Total
		2013	2014	2015	2016	2017	
1	Aceh	100.00	170.00	0.00	0.00	0.00	270.00
2	Sumatera Utara	120.00	0.00	0.00	0.00	0.00	120.00
3	Sumatera Barat	140.00	60.00	0.00	0.00	0.00	200.00
4	Riau	34.00	10.00	0.00	0.00	0.00	44.00
5	Jambi	80.00	50.00	0.00	0.00	0.00	130.00
6	Sumatera Selatan	120.00	20.00	0.00	0.00	0.00	140.00
7	Bengkulu	60.00	100.00	0.00	0.00	0.00	160.00
8	Lampung	80.00	40.00	0.00	0.00	0.00	120.00
9	Kep. Bangka Belitung	0.00	20.00	0.00	0.00	0.00	20.00
10	Kepulauan Riau	0.00	60.00	0.00	0.00	0.00	60.00
11	DKI Jakarta	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
12	Jawa Barat	120.00	90.00	0.00	0.00	0.00	210.00
13	Jawa Tengah	100.00	70.00	0.00	0.00	0.00	170.00
14	DI. Yogyakarta	20.00	0.00	0.00	0.00	0.00	20.00
15	Jawa Timur	140.00	80.00	0.00	0.00	0.00	220.00
16	Banten	20.00	20.00	0.00	0.00	0.00	40.00
17	Bali	80.00	90.00	0.00	0.00	0.00	170.00
18	Nusa Tenggara Barat	80.00	100.00	0.00	0.00	0.00	180.00
19	Nusa Tenggara Timur	195.00	260.00	0.00	0.00	0.00	455.00
20	Kalimantan Barat	80.00	50.00	0.00	0.00	0.00	130.00
21	Kalimantan Tengah	60.00	90.00	0.00	0.00	0.00	150.00
22	Kalimantan Selatan	100.00	60.00	0.00	0.00	0.00	160.00
23	Kalimantan Timur	140.00	60.00	0.00	0.00	0.00	200.00
24	Kalimantan Utara	0.00					0.00
25	Sulawesi Utara	80.00	40.00	0.00	0.00	0.00	120.00
26	Sulawesi Tengah	80.00	160.00	0.00	0.00	0.00	240.00
27	Sulawesi Selatan	220.00	240.00	0.00	0.00	0.00	460.00
28	Sulawesi Tenggara	80.00	80.00	0.00	0.00	0.00	160.00
29	Gorontalo	100.00	80.00	0.00	0.00	0.00	180.00
30	Sulawesi Barat	60.00	60.00	0.00	0.00	0.00	120.00
31	Maluku	20.00	60.00	0.00	0.00	0.00	80.00
32	Maluku Utara	40.00	40.00	0.00	0.00	0.00	80.00
33	Papua	270.00	70.00	0.00	0.00	0.00	340.00
34	Papua Barat	210.00	140.00	0.00	0.00	0.00	350.00
Indonesia		3,029.00	2,470.00	0.00	0.00	0.00	5,499.00



Tabel 1.9
Table

Pra-Pasca Sertifikasi Lahan Pertanian
Pre - Post Farmers Land Sertification
2013—2017

No	Propinsi / Province	Tahun/ Year					Persil/Bidang
		2013	2014	2015	2016	2017	
1	Aceh	1,050.00	2,200.00	0.00	750.00	2,800.00	5,985.00
2	Sumatera Utara	1,300.00	1,050.00	0.00	2,200.00	1,600.00	6,450.00
3	Sumatera Barat	0.00	600.00	0.00	500.00	435.00	1,100.00
4	Riau	600.00	300.00	0.00	30.00	0.00	930.00
5	Jambi	1,477.00	2,000.00	0.00	3,594.00	2,800.00	10,971.00
6	Sumatera Selatan	2,572.00	1,000.00	0.00	1,550.00	1,000.00	7,122.00
7	Bengkulu	1,970.00	1,650.00	0.00	530.00	400.00	8,350.00
8	Lampung	5,400.00	3,050.00	0.00	6,171.00	6,200.00	17,121.00
9	Kep. Bangka Belitung	850.00	0.00	0.00	0.00	1,600.00	850.00
10	Kepulauan Riau	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
11	DKI Jakarta	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
12	Jawa Barat	2,032.00	1,100.00	0.00	2,000.00	2,400.00	5,232.00
13	Jawa Tengah	4,137.00	3,950.00	0.00	4,550.00	3,600.00	15,037.00
14	DI. Yogyakarta	1,600.00	2,100.00	0.00	1,600.00	800.00	7,900.00
15	Jawa Timur	800.00	1,200.00	0.00	1,053.00	3,650.00	3,053.00
16	Banten	400.00	100.00	0.00	0.00	0.00	500.00
17	Bali	550.00	500.00	0.00	1,100.00	226.00	2,150.00
18	Nusa Tenggara Barat	3,575.00	4,150.00	0.00	3,900.00	2,800.00	15,125.00
19	Nusa Tenggara Timur	321.00	1,250.00	0.00	1,200.00	1,600.00	3,071.00
20	Kalimantan Barat	1,089.00	1,050.00	0.00	2,350.00	3,600.00	4,589.00
21	Kalimantan Tengah	0.00	0.00	0.00	950.00	2,400.00	950.00
22	Kalimantan Selatan	1,200.00	400.00	0.00	1,820.00	1,400.00	4,120.00
23	Kalimantan Timur	0.00	150.00	0.00	0.00	400.00	3,050.00
24	Kalimantan Utara	0.00	0.00	0.00	350.00	400.00	350.00
25	Sulawesi Utara	650.00	200.00	0.00	0.00	2,600.00	850.00
26	Sulawesi Tengah	2,300.00	2,750.00	0.00	4,040.00	3,000.00	11,490.00
27	Sulawesi Selatan	2,726.00	8,200.00	0.00	8,016.00	13,600.00	23,842.00
28	Sulawesi Tenggara	5,650.00	7,550.00	0.00	9,850.00	3,341.00	31,350.00
29	Gorontalo	150.00	450.00	0.00	1,115.00	400.00	1,715.00
30	Sulawesi Barat	1,442.00	300.00	0.00	850.00	2,400.00	5,292.00
31	Maluku	876.00	1,050.00	0.00	300.00	600.00	2,926.00
32	Maluku Utara	900.00	600.00	0.00	0.00	1,600.00	1,500.00
33	Papua	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
34	Papua Barat	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	200.00
Indonesia		45,617.00	48,900.00	0.00	60,369.00	67,652.00	203,171.00

Tabel 1.10
Table

Pengembangan Pemanfaatan Lahan Rawa/Gambut Terpadu
Integrated Swamp/Pealand Use Development
2013—2017

No	Propinsi / Province	Tahun/ Year					Ha Total 2013 - 2017
		2013	2014	2015	2016	2017	
1	Aceh	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
2	Sumatera Utara	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
3	Sumatera Barat	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
4	Riau	0.00	0.00	0.00	329.00	0.00	329.00
5	Jambi	0.00	0.00	0.00	0.00	100.00	100.00
6	Sumatera Selatan	0.00	0.00	0.00	1,200.00	500.00	1,700.00
7	Bengkulu	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
8	Lampung	0.00	0.00	0.00	500.00	500.00	1,000.00
9	Kep. Bangka Belitung	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
10	Kepulauan Riau	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
11	DKI Jakarta	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
12	Jawa Barat	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
13	Jawa Tengah	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
14	DL. Yogyakarta	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
15	Jawa Timur	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
16	Banten	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
17	Bali	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
18	Nusa Tenggara Barat	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
19	Nusa Tenggara Timur	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
20	Kalimantan Barat	0.00	0.00	0.00	0.00	600.00	600.00
21	Kalimantan Tengah	0.00	0.00	0.00	0.00	879.00	879.00
22	Kalimantan Selatan	0.00	0.00	0.00	1,970.00	850.00	2,820.00
23	Kalimantan Timur	0.00	0.00	0.00	0.00	100.00	100.00
24	Kalimantan Utara	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
25	Sulawesi Utara	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
26	Sulawesi Tengah	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
27	Sulawesi Selatan	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
28	Sulawesi Tenggara	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
29	Gorontalo	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
30	Sulawesi Barat	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
31	Maluku	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
32	Maluku Utara	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
33	Papua	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
34	Papua Barat	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
Indonesia		0.00	0.00	0.00	3,999.00	3,529.00	7,528.00



Kegiatan Irigasi Pertanian



Agricultural Irrigation

Direktorat Irigasi Pertanian (sebelumnya Direktorat Pengelolaan Air Irigasi) bertugas melaksanakan penyiapan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang pengembangan dan rehabilitasi irigasi tersier.

Direktorat Irigasi Pertanian juga mengalami perubahan struktur sejak tahun 2015, yaitu dengan menghilangkan Subdirektorat Kelembagaan. Sehingga Direktorat Irigasi Pertanian hanya terdiri dari tiga Subdirektorat, yaitu Subdirektorat Pengembangan Sumber Air, Subdirektorat Pengembangan Jaringan Irigasi dan Perkumpulan Petani Pemakai Air, dan Subdirektorat Iklim, Konservasi Air dan Lingkungan Hidup;

Pelaksanaan Rehabilitasi Jaringan Irigasi di tahun 2017 merupakan yang terendah dalam lima tahun terakhir. Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, terjadi penurunan sebesar 77,70% dengan luasan sawah yang mampu dialiri seluas 99.955 hektar. Sementara pembangunan jaringan irigasi baru hanya dilakukan di tahun 2013 saja dan tidak dilanjutkan kembali.

Kegiatan konservasi air dan antisipasi anomali iklim dimaksudkan untuk menjaga suplai air di musim kemarau dan menampung kelebihan air di musim hujan. Implementasi dari kegiatan tersebut di tahun 2017 adalah berupa pengembangan embung.

Di tahun 2017, sebanyak 487 paket konservasi air dan antisipasi anomali berhasil dilaksanakan di seluruh Indonesia. Angka tersebut menurun sebesar 72,84% dari tahun sebelumnya.

The duty of Directorate Agricultural Irrigation (The former name is Directorate Irrigation Water Management) is preparing the formulation and implementation of policies in tertiary irrigation water management and development.

The Directorate of Agricultural Irrigation was also structurally changed since 2015 by the elimination agricultural institution subdirectorate. By the elimination, this Directorate only consists of three subdirectorate, they are subdirectorate of water sources development, subdirectorate of irrigation channel development and water beneficiaries farmers group, and subdirectorate of climate, water and environment conservation.

Irrigation Channel Improvement in 2017 was hit its lowest level in the last 5 years. Compared to the previous year, the development plummeting by 77,70% with the ricefield covered in this program reached 99.955 hectares. Meanwhile new irrigation channel development was only held in 2013 with no more new development after.

Water conservation and antisipation of climate anomaly program was intended to keep water supply in dry season and hold the excess of water in rainy season. The program excecuted is the development of pond and/or trench dams.

There are 487 packages of water conservation and antisipation of climate anomaly programs have been succeeded to be provided throughout Indonesia. It went down by 72,84% from the previous year program execution.

Program UPSUS Padi Jagung dan Kedelai yang dimulai tahun 2015 mengeliminasi kegiatan Pengembangan Sumber Air, Pengembangan Irigasi Partisipatif, TAM dan Sumur Resapan tidak dilaksanakan. Namun sejak 2016, kegiatan Pengembangan Sumber Air mulai dilaksanakan kembali. Selain itu, di tahun 2016 dilaksanakan satu kegiatan baru, yaitu Pengembangan Irigasi Rawa.

Kegiatan Pengembangan Sumber Air di Tahun 2017 berhasil dilaksanakan di 32 Provinsi dengan realisasi sebanyak 492 paket. Sementara kegiatan Pengembangan Irigasi Rawa hanya dilaksanakan di 4 Provinsi, yaitu Jambi, Sumatera Selatan, Kalimantan Tengah dan Kalimantan Selatan. Kegiatan ini berhasil dilaksanakan sebanyak 7.500 Paket.

The special efforts in rice , corn and soybeans self-sufficiency was started in 2015 and demanded the suspension of water source development, participatory irrigation development, and infiltration well development. But in 2016, the Water Source Development was held again. Beside that, a new program was initiated in 2016, it is Swamp Irrigation Development.

The Water Source Development in 2017 was succeeded to be held in 32 Provinces with the realization of the program reached 492 of program package. Meanwhile for Swamp Irrigation Development was only done in four provinces, they are Jambi, South Sumatera, Central Kalimantan, and South Kalimantan. The program was succeeded to build up to 7.500 of program packages.



Tabel 2.1
Table

Rehabilitasi Jaringan Irigasi
Irrigation Channel Improvement
2013—2017

No	Propinsi / Province	Tahun/Year					Ha Total
		2013	2014	2015	2016	2017	
1	Aceh	13,857.00	11,730.00	127,234.00	29,920.00	6,900.00	189,641.00
2	Sumatera Utara	34,513.00	28,600.00	156,616.00	17,960.00	1,950.00	239,639.00
3	Sumatera Barat	19,700.00	12,100.00	73,152.00	20,947.00	900.00	126,799.00
4	Riau	2,400.00	5,800.00	11,048.00	0.00	1,000.00	20,248.00
5	Jambi	15,409.00	8,571.00	28,703.00	4,700.00	3,425.00	60,808.00
6	Sumatera Selatan	18,500.00	13,050.00	207,208.15	8,750.00	4,600.00	252,108.15
7	Bengkulu	6,370.00	5,550.00	33,541.40	4,595.00	2,070.00	52,126.40
8	Lampung	28,400.00	20,925.00	153,870.00	12,600.00	5,650.00	221,445.00
9	Kep. Bangka Belitung	1,580.00	2,150.00	4,242.00	0.00	600.00	8,572.00
10	Kepulauan Riau	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
11	DKI Jakarta	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
12	Jawa Barat	55,250.00	39,500.00	268,358.00	51,800.00	10,000.00	424,908.00
13	Jawa Tengah	62,802.00	66,650.00	172,100.00	56,435.00	12,050.00	370,037.00
14	DI. Yogyakarta	4,500.00	4,100.00	14,929.00	7,800.00	1,450.00	32,779.00
15	Jawa Timur	56,686.87	61,100.00	216,950.00	91,022.38	14,150.00	439,909.25
16	Banten	6,785.00	12,100.00	48,200.00	19,950.00	1,500.00	88,535.00
17	Bali	8,400.00	12,100.00	39,396.00	11,000.00	3,400.00	74,296.00
18	Nusa Tenggara Barat	12,700.00	15,200.00	112,400.00	21,650.00	2,500.00	164,450.00
19	Nusa Tenggara Timur	7,450.00	11,400.00	48,616.06	3,040.00	2,250.00	72,756.06
20	Kalimantan Barat	11,719.65	6,550.00	111,846.00	0.00	2,000.00	132,115.65
21	Kalimantan Tengah	4,570.00	6,350.00	21,048.00	2,500.00	1,200.00	35,668.00
22	Kalimantan Selatan	13,200.00	4,950.00	40,785.00	3,006.00	1,610.00	63,551.00
23	Kalimantan Timur	8,690.00	2,200.00	16,350.00	0.00	1,100.00	28,340.00
24	Kalimantan Utara	0.00	0.00	3,235.00	0.00	0.00	3,235.00
25	Sulawesi Utara	6,560.00	6,850.00	52,142.88	0.00	900.00	66,452.88
26	Sulawesi Tengah	7,130.00	7,050.00	52,929.05	6,600.00	2,050.00	75,759.05
27	Sulawesi Selatan	53,200.00	44,810.00	310,221.00	34,434.50	8,200.00	450,865.50
28	Sulawesi Tenggara	11,000.00	11,650.00	65,200.00	11,275.00	4,500.00	103,625.00
29	Gorontalo	1,605.00	3,700.00	9,250.00	5,250.00	1,400.00	21,205.00
30	Sulawesi Barat	6,700.00	8,400.00	34,400.00	10,800.00	2,000.00	62,300.00
31	Maluku	3,150.00	3,200.00	8,550.00	2,425.00	0.00	17,325.00
32	Maluku Utara	2,680.00	2,800.00	4,600.00	2,200.00	0.00	12,280.00
33	Papua	3,700.00	4,000.00	6,650.00	950.00	400.00	15,700.00
34	Papua Barat	680.00	700.00	4,700.00	6,642.86	200.00	12,922.86
Indonesia		489,887.52	443,836.00	2,458,470.54	448,252.73	99,955.00	3,940,401.79

Tabel 2.2

Table

Konservasi dan Antisipasi Anomali Iklim
Conservation and climate anomalies anticipation
 2013—2017

No	Propinsi / Province	Tahun/Year					Paket/Package
		2013	2014	2015	2016	2017	
1	Aceh	12.00	864.00	0.00	98.00	27.00	1,001.00
2	Sumatera Utara	13.00	156.00	0.00	98.00	33.00	300.00
3	Sumatera Barat	8.00	324.00	15.00	34.00	14.00	395.00
4	Riau	18.00	48.00	5.00	10.00	0.00	81.00
5	Jambi	4.00	192.00	15.00	38.00	11.00	260.00
6	Sumatera Selatan	15.00	336.00	20.00	21.00	18.00	410.00
7	Bengkulu	15.00	240.00	0.00	17.00	0.00	272.00
8	Lampung	35.00	552.00	11.00	49.00	20.00	667.00
9	Kep. Bangka Belitung	0.00	24.00	0.00	15.00	0.00	39.00
10	Kepulauan Riau	7.00	24.00	0.00	0.00	0.00	31.00
11	DKI Jakarta	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
12	Jawa Barat	11.00	408.00	54.00	207.00	43.00	723.00
13	Jawa Tengah	15.00	336.00	61.00	230.00	45.00	687.00
14	DI Yogyakarta	12.00	192.00	5.00	11.00	4.00	224.00
15	Jawa Timur	34.00	576.00	15.00	157.00	63.00	845.00
16	Banten	0.00	192.00	1.00	28.00	0.00	221.00
17	Bali	13.00	432.00	0.00	32.00	7.00	484.00
18	Nusa Tenggara Barat	50.00	768.00	26.00	95.00	16.00	955.00
19	Nusa Tenggara Timur	18.00	744.00	21.00	113.00	33.00	929.00
20	Kalimantan Barat	5.00	120.00	0.00	33.00	15.00	173.00
21	Kalimantan Tengah	0.00	108.00	0.00	23.00	0.00	131.00
22	Kalimantan Selatan	14.00	48.00	0.00	19.00	3.00	84.00
23	Kalimantan Timur	17.00	144.00	0.00	10.00	0.00	171.00
24	Kalimantan Utara	0.00	0.00	0.00	11.00	0.00	11.00
25	Sulawesi Utara	7.00	144.00	15.00	31.00	13.00	210.00
26	Sulawesi Tengah	22.00	576.00	0.00	55.00	6.00	659.00
27	Sulawesi Selatan	26.00	960.00	30.00	150.00	44.00	1,210.00
28	Sulawesi Tenggara	21.00	528.00	5.00	35.00	27.00	616.00
29	Gorontalo	3.00	168.00	0.00	19.00	17.00	207.00
30	Sulawesi Barat	3.00	0.00	19.00	73.00	19.00	114.00
31	Maluku	6.00	60.00	0.00	18.00	9.00	93.00
32	Maluku Utara	4.00	216.00	0.00	24.00	0.00	244.00
33	Papua	2.00	0.00	0.00	3.00	0.00	5.00
34	Papua Barat	5.00	24.00	0.00	36.00	0.00	65.00
Indonesia		415.00	9,504.00	318.00	1,793.00	487.00	12,517.00



Tabel 2.3
Table

Pengembangan Sumber Air
Water Source Development
2012–2016

No	Propinsi / Province	Tahun/Year					Paket/Package
		2013	2014	2015	2016	2017	
1	Aceh	8.00	13.00	0.00	38.00	21.00	80.00
2	Sumatera Utara	3.00	7.00	0.00	76.00	20.00	106.00
3	Sumatera Barat	14.00	10.00	0.00	8.00	5.00	37.00
4	Riau	24.00	2.00	0.00	11.00	6.00	43.00
5	Jambi	0.00	3.00	0.00	83.00	27.00	113.00
6	Sumatera Selatan	21.00	20.00	0.00	50.00	21.00	112.00
7	Bengkulu	11.00	7.00	0.00	17.00	5.00	40.00
8	Lampung	19.00	6.00	0.00	36.00	20.00	81.00
9	Kep. Bangka Belitung	0.00	0.00	0.00	0.00	2.00	2.00
10	Kepulauan Riau	8.00	0.00	0.00	0.00	0.00	8.00
11	DKI Jakarta	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
12	Jawa Barat	4.00	19.00	0.00	124.00	34.00	181.00
13	Jawa Tengah	71.00	55.00	0.00	158.00	37.00	321.00
14	DI. Yogyakarta	9.00	8.00	0.00	13.00	6.00	36.00
15	Jawa Timur	25.00	30.00	0.00	105.00	37.00	197.00
16	Banten	0.00	1.00	0.00	21.00	6.00	28.00
17	Bali	8.00	14.00	0.00	24.00	14.00	60.00
18	Nusa Tenggara Barat	12.00	6.00	0.00	119.00	13.00	150.00
19	Nusa Tenggara Timur	8.00	11.00	0.00	70.00	19.00	108.00
20	Kalimantan Barat	5.00	6.00	0.00	14.00	18.00	43.00
21	Kalimantan Tengah	2.00	4.00	0.00	11.00	10.00	27.00
22	Kalimantan Selatan	0.00	0.00	0.00	25.00	22.00	47.00
23	Kalimantan Timur	2.00	3.00	0.00	8.00	8.00	21.00
24	Kalimantan Utara	0.00	0.00	0.00	0.00	2.00	2.00
25	Sulawesi Utara	2.00	5.00	0.00	48.00	9.00	64.00
26	Sulawesi Tengah	10.00	6.00	0.00	54.00	7.00	77.00
27	Sulawesi Selatan	2.00	12.00	0.00	267.00	36.00	317.00
28	Sulawesi Tenggara	16.00	11.00	0.00	40.00	20.00	87.00
29	Gorontalo	7.00	7.00	0.00	7.00	10.00	31.00
30	Sulawesi Barat	0.00	0.00	0.00	42.00	15.00	57.00
31	Maluku	3.00	3.00	0.00	10.00	10.00	26.00
32	Maluku Utara	3.00	2.00	0.00	12.00	10.00	27.00
33	Papua	0.00	2.00	0.00	22.00	11.00	35.00
34	Papua Barat	0.00	2.00	0.00	29.00	11.00	42.00
Indonesia		297.00	275.00	0.00	1,542.00	492.00	2,606.00

Tabel 2.4

Table

Pengembangan Irigasi Rawa
Swamp Irrigation Development
2012—2016

Paket / Package

No	Propinsi / Province	Tahun/Year					Paket / Package
		2013	2014	2015	2016	2017	
1	Aceh	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
2	Sumatera Utara	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
3	Sumatera Barat	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
4	Riau	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
5	Jambi	0.00	0.00	0.00	5,000.00	3,000.00	8,000.00
6	Sumatera Selatan	0.00	0.00	0.00	55,209.00	3,900.00	59,109.00
7	Bengkulu	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
8	Lampung	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
9	Bangka Belitung	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
10	Kepulauan Riau	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
11	DKI Jakarta	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
12	Jawa Barat	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
13	Jawa Tengah	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
14	DI. Yogyakarta	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
15	Jawa Timur	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
16	Banten	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
17	Bali	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
18	Nusa Tenggara Barat	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
19	Nusa Tenggara Timur	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
20	Kalimantan Barat	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
21	Kalimantan Tengah	0.00	0.00	0.00	0.00	100.00	100.00
22	Kalimantan Selatan	0.00	0.00	0.00	0.00	500.00	500.00
23	Kalimantan Timur	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
24	Kalimantan Utara	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
25	Sulawesi Utara	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
26	Sulawesi Tengah	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
27	Sulawesi Selatan	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
28	Sulawesi Tenggara	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
29	Gorontalo	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
30	Sulawesi Barat	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
31	Maluku	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
32	Maluku Utara	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
33	Papua	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
34	Papua Barat	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
Indonesia		0.00	0.00	0.00	60,209.00	7,500.00	67,709.00



Tabel 2.5
Table

Pengembangan Jaringan Irigasi Wilayah Baru
New Irrigation Channel Development
2013—2017

No	Propinsi / Province	Tahun/Year					Ha Total 2013 - 2017
		2013	2014	2015	2016	2017	
1	Aceh	1,650.00	0.00	0.00	0.00	0.00	1,650.00
2	Sumatera Utara	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
3	Sumatera Barat	1,500.00	0.00	0.00	0.00	0.00	1,500.00
4	Riau	2,050.00	0.00	0.00	0.00	0.00	2,050.00
5	Jambi	3,500.00	0.00	0.00	0.00	0.00	3,500.00
6	Sumatera Selatan	3,250.00	0.00	0.00	0.00	0.00	3,250.00
7	Bengkulu	1,162.00	0.00	0.00	0.00	0.00	1,162.00
8	Lampung	500.00	0.00	0.00	0.00	0.00	500.00
9	Kep. Bangka Belitung	1,795.00	0.00	0.00	0.00	0.00	1,795.00
10	Kepulauan Riau	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
11	DKI Jakarta	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
12	Jawa Barat	200.00	0.00	0.00	0.00	0.00	200.00
13	Jawa Tengah	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
14	DI. Yogyakarta	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
15	Jawa Timur	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
16	Banten	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
17	Bali	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
18	Nusa Tenggara Barat	5,100.00	0.00	0.00	0.00	0.00	5,100.00
19	Nusa Tenggara Timur	2,150.00	0.00	0.00	0.00	0.00	2,150.00
20	Kalimantan Barat	6,665.00	0.00	0.00	0.00	0.00	6,665.00
21	Kalimantan Tengah	5,650.00	0.00	0.00	0.00	0.00	5,650.00
22	Kalimantan Selatan	1,900.00	0.00	0.00	0.00	0.00	1,900.00
23	Kalimantan Timur	1,650.00	0.00	0.00	0.00	0.00	1,650.00
24	Kalimantan Utara	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
25	Sulawesi Utara	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
26	Sulawesi Tengah	4,238.00	0.00	0.00	0.00	0.00	4,238.00
27	Sulawesi Selatan	4,000.00	0.00	0.00	0.00	0.00	4,000.00
28	Sulawesi Tenggara	700.00	0.00	0.00	0.00	0.00	700.00
29	Gorontalo	474.96	0.00	0.00	0.00	0.00	474.96
30	Sulawesi Barat	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
31	Maluku	1,150.00	0.00	0.00	0.00	0.00	1,150.00
32	Maluku Utara	850.00	0.00	0.00	0.00	0.00	850.00
33	Papua	1,500.00	0.00	0.00	0.00	0.00	1,500.00
34	Papua Barat	450.00	0.00	0.00	0.00	0.00	450.00
Indonesia		52,084.96	0.00	0.00	0.00	0.00	52,084.96

Tabel 2.6

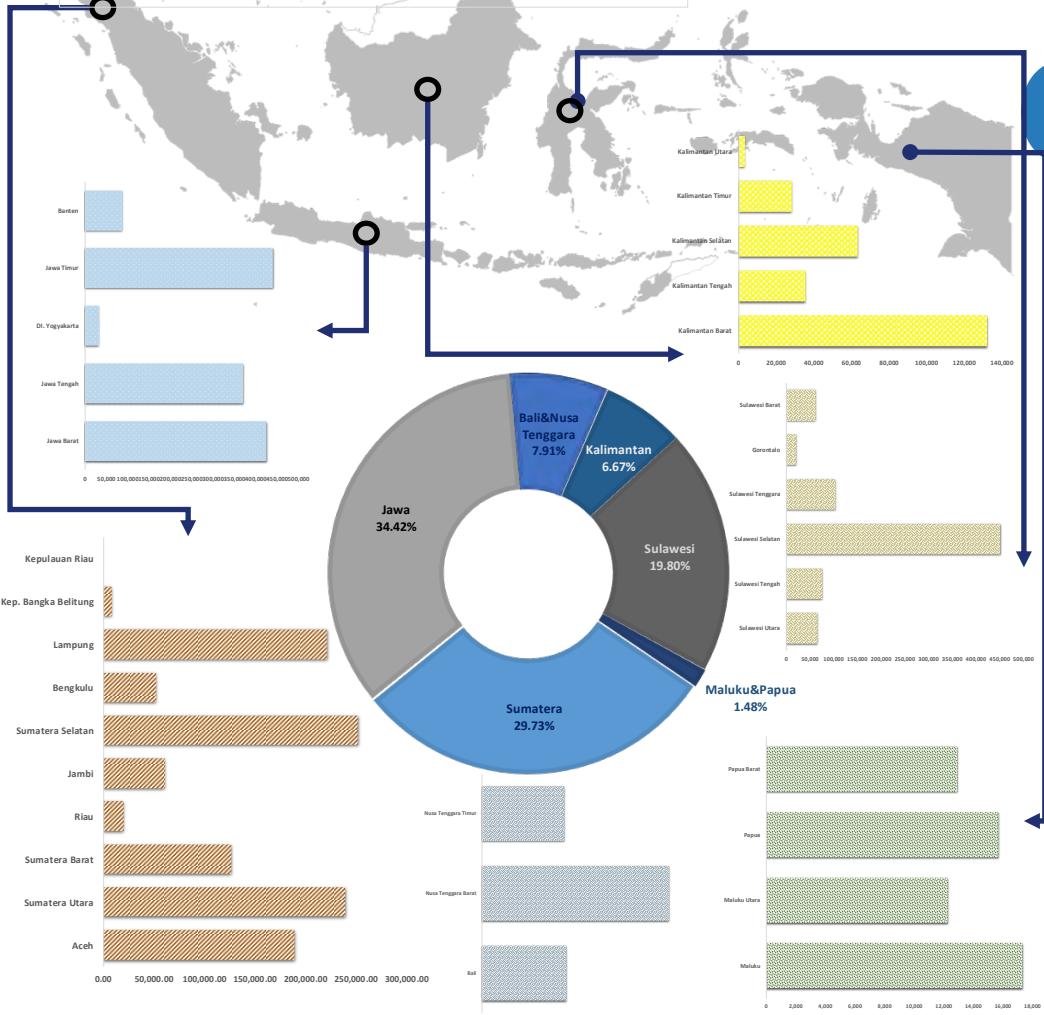
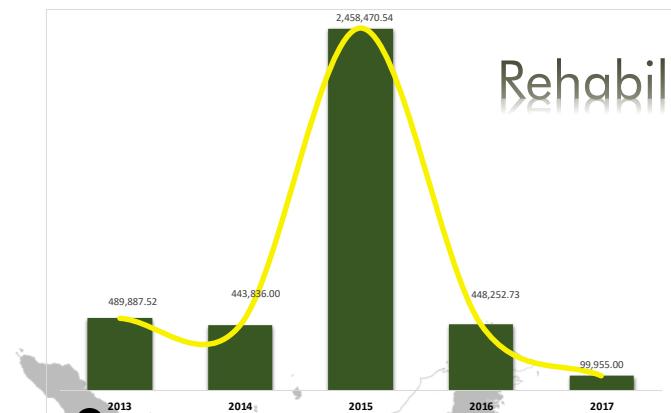
Table

Pengelolaan Irigasi Partisipatif
Participatory Irrigation Management
2012–2016

No	Propinsi / Province	Tahun/Year					Paket/Package 2013 - 2017
		2013	2014	2015	2016	2017	
1	Aceh	0.00	8.00	0.00	0.00	0.00	8.00
2	Sumatera Utara	69.00	30.00	0.00	0.00	0.00	99.00
3	Sumatera Barat	33.00	28.00	0.00	0.00	0.00	61.00
4	Riau	8.00	10.00	0.00	0.00	0.00	18.00
5	Jambi	25.00	16.00	0.00	0.00	0.00	41.00
6	Sumatera Selatan	28.00	13.00	0.00	0.00	0.00	41.00
7	Bengkulu	10.00	21.00	0.00	0.00	0.00	31.00
8	Lampung	30.00	29.00	0.00	0.00	0.00	59.00
9	Kep. Bangka Belitung	0.00	1.00	0.00	0.00	0.00	1.00
10	Kepulauan Riau	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
11	DKI Jakarta	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
12	Jawa Barat	48.00	36.00	0.00	0.00	0.00	84.00
13	Jawa Tengah	96.00	49.00	0.00	0.00	0.00	145.00
14	DL Yogyakarta	13.00	9.00	0.00	0.00	0.00	22.00
15	Jawa Timur	103.00	72.00	0.00	0.00	0.00	175.00
16	Banten	12.00	10.00	0.00	0.00	0.00	22.00
17	Bali	24.00	19.00	0.00	0.00	0.00	43.00
18	Nusa Tenggara Barat	25.00	12.00	0.00	0.00	0.00	37.00
19	Nusa Tenggara Timur	24.00	11.00	0.00	0.00	0.00	35.00
20	Kalimantan Barat	12.00	13.00	0.00	0.00	0.00	25.00
21	Kalimantan Tengah	5.00	6.00	0.00	0.00	0.00	11.00
22	Kalimantan Selatan	23.00	8.00	0.00	0.00	0.00	31.00
23	Kalimantan Timur	18.00	5.00	0.00	0.00	0.00	23.00
24	Kalimantan Utara	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
25	Sulawesi Utara	10.00	8.00	0.00	0.00	0.00	18.00
26	Sulawesi Tengah	8.00	8.00	0.00	0.00	0.00	16.00
27	Sulawesi Selatan	62.00	44.00	0.00	0.00	0.00	106.00
28	Sulawesi Tenggara	16.00	12.00	0.00	0.00	0.00	28.00
29	Gorontalo	9.00	9.00	0.00	0.00	0.00	18.00
30	Sulawesi Barat	9.00	3.00	0.00	0.00	0.00	12.00
31	Maluku	0.00	3.00	0.00	0.00	0.00	3.00
32	Maluku Utara	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
33	Papua	0.00	3.00	0.00	0.00	0.00	3.00
34	Papua Barat	0.00	2.00	0.00	0.00	0.00	2.00
Indonesia		720.00	498.00	0.00	0.00	0.00	1,218.00



Rehabilitasi Jaringan Irigasi Tersier



Kegiatan Alat dan Mesin Pertanian



*Agricultural Tools and
Machineries*

Tugas Direktorat Alat dan Mesin Pertanian adalah melaksanakan penyiapan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang penyediaan alat dan mesin pertanian prapanan.

Sama seperti tahun sebelumnya, bantuan alsintan 2017 berstatus bantuan pemerintah yang ditujukan terutama untuk mendukung kegiatan pencapaian Swasembada Berkelanjutan Padi, Jagung, dan Kedelai dengan pengelolaan alsintan melalui Poktan/Gapoktan/UPJA atau dalam bentuk Brigade Tanam.

Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian telah berhasil menyalurkan 26.035 unit traktor roda 2 di tahun 2017, menurun 44,58% dibandingkan tahun sebelumnya. Bantuan sejumlah tersebut disalurkan melalui skema bantuan pusat dan tugas pembantuan di daerah dengan realisasi penyaluran masing-masing sebesar 16.405 unit dan 9.630 unit.

Traktor roda 4 juga berhasil disalurkan dalam jumlah yang jauh lebih besar dari tahun sebelumnya, yaitu sebanyak 2.907 unit. Peningkatan yang terjadi adalah sebanyak 29,20%.

Seperti Traktor Roda 2, penyaluran pompa air di tahun 2017 juga mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Banyaknya pompa air yang disalurkan di tahun 2017 adalah sebanyak 19.518 unit atau berkurang sebesar 9,43% dari tahun sebelumnya.

Penyaluran rice transplanter juga mengalami penurunan yang cukup drastic sebesar 61,26% dengan jumlah unit yang didistribusikan sebanyak 3.043 unit. Dari jumlah tersebut, 2.000 unit merupakan bantuan alsintan pusat dan 1.043 unit melalui tugas pembantuan.

The Directorate of Agricultural Tools and Machineries is preparing the formulation and implementation of policies in the providing of postharvest agricultural tools and machineries.

The agricultural tools and machineries supports in 2017 was schemed as government aid to support achieving sustainable rice, corn, and soybean self sufficiency programs by organizing the agricultural tools and machineries through farmers group/farmers association/UPJA or planting brigade.

Directorate General of Agricultural Infrastructure and Facilities was successfully distribute 26.035 units of hand tractors in 2017, it was dropped 44,58% than the previous year. The hand tractors are distributed trough ministry aid and co-administration fund scheme run by provinces with the distribution respectively by 16.405 and 9.630 units.

The farm tractors were also succeeded to be distributed in a larger scale than the previous year, which reached 2.907 units. This uplift was around 29,20%.

The water pump distribution is plummeting like hand tractors in 2017. It is fewer than the previous year's distribution with the down rate by 9,43%. In unit, the distribution of water pump for agricultural irrigation in 2016 reached 19.518 units.

The distribution of rice transplanter was also dropping quite significant by 61,62% with the sum of distributed unit hits 3.043 units. The volume distributed came from ministry aid fund by 2.000 units and 1.043 unit is from co-administration fund scheme.



Sementara untuk alat dan mesin lain yang didistribusikan di tahun 2015 yang tidak lagi dilaksanakan oleh Ditjen PSP di tahun 2016 seperti cultivator, chopper, combine harvester, corn sheller, vertical dryer padi, vertical dryer jagung, power thresser, dan unit penggiling padi (RMU), juga tidak dilaksanakan di 2017.

Di sisi lain, satu alat mesin baru disalurkan sebagai dukungan untuk perluasan sawah baru, yaitu excavator. Di tahun 2016, Ditjen PSP berhasil menyalurkan 200 unit , sementara di tahun 2017 telah disalurkan sebanyak 374 unit.

Meanwhile for some other agricultural tool and machineries distributed in 2015 are no longer distributed in 2016 by Directorate General of Agricultural Infrastructure and Facilities. They are cultivator, chopper, combine harvester, corn sheller, paddy vertical dryer, corn vertical dryer, and Rice Milling Unit (RMU). They are not distributed in 2017 either.

In the other hand, a new agricultural machinery is listed to support new paddy field extensification, it is the excavator. In 2016, Directorate General of Agricultural Infrastructure and Facilities distributed 200 units of excavator to benefit the farmers through brigade of agricultural tools and machineries in the agricultural district office or national army. And it was raised to 374 units in 2017.

Tabel 3.1
Table

Bantuan Alat dan Mesin Pertanian—Traktor Roda 2
Agricultural Tools and Machineries Grant - Hand Tractor
2013—2017

No	Propinsi / Province	Tahun / Year					Total	Unit
		2013	2014	2015	2016	2017		
1	Aceh	122.00	217.00	600.00	1,801.00	977.00	3,717.00	
2	Sumatera Utara	212.00	382.00	1,460.00	1,817.00	1,386.00	5,257.00	
3	Sumatera Barat	149.00	308.00	644.00	721.00	796.00	2,618.00	
4	Riau	171.00	189.00	406.00	490.00	211.00	1,467.00	
5	Jambi	54.00	358.00	425.00	848.00	511.00	2,196.00	
6	Sumatera Selatan	142.00	200.00	2,134.00	2,674.00	1,161.00	6,311.00	
7	Bengkulu	42.00	92.00	340.00	298.00	230.00	1,002.00	
8	Lampung	180.00	251.00	1,039.00	1,177.00	853.00	3,500.00	
9	Kep. Bangka Belitung	4.00	13.00	72.00	373.00	90.00	552.00	
10	Kepulauan Riau	0.00	10.00	0.00	40.00	10.00	60.00	
11	DKI Jakarta	0.00	47.00	0.00	1.00	0.00	48.00	
12	Jawa Barat	340.00	689.00	2,970.00	5,106.00	2,694.00	11,799.00	
13	Jawa Tengah	502.00	1,082.00	3,514.00	4,244.00	3,696.00	13,038.00	
14	DI Yogyakarta	51.00	188.00	245.00	328.00	195.00	1,007.00	
15	Jawa Timur	463.00	1,106.00	3,693.00	8,021.00	3,327.00	16,610.00	
16	Banten	165.00	198.00	683.00	1,221.00	625.00	2,892.00	
17	Bali	169.00	358.00	487.00	806.00	471.00	2,291.00	
18	Nusa Tenggara Barat	112.00	113.00	788.00	884.00	914.00	2,811.00	
19	Nusa Tenggara Timur	76.00	167.00	710.00	903.00	354.00	2,210.00	
20	Kalimantan Barat	116.00	238.00	981.00	1,044.00	447.00	2,826.00	
21	Kalimantan Tengah	42.00	55.00	488.00	1,244.00	654.00	2,483.00	
22	Kalimantan Selatan	220.00	306.00	1,244.00	2,570.00	396.00	4,736.00	
23	Kalimantan Timur	47.00	15.00	207.00	383.00	230.00	882.00	
24	Kalimantan Utara	0.00	13.00	104.00	103.00	70.00	290.00	
25	Sulawesi Utara	60.00	74.00	349.00	501.00	423.00	1,407.00	
26	Sulawesi Tengah	70.00	101.00	438.00	1,124.00	471.00	2,204.00	
27	Sulawesi Selatan	269.00	444.00	2,170.00	4,832.00	2,652.00	10,367.00	
28	Sulawesi Tenggara	19.00	78.00	360.00	1,101.00	756.00	2,314.00	
29	Gorontalo	9.00	13.00	155.00	552.00	209.00	938.00	
30	Sulawesi Barat	45.00	130.00	181.00	566.00	278.00	1,200.00	
31	Maluku	31.00	10.00	130.00	261.00	243.00	675.00	
32	Maluku Utara	52.00	73.00	107.00	230.00	244.00	706.00	
33	Papua	21.00	32.00	366.00	330.00	268.00	1,017.00	
34	Papua Barat	41.00	85.00	259.00	386.00	193.00	964.00	
Indonesia		3,996.00	7,635.00	27,749.00	46,980.00	26,035.00	112,395.00	



Tabel 3.2
Table

Bantuan Alat dan Mesin Pertanian—Traktor Roda 4
Agricultural Tools and Machineries Grant - Farm Tractor
 2013—2017

No	Propinsi / Province	Tahun / Year					Unit
		2013	2014	2015	2016	2017	
1	Aceh	1.00	0.00	38.00	93.00	149.00	281.00
2	Sumatera Utara	0.00	0.00	63.00	134.00	167.00	364.00
3	Sumatera Barat	0.00	0.00	20.00	34.00	76.00	130.00
4	Riau	0.00	0.00	12.00	48.00	61.00	121.00
5	Jambi	1.00	0.00	44.00	41.00	35.00	121.00
6	Sumatera Selatan	3.00	0.00	172.00	150.00	167.00	492.00
7	Bengkulu	0.00	0.00	16.00	17.00	61.00	94.00
8	Lampung	4.00	0.00	70.00	116.00	106.00	296.00
9	Kep. Bangka Belitung	0.00	0.00	67.00	34.00	9.00	110.00
10	Kepulauan Riau	0.00	0.00	0.00	27.00	3.00	30.00
11	DKI Jakarta	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
12	Jawa Barat	14.00	0.00	74.00	95.00	137.00	320.00
13	Jawa Tengah	52.00	0.00	110.00	189.00	214.00	565.00
14	DI. Yogyakarta	6.00	0.00	16.00	13.00	5.00	40.00
15	Jawa Timur	51.00	0.00	125.00	270.00	299.00	745.00
16	Banten	0.00	0.00	24.00	43.00	49.00	116.00
17	Bali	0.00	0.00	2.00	10.00	19.00	31.00
18	Nusa Tenggara Barat	0.00	0.00	46.00	35.00	62.00	143.00
19	Nusa Tenggara Timur	0.00	0.00	50.00	71.00	130.00	251.00
20	Kalimantan Barat	0.00	0.00	45.00	55.00	62.00	162.00
21	Kalimantan Tengah	0.00	0.00	9.00	71.00	64.00	144.00
22	Kalimantan Selatan	0.00	0.00	37.00	54.00	114.00	205.00
23	Kalimantan Timur	0.00	0.00	9.00	31.00	24.00	64.00
24	Kalimantan Utara	0.00	0.00	5.00	3.00	12.00	20.00
25	Sulawesi Utara	0.00	0.00	30.00	54.00	108.00	192.00
26	Sulawesi Tengah	0.00	0.00	23.00	54.00	69.00	146.00
27	Sulawesi Selatan	5.00	0.00	122.00	192.00	245.00	564.00
28	Sulawesi Tenggara	0.00	0.00	59.00	113.00	167.00	339.00
29	Gorontalo	4.00	0.00	23.00	32.00	73.00	132.00
30	Sulawesi Barat	0.00	0.00	15.00	28.00	39.00	82.00
31	Maluku	0.00	0.00	14.00	46.00	36.00	96.00
32	Maluku Utara	0.00	0.00	8.00	41.00	56.00	105.00
33	Papua	0.00	0.00	66.00	30.00	63.00	159.00
34	Papua Barat	0.00	0.00	15.00	26.00	26.00	67.00
Indonesia		141.00	0.00	1,429.00	2,250.00	2,907.00	6,727.00

Tabel 3.3
Table

Bantuan Alat dan Mesin Pertanian—Pompa Air
Agricultural Tools and Machineries Grant - Water Pump
 2013—2017

No	Propinsi / Province	Tahun / Year					Total	Unit
		2013	2014	2015	2016	2017		
1	Aceh	69.00	107.00	551.00	669.00	720.00	2,116.00	
2	Sumatera Utara	50.00	182.00	903.00	607.00	982.00	2,724.00	
3	Sumatera Barat	52.00	126.00	217.00	248.00	489.00	1,132.00	
4	Riau	92.00	162.00	327.00	251.00	205.00	1,037.00	
5	Jambi	36.00	130.00	426.00	295.00	295.00	1,182.00	
6	Sumatera Selatan	72.00	88.00	1,398.00	775.00	777.00	3,110.00	
7	Bengkulu	21.00	63.00	138.00	192.00	164.00	578.00	
8	Lampung	95.00	134.00	1,280.00	587.00	801.00	2,897.00	
9	Kep. Bangka Belitung	0.00	9.00	155.00	106.00	51.00	321.00	
10	Kepulauan Riau	0.00	4.00	0.00	51.00	0.00	55.00	
11	DKI Jakarta	100.00	53.00	0.00	0.00	1.00	154.00	
12	Jawa Barat	198.00	404.00	2,463.00	2,482.00	2,327.00	7,874.00	
13	Jawa Tengah	259.00	590.00	2,330.00	2,328.00	2,744.00	8,251.00	
14	DI. Yogyakarta	30.00	124.00	293.00	233.00	133.00	813.00	
15	Jawa Timur	168.00	540.00	2,605.00	3,275.00	2,597.00	9,185.00	
16	Banten	78.00	101.00	670.00	429.00	399.00	1,677.00	
17	Bali	60.00	175.00	283.00	259.00	309.00	1,086.00	
18	Nusa Tenggara Barat	48.00	58.00	892.00	376.00	688.00	2,062.00	
19	Nusa Tenggara Timur	41.00	94.00	526.00	489.00	320.00	1,470.00	
20	Kalimantan Barat	60.00	111.00	567.00	452.00	357.00	1,547.00	
21	Kalimantan Tengah	8.00	39.00	458.00	413.00	553.00	1,471.00	
22	Kalimantan Selatan	77.00	131.00	1,018.00	929.00	543.00	2,698.00	
23	Kalimantan Timur	25.00	27.00	121.00	228.00	177.00	578.00	
24	Kalimantan Utara	0.00	0.00	87.00	42.00	40.00	169.00	
24	Sulawesi Utara	12.00	22.00	231.00	118.00	216.00	599.00	
25	Sulawesi Tengah	36.00	78.00	380.00	338.00	258.00	1,090.00	
26	Sulawesi Selatan	158.00	260.00	1,760.00	2,226.00	1,780.00	6,184.00	
27	Sulawesi Tenggara	14.00	38.00	423.00	320.00	600.00	1,395.00	
28	Gorontalo	31.00	43.00	316.00	138.00	180.00	708.00	
29	Sulawesi Barat	25.00	62.00	212.00	96.00	260.00	655.00	
30	Maluku	23.00	19.00	116.00	59.00	93.00	310.00	
31	Maluku Utara	26.00	55.00	42.00	69.00	154.00	346.00	
32	Papua	18.00	33.00	154.00	212.00	198.00	615.00	
33	Papua Barat	20.00	60.00	187.00	226.00	156.00	649.00	
Indonesia		2,002.00	4,122.00	21,529.00	19,518.00	19,567.00	66,738.00	



Tabel 3.4
Table

Bantuan Alat dan Mesin Pertanian—Rice Transplanter
Agricultural Tools and Machineries Grant - Rice Transplanter
 2013—2017

No	Propinsi / Province	Tahun / Year					Total	Unit
		2013	2014	2015	2016	2017		
1	Aceh	3.00	7.00	105.00	287.00	102.00	504.00	
2	Sumatera Utara	3.00	13.00	206.00	299.00	143.00	664.00	
3	Sumatera Barat	3.00	11.00	67.00	101.00	97.00	279.00	
4	Riau	4.00	13.00	84.00	114.00	16.00	231.00	
5	Jambi	2.00	8.00	151.00	128.00	60.00	349.00	
6	Sumatera Selatan	4.00	6.00	360.00	420.00	141.00	931.00	
7	Bengkulu	3.00	5.00	51.00	68.00	13.00	140.00	
8	Lampung	7.00	7.00	410.00	473.00	124.00	1,021.00	
9	Kep. Bangka Belitung	0.00	0.00	85.00	103.00	10.00	198.00	
10	Kepulauan Riau	0.00	0.00	5.00	33.00	2.00	40.00	
11	DKI Jakarta	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	
12	Jawa Barat	15.00	23.00	514.00	595.00	144.00	1,291.00	
13	Jawa Tengah	31.00	44.00	627.00	617.00	428.00	1,747.00	
14	DI. Yogyakarta	2.00	10.00	65.00	25.00	18.00	120.00	
15	Jawa Timur	20.00	40.00	737.00	1,291.00	566.00	2,654.00	
16	Banten	4.00	5.00	150.00	117.00	48.00	324.00	
17	Bali	6.00	15.00	46.00	99.00	49.00	215.00	
18	Nusa Tenggara Barat	2.00	2.00	194.00	126.00	88.00	412.00	
19	Nusa Tenggara Timur	4.00	5.00	143.00	183.00	35.00	370.00	
20	Kalimantan Barat	5.00	6.00	180.00	241.00	38.00	470.00	
21	Kalimantan Tengah	0.00	5.00	80.00	183.00	57.00	325.00	
22	Kalimantan Selatan	5.00	12.00	132.00	336.00	61.00	546.00	
23	Kalimantan Timur	2.00	1.00	23.00	84.00	28.00	138.00	
24	Kalimantan Utara	0.00	0.00	14.00	44.00	4.00	62.00	
25	Sulawesi Utara	3.00	0.00	116.00	135.00	79.00	333.00	
26	Sulawesi Tengah	1.00	7.00	174.00	189.00	94.00	465.00	
27	Sulawesi Selatan	10.00	13.00	503.00	737.00	252.00	1,515.00	
28	Sulawesi Tenggara	0.00	0.00	201.00	321.00	92.00	614.00	
29	Gorontalo	0.00	0.00	71.00	92.00	25.00	188.00	
30	Sulawesi Barat	2.00	5.00	77.00	161.00	31.00	276.00	
31	Maluku	3.00	1.00	105.00	53.00	42.00	204.00	
32	Maluku Utara	2.00	5.00	42.00	85.00	18.00	152.00	
33	Papua	4.00	4.00	86.00	47.00	72.00	213.00	
34	Papua Barat	3.00	6.00	75.00	67.00	66.00	217.00	
Indonesia		153.00	279.00	5,879.00	7,854.00	3,043.00	17,208.00	

Tabel 3.5
Table

Bantuan Alat dan Mesin Pertanian—Cultivator
Agricultural Tools and Machineries Grant - Cultivator
 2013–2017

Unit

No	Propinsi / Province	Tahun / Year					Total
		2013	2014	2015	2016	2017	
1	Aceh	5.00	5.00	0.00	0.00	113.00	123.00
2	Sumatera Utara	8.00	29.00	0.00	0.00	237.00	274.00
3	Sumatera Barat	7.00	8.00	0.00	0.00	97.00	112.00
4	Riau	15.00	10.00	0.00	0.00	47.00	72.00
5	Jambi	7.00	7.00	0.00	0.00	99.00	113.00
6	Sumatera Selatan	4.00	3.00	190.00	0.00	52.00	249.00
7	Bengkulu	3.00	5.00	0.00	0.00	2.00	10.00
8	Lampung	7.00	4.00	0.00	0.00	107.00	118.00
9	Kep. Bangka Belitung	0.00	0.00	0.00	0.00	18.00	18.00
10	Kepulauan Riau	0.00	0.00	0.00	0.00	3.00	3.00
11	DKI Jakarta	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
12	Jawa Barat	14.00	24.00	0.00	0.00	353.00	391.00
13	Jawa Tengah	29.00	32.00	0.00	0.00	424.00	485.00
14	DI. Yogyakarta	4.00	8.00	0.00	0.00	29.00	41.00
15	Jawa Timur	26.00	46.00	0.00	0.00	442.00	514.00
16	Banten	6.00	4.00	0.00	0.00	80.00	90.00
17	Bali	10.00	11.00	0.00	0.00	42.00	63.00
18	Nusa Tenggara Barat	2.00	2.00	0.00	0.00	16.00	20.00
19	Nusa Tenggara Timur	4.00	4.00	0.00	0.00	104.00	112.00
20	Kalimantan Barat	4.00	5.00	0.00	0.00	76.00	85.00
21	Kalimantan Tengah	0.00	1.00	0.00	0.00	133.00	134.00
22	Kalimantan Selatan	10.00	6.00	0.00	0.00	109.00	125.00
23	Kalimantan Timur	3.00	0.00	0.00	0.00	39.00	42.00
24	Kalimantan Utara	0.00	0.00	0.00	0.00	11.00	11.00
25	Sulawesi Utara	2.00	0.00	0.00	0.00	144.00	146.00
26	Sulawesi Tengah	2.00	4.00	0.00	0.00	60.00	66.00
27	Sulawesi Selatan	10.00	7.00	0.00	0.00	290.00	307.00
28	Sulawesi Tenggara	0.00	2.00	0.00	0.00	192.00	194.00
29	Gorontalo	0.00	0.00	0.00	0.00	23.00	23.00
30	Sulawesi Barat	3.00	4.00	0.00	0.00	43.00	50.00
31	Maluku	4.00	0.00	0.00	0.00	108.00	112.00
32	Maluku Utara	4.00	3.00	0.00	0.00	41.00	48.00
33	Papua	3.00	3.00	0.00	0.00	158.00	164.00
34	Papua Barat	4.00	3.00	0.00	0.00	113.00	120.00
Indonesia		200.00	240.00	190.00	0.00	3,805.00	4,435.00



Tabel 3.6
Table

Bantuan Alat dan Mesin Pertanian—Chopper
Agricultural Tools and Machineries Grant - Chopper
 2013—2017

Unit

No	Propinsi / Province	Tahun / Year					Total
		2013	2014	2015	2016	2017	
1	Aceh	0.00	5.00	0.00	0.00	0.00	5.00
2	Sumatera Utara	6.00	12.00	0.00	0.00	0.00	18.00
3	Sumatera Barat	9.00	10.00	0.00	0.00	0.00	19.00
4	Riau	0.00	14.00	0.00	0.00	0.00	14.00
5	Jambi	0.00	8.00	0.00	0.00	0.00	8.00
6	Sumatera Selatan	0.00	4.00	0.00	0.00	0.00	4.00
7	Bengkulu	0.00	5.00	0.00	0.00	0.00	5.00
8	Lampung	9.00	7.00	0.00	0.00	0.00	16.00
9	Bangka Belitung	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
10	Kepulauan Riau	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
11	DKI Jakarta	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
12	Jawa Barat	29.00	25.00	0.00	0.00	0.00	54.00
13	Jawa Tengah	40.00	35.00	0.00	0.00	0.00	75.00
14	DI. Yogyakarta	14.00	9.00	0.00	0.00	0.00	23.00
15	Jawa Timur	35.00	30.00	0.00	0.00	0.00	65.00
16	Banten	0.00	5.00	0.00	0.00	0.00	5.00
17	Bali	12.00	8.00	0.00	0.00	0.00	20.00
18	Nusa Tenggara Barat	0.00	2.00	0.00	0.00	0.00	2.00
19	Nusa Tenggara Timur	0.00	5.00	0.00	0.00	0.00	5.00
20	Kalimantan Barat	0.00	7.00	0.00	0.00	0.00	7.00
21	Kalimantan Tengah	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
22	Kalimantan Selatan	0.00	8.00	0.00	0.00	0.00	8.00
23	Kalimantan Timur	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
24	Kalimantan Utara	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
24	Sulawesi Utara	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
25	Sulawesi Tengah	0.00	3.00	0.00	0.00	0.00	3.00
26	Sulawesi Selatan	0.00	5.00	0.00	0.00	0.00	5.00
27	Sulawesi Tenggara	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
28	Gorontalo	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
29	Sulawesi Barat	0.00	4.00	0.00	0.00	0.00	4.00
30	Maluku	0.00	1.00	0.00	0.00	0.00	1.00
31	Maluku Utara	0.00	4.00	0.00	0.00	0.00	4.00
32	Papua	0.00	4.00	0.00	0.00	0.00	4.00
33	Papua Barat	0.00	5.00	0.00	0.00	0.00	5.00
Indonesia		154.00	225.00	0.00	0.00	0.00	379.00

Tabel 3.7

Table

Bantuan Alat dan Mesin Pertanian—Combine Harvester
Agricultural Tools and Machineries Grant - Combine Harvester
 2012–2016

No	Propinsi / Province	Tahun / Year					Total 2013 - 2017
		2013	2014	2015	2016	2017	
1	Aceh	0.00	0.00	60.00	0.00	0.00	60.00
2	Sumatera Utara	0.00	0.00	119.00	0.00	0.00	119.00
3	Sumatera Barat	0.00	0.00	30.00	0.00	0.00	30.00
4	Riau	0.00	0.00	37.00	0.00	0.00	37.00
5	Jambi	0.00	0.00	57.00	0.00	0.00	57.00
6	Sumatera Selatan	0.00	0.00	282.00	0.00	0.00	282.00
7	Bengkulu	0.00	0.00	42.00	0.00	0.00	42.00
8	Lampung	0.00	0.00	199.00	0.00	0.00	199.00
9	Bangka Belitung	0.00	0.00	17.00	0.00	0.00	17.00
10	Kepulauan Riau	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
11	DKI Jakarta	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
12	Jawa Barat	0.00	0.00	315.00	0.00	0.00	315.00
13	Jawa Tengah	0.00	0.00	473.00	0.00	0.00	473.00
14	DI. Yogyakarta	0.00	0.00	24.00	0.00	0.00	24.00
15	Jawa Timur	0.00	0.00	450.00	0.00	0.00	450.00
16	Banten	0.00	0.00	26.00	0.00	0.00	26.00
17	Bali	0.00	0.00	48.00	0.00	0.00	48.00
18	Nusa Tenggara Barat	0.00	0.00	53.00	0.00	0.00	53.00
19	Nusa Tenggara Timur	0.00	0.00	42.00	0.00	0.00	42.00
20	Kalimantan Barat	0.00	0.00	37.00	0.00	0.00	37.00
21	Kalimantan Tengah	0.00	0.00	50.00	0.00	0.00	50.00
22	Kalimantan Selatan	0.00	0.00	50.00	0.00	0.00	50.00
23	Kalimantan Timur	0.00	0.00	20.00	0.00	0.00	20.00
24	Kalimantan Utara	0.00	0.00	12.00	0.00	0.00	12.00
25	Sulawesi Utara	0.00	0.00	32.00	0.00	0.00	32.00
26	Sulawesi Tengah	0.00	0.00	81.00	0.00	0.00	81.00
27	Sulawesi Selatan	0.00	0.00	267.00	0.00	0.00	267.00
28	Sulawesi Tenggara	0.00	0.00	42.00	0.00	0.00	42.00
29	Gorontalo	0.00	0.00	25.00	0.00	0.00	25.00
30	Sulawesi Barat	0.00	0.00	29.00	0.00	0.00	29.00
31	Maluku	0.00	0.00	25.00	0.00	0.00	25.00
32	Maluku Utara	0.00	0.00	25.00	0.00	0.00	25.00
33	Papua	0.00	0.00	250.00	0.00	0.00	250.00
34	Papua Barat	0.00	0.00	16.00	0.00	0.00	16.00
Indonesia		0.00	0.00	3,235.00	0.00	0.00	3,235.00



Tabel 3.8
Table

Bantuan Alat dan Mesin Pertanian—Corn Sheller
Agricultural Tools and Machineries Grant - Corn Sheller
 2013—2017

No	Propinsi / Province	Tahun / Year					Total	Unit
		2013	2014	2015	2016	2017		
1	Aceh	0.00	0.00	66.00	0.00	0.00	66.00	
2	Sumatera Utara	0.00	0.00	95.00	0.00	0.00	95.00	
3	Sumatera Barat	0.00	0.00	35.00	0.00	0.00	35.00	
4	Riau	0.00	0.00	19.00	0.00	0.00	19.00	
5	Jambi	0.00	0.00	45.00	0.00	0.00	45.00	
6	Sumatera Selatan	0.00	0.00	198.00	0.00	0.00	198.00	
7	Bengkulu	0.00	0.00	60.00	0.00	0.00	60.00	
8	Lampung	0.00	0.00	130.00	0.00	0.00	130.00	
9	Bangka Belitung	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	
10	Kepulauan Riau	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	
11	DKI Jakarta	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	
12	Jawa Barat	0.00	0.00	140.00	0.00	0.00	140.00	
13	Jawa Tengah	0.00	0.00	175.00	0.00	0.00	175.00	
14	DI. Yogyakarta	0.00	0.00	14.00	0.00	0.00	14.00	
15	Jawa Timur	0.00	0.00	230.00	0.00	0.00	230.00	
16	Banten	0.00	0.00	14.00	0.00	0.00	14.00	
17	Bali	0.00	0.00	30.00	0.00	0.00	30.00	
18	Nusa Tenggara Barat	0.00	0.00	110.00	0.00	0.00	110.00	
19	Nusa Tenggara Timur	0.00	0.00	86.00	0.00	0.00	86.00	
20	Kalimantan Barat	0.00	0.00	60.00	0.00	0.00	60.00	
21	Kalimantan Tengah	0.00	0.00	8.00	0.00	0.00	8.00	
22	Kalimantan Selatan	0.00	0.00	57.00	0.00	0.00	57.00	
23	Kalimantan Timur	0.00	0.00	25.00	0.00	0.00	25.00	
24	Kalimantan Utara	0.00	0.00	6.00	0.00	0.00	6.00	
25	Sulawesi Utara	0.00	0.00	83.00	0.00	0.00	83.00	
26	Sulawesi Tengah	0.00	0.00	75.00	0.00	0.00	75.00	
27	Sulawesi Selatan	0.00	0.00	158.00	0.00	0.00	158.00	
28	Sulawesi Tenggara	0.00	0.00	35.00	0.00	0.00	35.00	
29	Gorontalo	0.00	0.00	80.00	0.00	0.00	80.00	
30	Sulawesi Barat	0.00	0.00	30.00	0.00	0.00	30.00	
31	Maluku	0.00	0.00	8.00	0.00	0.00	8.00	
32	Maluku Utara	0.00	0.00	5.00	0.00	0.00	5.00	
33	Papua	0.00	0.00	6.00	0.00	0.00	6.00	
34	Papua Barat	0.00	0.00	5.00	0.00	0.00	5.00	
Indonesia		0.00	0.00	2,088.00	0.00	0.00	2,088.00	

Tabel 3.9
Table

Bantuan Alat dan Mesin Pertanian—Vertical Dryer Padi
Agricultural Tools and Machineries Grant - Paddy Vertical Dryer
 2012—2016

No	Propinsi / Province	Tahun / Year					Unit
		2013	2014	2015	2016	2017	
1	Aceh	0.00	0.00	5.00	0.00	0.00	5.00
2	Sumatera Utara	0.00	0.00	11.00	0.00	0.00	11.00
3	Sumatera Barat	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
4	Riau	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
5	Jambi	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
6	Sumatera Selatan	0.00	0.00	20.00	0.00	0.00	20.00
7	Bengkulu	0.00	0.00	6.00	0.00	0.00	6.00
8	Lampung	0.00	0.00	7.00	0.00	0.00	7.00
9	Bangka Belitung	0.00	0.00	3.00	0.00	0.00	3.00
10	Kepulauan Riau	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
11	DKI Jakarta	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
12	Jawa Barat	0.00	0.00	4.00	0.00	0.00	4.00
13	Jawa Tengah	0.00	0.00	4.00	0.00	0.00	4.00
14	DI. Yogyakarta	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
15	Jawa Timur	0.00	0.00	4.00	0.00	0.00	4.00
16	Banten	0.00	0.00	1.00	0.00	0.00	1.00
17	Bali	0.00	0.00	4.00	0.00	0.00	4.00
18	Nusa Tenggara Barat	0.00	0.00	7.00	0.00	0.00	7.00
19	Nusa Tenggara Timur	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
20	Kalimantan Barat	0.00	0.00	6.00	0.00	0.00	6.00
21	Kalimantan Tengah	0.00	0.00	6.00	0.00	0.00	6.00
22	Kalimantan Selatan	0.00	0.00	3.00	0.00	0.00	3.00
23	Kalimantan Timur	0.00	0.00	4.00	0.00	0.00	4.00
24	Kalimantan Utara	0.00	0.00	2.00	0.00	0.00	2.00
25	Sulawesi Utara	0.00	0.00	3.00	0.00	0.00	3.00
26	Sulawesi Tengah	0.00	0.00	20.00	0.00	0.00	20.00
27	Sulawesi Selatan	0.00	0.00	28.00	0.00	0.00	28.00
28	Sulawesi Tenggara	0.00	0.00	14.00	0.00	0.00	14.00
29	Gorontalo	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
30	Sulawesi Barat	0.00	0.00	3.00	0.00	0.00	3.00
31	Maluku	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
32	Maluku Utara	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
33	Papua	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
34	Papua Barat	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
Indonesia		0.00	0.00	165.00	0.00	0.00	165.00



Tabel 3.10
Table

Bantuan Alat dan Mesin Pertanian—Vertical Dryer Jagung
Agricultural Tools and Machineries Grant - Corn Vertical Dryer
 2013—2017

No	Propinsi / Province	Tahun / Year					Total	Unit
		2013	2014	2015	2016	2017		
1	Aceh	0.00	0.00	13.00	0.00	0.00	13.00	
2	Sumatera Utara	0.00	0.00	15.00	0.00	0.00	15.00	
3	Sumatera Barat	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	
4	Riau	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	
5	Jambi	0.00	0.00	3.00	0.00	0.00	3.00	
6	Sumatera Selatan	0.00	0.00	4.00	0.00	0.00	4.00	
7	Bengkulu	0.00	0.00	6.00	0.00	0.00	6.00	
8	Lampung	0.00	0.00	16.00	0.00	0.00	16.00	
9	Bangka Belitung	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	
10	Kepulauan Riau	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	
11	DKI Jakarta	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	
12	Jawa Barat	0.00	0.00	13.00	0.00	0.00	13.00	
13	Jawa Tengah	0.00	0.00	17.00	0.00	0.00	17.00	
14	DI. Yogyakarta	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	
15	Jawa Timur	0.00	0.00	18.00	0.00	0.00	18.00	
16	Banten	0.00	0.00	3.00	0.00	0.00	3.00	
17	Bali	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	
18	Nusa Tenggara Barat	0.00	0.00	13.00	0.00	0.00	13.00	
19	Nusa Tenggara Timur	0.00	0.00	7.00	0.00	0.00	7.00	
20	Kalimantan Barat	0.00	0.00	2.00	0.00	0.00	2.00	
21	Kalimantan Tengah	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	
22	Kalimantan Selatan	0.00	0.00	5.00	0.00	0.00	5.00	
23	Kalimantan Timur	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	
24	Kalimantan Utara	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	
25	Sulawesi Utara	0.00	0.00	14.00	0.00	0.00	14.00	
26	Sulawesi Tengah	0.00	0.00	13.00	0.00	0.00	13.00	
27	Sulawesi Selatan	0.00	0.00	25.00	0.00	0.00	25.00	
28	Sulawesi Tenggara	0.00	0.00	4.00	0.00	0.00	4.00	
29	Gorontalo	0.00	0.00	9.00	0.00	0.00	9.00	
30	Sulawesi Barat	0.00	0.00	7.00	0.00	0.00	7.00	
31	Maluku	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	
32	Maluku Utara	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	
33	Papua	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	
34	Papua Barat	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	
Indonesia		0.00	0.00	207.00	0.00	0.00	207.00	

Tabel 3.11

Table

Bantuan Alat dan Mesin Pertanian—Power Thresser
Agricultural Tools and Machineries Grant - Power Thresser
 2013–2017

No	Propinsi / Province	Tahun / Year					Total	Unit
		2013	2014	2015	2016	2017		
1	Aceh	0.00	0.00	50.00	0.00	0.00	50.00	
2	Sumatera Utara	0.00	0.00	51.00	0.00	0.00	51.00	
3	Sumatera Barat	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	
4	Riau	0.00	0.00	15.00	0.00	0.00	15.00	
5	Jambi	0.00	0.00	132.00	0.00	0.00	132.00	
6	Sumatera Selatan	0.00	0.00	127.00	0.00	0.00	127.00	
7	Bengkulu	0.00	0.00	20.00	0.00	0.00	20.00	
8	Lampung	0.00	0.00	40.00	0.00	0.00	40.00	
9	Kep. Bangka Belitung	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	
10	Kepulauan Riau	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	
11	DKI Jakarta	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	
12	Jawa Barat	0.00	0.00	206.00	0.00	0.00	206.00	
13	Jawa Tengah	0.00	0.00	160.00	0.00	0.00	160.00	
14	DI. Yogyakarta	0.00	0.00	16.00	0.00	0.00	16.00	
15	Jawa Timur	0.00	0.00	205.00	0.00	0.00	205.00	
16	Banten	0.00	0.00	15.00	0.00	0.00	15.00	
17	Bali	0.00	0.00	23.00	0.00	0.00	23.00	
18	Nusa Tenggara Barat	0.00	0.00	54.00	0.00	0.00	54.00	
19	Nusa Tenggara Timur	0.00	0.00	64.00	0.00	0.00	64.00	
20	Kalimantan Barat	0.00	0.00	17.00	0.00	0.00	17.00	
21	Kalimantan Tengah	0.00	0.00	13.00	0.00	0.00	13.00	
22	Kalimantan Selatan	0.00	0.00	20.00	0.00	0.00	20.00	
23	Kalimantan Timur	0.00	0.00	13.00	0.00	0.00	13.00	
24	Kalimantan Utara	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	
25	Sulawesi Utara	0.00	0.00	40.00	0.00	0.00	40.00	
26	Sulawesi Tengah	0.00	0.00	94.00	0.00	0.00	94.00	
27	Sulawesi Selatan	0.00	0.00	79.00	0.00	0.00	79.00	
28	Sulawesi Tenggara	0.00	0.00	44.00	0.00	0.00	44.00	
29	Gorontalo	0.00	0.00	15.00	0.00	0.00	15.00	
30	Sulawesi Barat	0.00	0.00	30.00	0.00	0.00	30.00	
31	Maluku	0.00	0.00	12.00	0.00	0.00	12.00	
32	Maluku Utara	0.00	0.00	19.00	0.00	0.00	19.00	
33	Papua	0.00	0.00	52.00	0.00	0.00	52.00	
34	Papua Barat	0.00	0.00	20.00	0.00	0.00	20.00	
Indonesia		0.00	0.00	1,646.00	0.00	0.00	1,646.00	

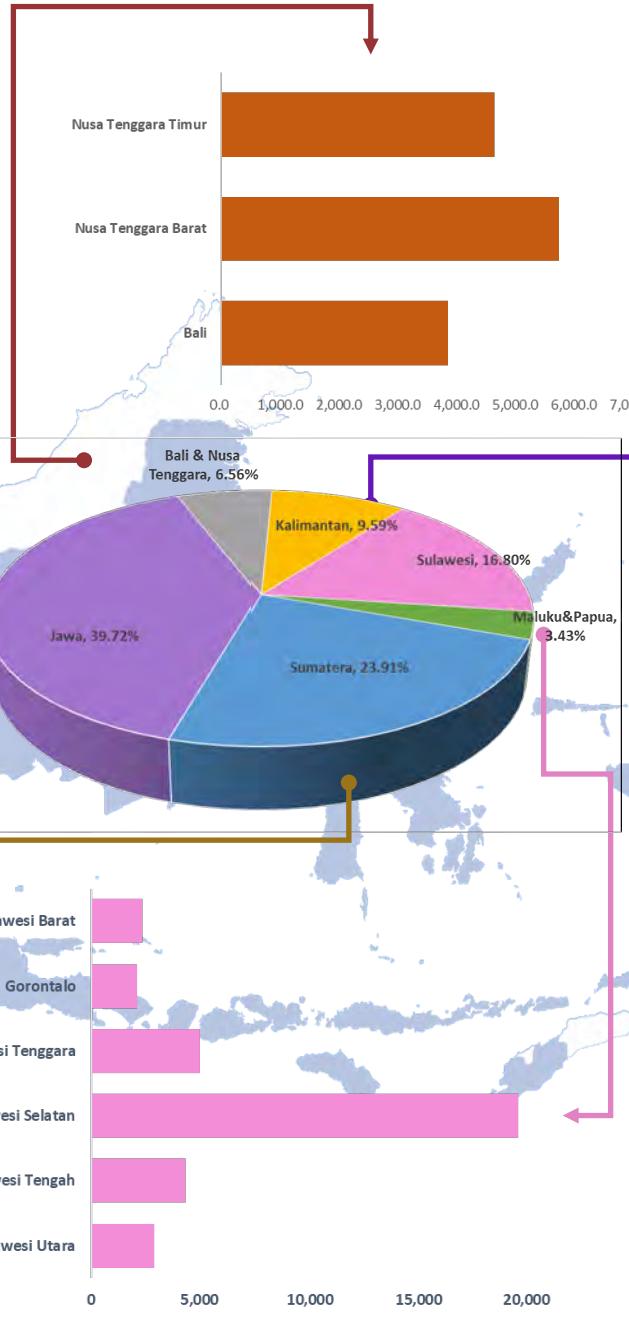
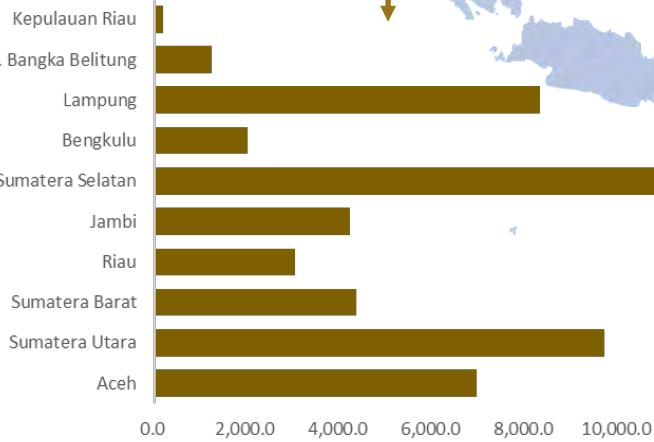
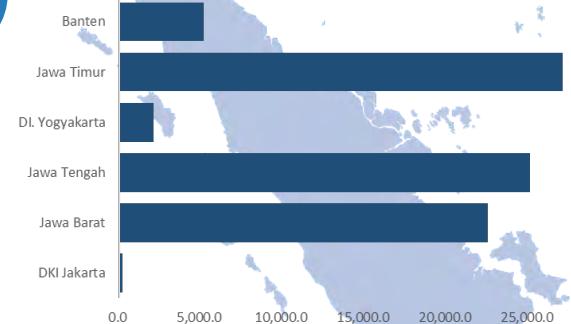


Tabel 3.12
Table

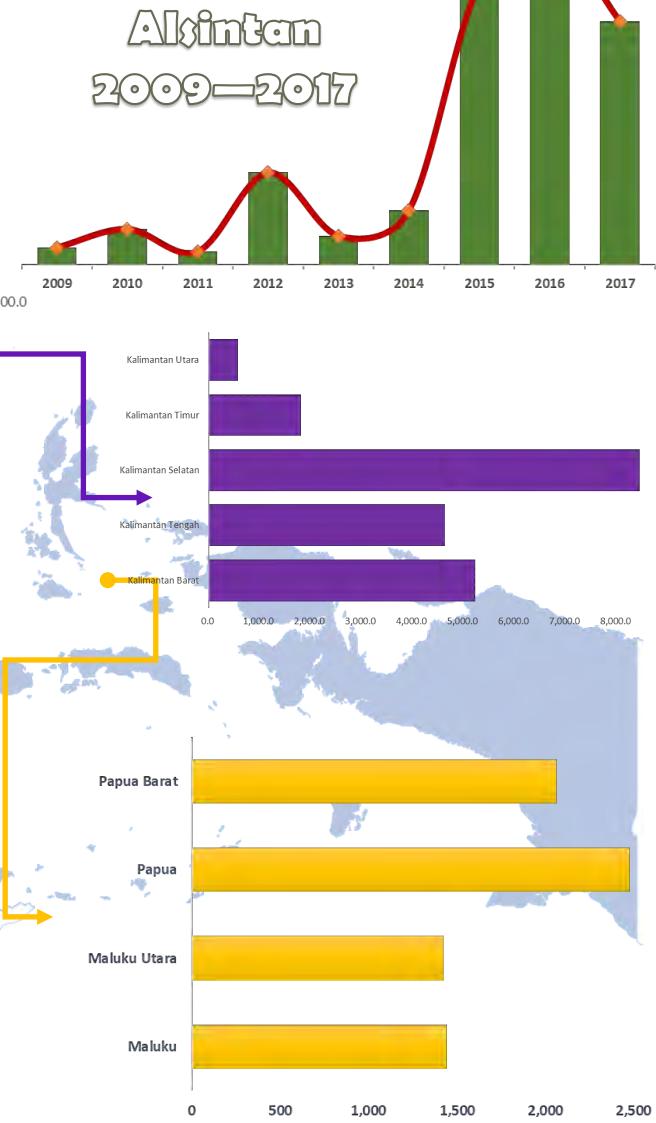
Bantuan Alat dan Mesin Pertanian—RMU
Agricultural Tools and Machineries Grant - RMU
2013—2017

No	Propinsi / Province	Tahun / Year					Total	Unit
		2013	2014	2015	2016	2017		
1	Aceh	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	
2	Sumatera Utara	0.00	0.00	49.00	0.00	0.00	49.00	
3	Sumatera Barat	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	
4	Riau	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	
5	Jambi	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	
6	Sumatera Selatan	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	
7	Bengkulu	0.00	0.00	23.00	0.00	0.00	23.00	
8	Lampung	0.00	0.00	29.00	0.00	0.00	29.00	
9	Kep. Bangka Belitung	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	
10	Kepulauan Riau	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	
11	DKI Jakarta	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	
12	Jawa Barat	0.00	0.00	50.00	0.00	0.00	50.00	
13	Jawa Tengah	0.00	0.00	54.00	0.00	0.00	54.00	
14	DI. Yogyakarta	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	
15	Jawa Timur	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	
16	Banten	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	
17	Bali	0.00	0.00	11.00	0.00	0.00	11.00	
18	Nusa Tenggara Barat	0.00	0.00	14.00	0.00	0.00	14.00	
19	Nusa Tenggara Timur	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	
20	Kalimantan Barat	0.00	0.00	5.00	0.00	0.00	5.00	
21	Kalimantan Tengah	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	
22	Kalimantan Selatan	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	
23	Kalimantan Timur	0.00	0.00	19.00	0.00	0.00	19.00	
24	Kalimantan Utara	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	
25	Sulawesi Utara	0.00	0.00	20.00	0.00	0.00	20.00	
26	Sulawesi Tengah	0.00	0.00	47.00	0.00	0.00	47.00	
27	Sulawesi Selatan	0.00	0.00	56.00	0.00	0.00	56.00	
28	Sulawesi Tenggara	0.00	0.00	13.00	0.00	0.00	13.00	
29	Gorontalo	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	
30	Sulawesi Barat	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	
31	Maluku	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	
32	Maluku Utara	0.00	0.00	8.00	0.00	0.00	8.00	
33	Papua	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	
34	Papua Barat	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	
Indonesia		0.00	0.00	398.00	0.00	0.00	398.00	

42



43



**Halaman ini Sengaja
dikosongkan**



Kegiatan Pembangunan Pertanian



Agricultural Financing

Direktorat Pembiayaan Pertanian memiliki tugas melaksanakan penyiapan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang fasilitasi pembiayaan pertanian.

Kegiatan Direktorat Pembiayaan difokuskan di tahun 2017 difokuskan pada pengembangan asuransi pertanian, yaitu asuransi usaha tani padi dan asuransi usaha ternak sapi/kerbau. Di sisi lain, Direktorat Pembiayaan tetap melakukan pemantauan terhadap penyediaan pembiayaan bagi petani melalui pihak ketiga, yaitu kredit usaha rakyat (KUR). Sementara itu, sejak 2016, KKPE sudah tidak dilaksanakan dan semua pembiayaan dialihkan melalui program KUR.

KUR tahun 2017 disalurkan oleh 40 Lembaga keuangan, 34 diantaranya adalah bank dan 6 lainnya merupakan Lembaga keuangan bukan bank. Postur kredit yang disalurkan melalui program KUR didominasi sector perdagangan sebesar 57,71%, diikuti oleh sector pertanian, perburuan dan kehutanan sebe-

Directorate of Agricultural Financing duty is preparing the formulation and implementation of policies in the providing of postharvest agricultural finances fasilitation.

The programs of Agricultural Financing in 2017 were focused on implementing insurance for agriculture, especially in rice and cattle/buffalo. In the other hand, this Directorate still also pay attention in monitoring the establishment of financing for farmers by third parties, called small loan. Meanwhile, since 2016, Food and Energy Security Credit (KKPE) was not available and all the credit activity was directed to small loan scheme.

Small loan in 2017 was disbursed by 40 financial institution with 34 of them are bank and the rest are non bank financial institution. The credit posture disbursed by this program was dominated for trading sector by 57,71%, followed by agriculture, hunting, and forestry sector by 23,94%, service sector by



sar 23,94%, sektor jasa sebesar 11,01%, industry pengolahan 5,64% dan yang terkecil adalah sektor perikanan dengan 1,65%.

Buku ini tidak menyajikan nilai kredit sectoral, akan tetapi menampilkan data realisasi KUR keseluruhan dari seluruh sektor sasaran. Kredit yang disalurkan melalui program KUR pada tahun 2017 mencapai Rp99.077.561,19, meningkat 4,98% dari tahun sebelumnya.

Kecenderungan serapan kredit KUR masih sama dengan tahun-tahun sebelumnya, dimana kredit paling banyak diserap di pulau jawa. Kredit di pulau Jawa di tahun 2017 mencapai 53,12% dari total KUR yang disalurkan. Selanjutnya disusul pulau Sumatera dengan 22,2%, Sulawesi 10,3%, Bali dan Nusa Tenggara 6,6% dan Kalimantan, Papua, serta Kepulauan di Maluku dan Maluku Utara yang jika dijumlah tidak mencapai 10%.

Kredit Ketahanan Pangan dan Energi (KKPE) merupakan kredit investasi dan/atau modal kerja yang diberikan dalam rangka mendukung program ketahanan pan-

11,01%, processing industry sector 5,64% and the smallest fishery sector with 1,65%.

This book can not explicitly show the sectoral credit disbursed in each provinces. This can only show the credit disbursed in total amount from every sector involved. It was reached Rp99.077.561,19, raised 4,98% from the earlier year.

The credit disbursement trend of KUR is still the same with the previous years, where the most disbursement is in Java island. The credit of this island in 2017 reached 53,12% of total credit disbursed. It is then followed with Sumatera by 22,2%, Sulawesi 10,3%, Bali and Nusa Tenggara 6,6% and the credit summed for Kalimantan, Papua, and Maluku Islands don't reach 10%.

KKPE is an investment program and/or capital given to stimulate the food security program and disbursed to cooperative institution or farmers group/



gan, dan diberikan melalui Kelompok Tani dan/atau Koperasi. KKPE sudah tidak dilaksanakan lagi sejak 2016 seluruh kredit diajukan melalui KUR.

Akan tetapi, dengan dihapuskannya KKPE, sejak 2016 Direktorat Pembiayaan melaksanakan satu program untuk mengalihkan risiko petani tanaman pangan dan peternak, yaitu Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP) dan AUTS (Asuransi Usaha Ternak Sapi). Bantuan ini berupa bantuan premi sebesar 80% atau sebesar Rp144.000/Ha, sementara petani tertanggung hanya membayar Rp36.000/Ha untuk AUTP. Sedangkan untuk AUTS besarnya porsi sama, namun besarnya bantuan premi adalah sebesar Rp160.000/ekor dan petani membayar Rp40.000 sisanya.

Di tahun 2017, Kementerian Pertanian berhasil memberikan bantuan premi Asuransi AUTP pada lahan sawah seluas 997.960,54 Ha dan premi AUTS pada sebanyak 91.770 ekor ternak sapi.

association. But, this program is not established anymore since 2016. All small credit program is diverted to small loan.

Even though, with the deletion of KKPE, Directorate of Agricultural Finance conduct a program to divert farming and breeding risk, they are called Rice Farming Insurance and Farmer's Cattle Insurance. This scheme of program is a premium aid with 80% portion is paid by the government and another 20% is paid by the farmer. For AUTP, the government pays IDR 144.000/ha and the farmer pays IDR 36.000/ha. While for AUTS, the government pays IDR 160.000/cattle and farmer pays IDR 40.000/cattle

In 2017, The Ministry of Agriculture succeeded to hand the premium aid of AUTP in 997.960,54 hectares of rice fields and 91.770 castles.

**Halaman ini Sengaja
dikosongkan**



Tabel 4.1
Table

Pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaan (PUAP)
Rural Agribusiness Development
2013–2017

Gapoktan/Farmers Association

No	Propinsi / Province	Tahun / Year					Total 2013 - 2017
		2013	2014	2015	2016	2017	
1	Aceh	156.00	72.00	52.00	0.00	0.00	280.00
2	Sumatera Utara	122.00	75.00	138.00	0.00	0.00	335.00
3	Sumatera Barat	35.00	1.00	18.00	0.00	0.00	54.00
4	Riau	95.00	70.00	36.00	0.00	0.00	201.00
5	Jambi	31.00	44.00	45.00	0.00	0.00	120.00
6	Sumatera Selatan	102.00	94.00	133.00	0.00	0.00	329.00
7	Bengkulu	58.00	30.00	49.00	0.00	0.00	137.00
8	Lampung	163.00	75.00	202.00	0.00	0.00	440.00
9	Kep. Bangka Belitung	24.00	10.00	1.00	0.00	0.00	35.00
10	Kepulauan Riau	5.00	9.00	0.00	0.00	0.00	14.00
11	DKI Jakarta	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
12	Jawa Barat	269.00	126.00	211.00	0.00	0.00	606.00
13	Jawa Tengah	649.00	295.00	459.00	0.00	0.00	1,403.00
14	D.I.Yogyakarta	3.00	0.00	0.00	0.00	0.00	3.00
15	Jawa Timur	426.00	157.00	581.00	0.00	0.00	1,164.00
16	Banten	108.00	32.00	18.00	0.00	0.00	158.00
17	Bali	4.00	0.00	0.00	0.00	0.00	4.00
18	Nusa Tenggara Barat	59.00	24.00	181.00	0.00	0.00	264.00
19	Nusa Tenggara Timur	173.00	115.00	85.00	0.00	0.00	373.00
20	Kalimantan Barat	119.00	52.00	13.00	0.00	0.00	184.00
21	Kalimantan Tengah	14.00	22.00	56.00	0.00	0.00	92.00
22	Kalimantan Selatan	71.00	50.00	80.00	0.00	0.00	201.00
23	Kalimantan Timur	23.00	21.00	4.00	0.00	0.00	48.00
24	Kalimantan Utara	0.00	0.00	6.00	0.00	0.00	6.00
25	Sulawesi Utara	85.00	59.00	94.00	0.00	0.00	238.00
26	Sulawesi Tengah	57.00	59.00	123.00	0.00	0.00	239.00
27	Sulawesi Selatan	53.00	15.00	147.00	0.00	0.00	215.00
28	Sulawesi Tenggara	92.00	57.00	86.00	0.00	0.00	235.00
29	Gorontalo	37.00	13.00	32.00	0.00	0.00	82.00
30	Sulawesi Barat	49.00	7.00	0.00	0.00	0.00	56.00
31	Maluku	47.00	37.00	22.00	0.00	0.00	106.00
32	Maluku Utara	61.00	33.00	34.00	0.00	0.00	128.00
33	Papua	74.00	43.00	53.00	0.00	0.00	170.00
34	Papua Barat	36.00	16.00	41.00	0.00	0.00	93.00
Indonesia		3,300.00	1,713.00	3,000.00	0.00	0.00	8,013.00

Tabel 4.2
Table

Kredit Usaha Rakyat (KUR)

Small Loan

2013—2017

Juta Rupiah / IDR Million

No	Propinsi / Province	Tahun / Year					Total 2013 - 2017
		2013	2014	2015	2016	2017	
1	Aceh	470,795.83	530,564.64	0.00	1,561,969.80	1,426,681.12	3,990,011.39
2	Sumatera Utara	1,874,751.28	1,829,160.54	0.00	4,355,200.59	4,287,451.11	12,346,563.52
3	Sumatera Barat	1,332,995.31	1,417,045.02	0.00	2,385,904.57	2,543,886.80	7,679,831.70
4	Riau	941,925.75	803,101.24	0.00	2,141,981.55	4,848,772.36	8,735,780.90
5	Jambi	493,908.19	471,600.17	0.00	1,445,171.65	1,795,298.37	4,205,978.38
6	Sumatera Selatan	1,783,599.34	1,989,388.31	0.00	1,943,729.00	2,286,649.50	8,003,366.16
7	Bengkulu	304,708.50	423,194.91	0.00	877,049.14	989,455.00	2,594,407.55
8	Lampung	871,244.38	907,046.53	0.00	2,771,471.55	2,717,102.95	7,266,865.42
9	Kep. Bangka Belitung	226,662.88	154,445.96	0.00	644,688.00	489,276.00	1,515,072.84
10	Kepulauan Riau	323,120.34	271,129.99	0.00	412,420.97	566,311.42	1,572,982.71
11	DKI Jakarta	1,585,344.31	1,921,704.22	0.00	3,584,661.46	3,039,754.73	10,131,464.72
12	Jawa Barat	5,219,904.57	5,133,100.38	0.00	11,939,000.43	12,444,700.62	34,736,705.99
13	Jawa Tengah	6,580,635.40	7,250,226.06	0.00	16,927,926.12	16,901,551.65	47,660,339.23
14	D.I. Yogyakarta	914,366.42	1,175,397.31	0.00	2,323,577.66	1,860,607.23	6,273,948.61
15	Jawa Timur	6,044,223.87	6,052,499.44	0.00	14,580,165.74	16,347,407.37	43,024,296.42
16	Banten	823,539.81	1,327,579.71	0.00	2,030,833.13	2,035,275.44	6,217,228.09
17	Bali	839,704.05	1,004,999.11	0.00	3,662,489.06	3,343,446.93	8,850,639.15
18	Nusa Tenggara Barat	545,197.44	605,873.37	0.00	2,127,923.96	1,968,300.71	5,247,295.48
19	Nusa Tenggara Timur	432,315.35	434,203.60	0.00	1,340,155.00	1,271,391.50	3,478,065.45
20	Kalimantan Barat	909,360.19	728,301.30	0.00	1,138,734.74	1,198,490.00	3,974,886.23
21	Kalimantan Tengah	456,674.43	639,463.79	0.00	1,159,616.86	936,830.77	3,192,585.85
22	Kalimantan Selatan	1,093,313.83	1,011,847.89	0.00	1,764,440.70	1,939,832.21	5,809,434.63
23	Kalimantan Timur	1,035,781.99	738,889.84	0.00	1,696,418.24	1,353,840.63	4,824,930.70
24	Kalimantan Utara	0.00	0.00	0.00	61,708.20	262,612.80	324,321.00
25	Sulawesi Utara	385,868.69	362,301.77	0.00	893,455.52	822,533.54	2,464,159.53
26	Sulawesi Tengah	525,223.87	438,172.17	0.00	1,089,539.04	1,246,084.00	3,299,019.07
27	Sulawesi Selatan	2,083,527.48	1,947,690.25	0.00	5,118,397.58	5,799,507.99	14,949,123.30
28	Sulawesi Tenggara	332,509.28	329,607.21	0.00	1,207,910.54	1,258,645.20	3,128,672.23
29	Gorontalo	179,343.10	195,268.16	0.00	524,424.05	566,947.17	1,465,982.48
30	Sulawesi Barat	174,984.72	88,942.26	0.00	512,791.70	525,132.27	1,301,850.95
31	Maluku	184,302.82	223,273.05	0.00	451,125.87	475,824.70	1,334,526.43
32	Maluku Utara	207,255.03	112,993.61	0.00	236,905.10	230,450.21	787,603.95
33	Papua	694,968.56	425,808.87	0.00	1,025,547.78	923,588.89	3,069,914.09
34	Papua Barat	174,930.37	204,056.41	0.00	439,147.20	373,920.00	1,192,053.98
Indonesia		40,046,987.39	41,148,877.08	0.00	94,376,482.50	99,077,561.19	274,649,908.16



Tabel 4.3
Table

Komitmen Kredit Ketahanan Pangan dan Energi (KKPE)
Food And Energy Security Soft Loan Commitment
2013—2017

No	Propinsi / Province	Tahun / Year					Rp. Juta/ Million IDR
		2013	2014	2015	2016	2017	
1	Aceh	32,500.00	32,000.00	32,000.00	0.00	0.00	
2	Sumatera Utara	242,225.00	216,975.00	216,975.00	0.00	0.00	
3	Sumatera Barat	167,960.00	196,710.00	196,710.00	0.00	0.00	
4	Riau	96,500.00	131,000.00	131,000.00	0.00	0.00	
5	Jambi	93,025.00	75,945.00	75,945.00	0.00	0.00	
6	Sumatera Selatan	224,305.00	116,305.00	116,305.00	0.00	0.00	
7	Bengkulu	117,000.00	105,000.00	105,000.00	0.00	0.00	
8	Lampung	616,270.00	418,770.00	418,770.00	0.00	0.00	
9	Kep. Bangka Belitung	13,360.00	3,060.00	3,060.00	0.00	0.00	
10	Kepulauan Riau	18,730.00	11,450.00	11,450.00	0.00	0.00	
11	DKI Jakarta	16,150.00	10,150.00	10,150.00	0.00	0.00	
12	Jawa Barat	912,450.00	997,450.00	997,450.00	0.00	0.00	
13	Jawa Tengah	1,472,720.00	1,267,220.00	1,267,220.00	0.00	0.00	
14	D.I. Yogyakarta	238,740.00	480,490.00	480,490.00	0.00	0.00	
15	Jawa Timur	2,423,630.00	2,306,980.00	2,306,980.00	0.00	0.00	
16	Banten	72,780.00	61,780.00	61,780.00	0.00	0.00	
17	Bali	391,885.00	716,385.00	716,385.00	0.00	0.00	
18	Nusa Tenggara Barat	131,667.00	138,467.00	138,467.00	0.00	0.00	
19	Nusa Tenggara Timur	68,795.00	58,795.00	58,795.00	0.00	0.00	
20	Kalimantan Barat	42,000.00	41,000.00	41,000.00	0.00	0.00	
21	Kalimantan Tengah	39,000.00	33,000.00	33,000.00	0.00	0.00	
22	Kalimantan Selatan	174,675.00	227,675.00	227,675.00	0.00	0.00	
23	Kalimantan Timur	35,500.00	30,000.00	30,000.00	0.00	0.00	
24	Kalimantan Utara	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	
25	Sulawesi Utara	46,585.00	35,585.00	35,585.00	0.00	0.00	
26	Sulawesi Tengah	38,900.00	30,900.00	30,900.00	0.00	0.00	
27	Sulawesi Selatan	293,790.00	353,290.00	353,290.00	0.00	0.00	
28	Sulawesi Tenggara	35,500.00	44,000.00	44,000.00	0.00	0.00	
29	Gorontalo	143,000.00	71,000.00	71,000.00	0.00	0.00	
30	Sulawesi Barat	23,400.00	27,400.00	27,400.00	0.00	0.00	
31	Maluku	27,580.00	22,300.00	22,300.00	0.00	0.00	
32	Maluku Utara	19,380.00	14,100.00	14,100.00	0.00	0.00	
33	Papua	95,270.00	162,270.00	162,270.00	0.00	0.00	
34	Papua Barat	22,170.00	16,890.00	16,890.00	0.00	0.00	
Indonesia		8,387,442.00	8,454,342.00	8,454,342.00	0.00	0.00	

Tabel 4.4

Table

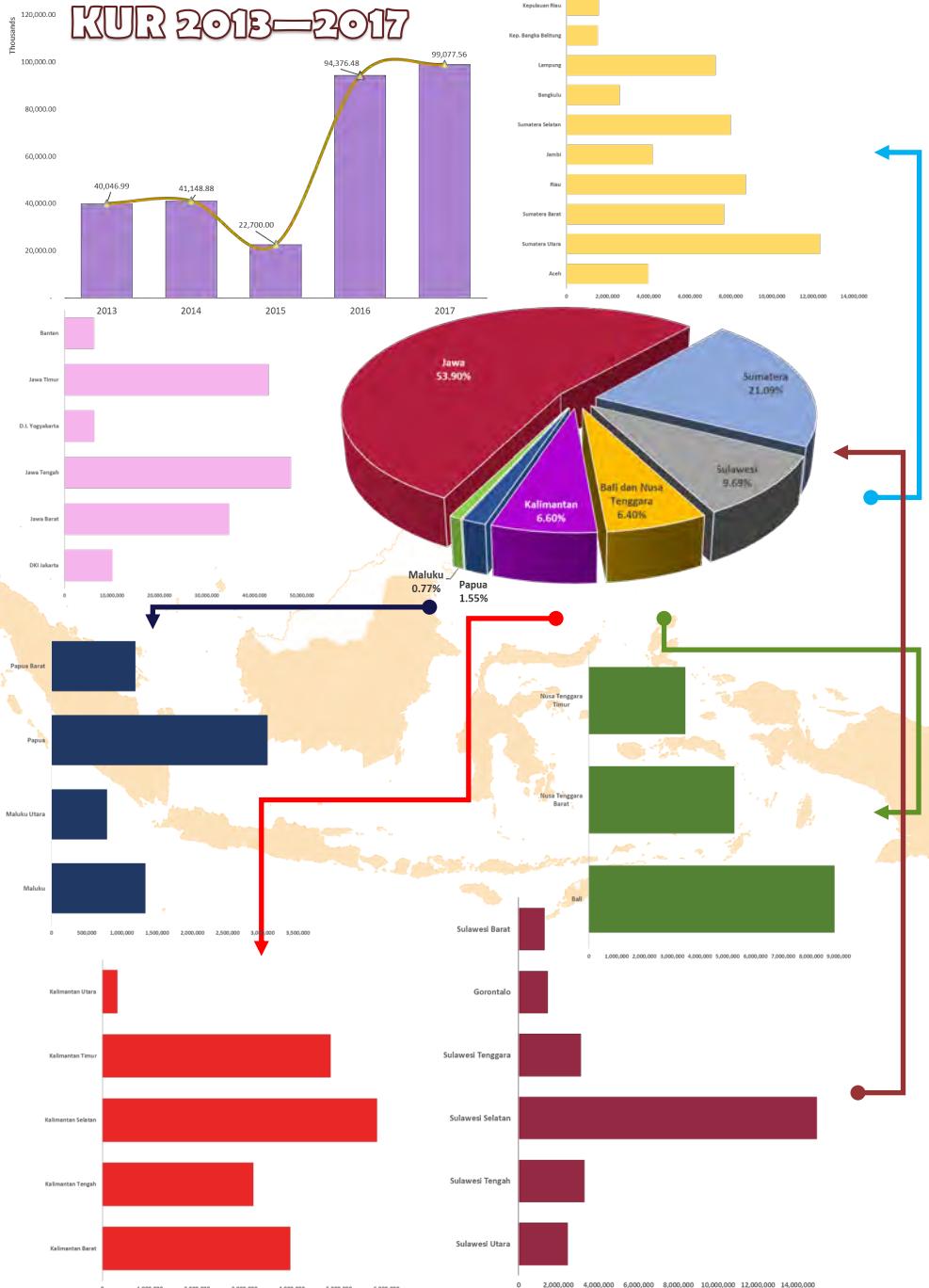
Kredit Ketahanan Pangan dan Energi (KKPE)
Pengembangan Tanaman Pangan
Food And Energy Security Soft Loan—On Farm Food Crops
 2013—2017

Rp. Juta/ Million IDR

No	Propinsi / Province	Tahun / Year					Total 2013 - 2017
		2013	2014	2015	2016	2017	
1	Aceh	0.00	1,297.00	10.00	0.00	0.00	1,307.00
2	Sumatera Utara	2,729.00	1,542.00	3,005.00	0.00	0.00	7,276.00
3	Sumatera Barat	330.00	530.00	1,611.00	0.00	0.00	2,471.00
4	Riau	250.00	0.00	298.00	0.00	0.00	548.00
5	Jambi	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
6	Sumatera Selatan	21,843.00	0.00	5,094.00	0.00	0.00	26,937.00
7	Bengkulu	550.00	50.00	236.00	0.00	0.00	836.00
8	Lampung	29,178.00	1,920.00	21,292.00	0.00	0.00	52,390.00
9	Bangka Belitung	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
10	Kepulauan Riau	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
11	DKI Jakarta	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
12	Jawa Barat	64,716.00	25,238.00	59,832.00	0.00	0.00	149,786.00
13	Jawa Tengah	57,882.00	11,562.00	10,232.00	0.00	0.00	79,676.00
14	D.I. Yogyakarta	6,627.00	2,640.00	2,966.00	0.00	0.00	12,233.00
15	Jawa Timur	75,201.00	16,758.00	15,187.00	0.00	0.00	107,146.00
16	Banten	0.00	0.00	75.00	0.00	0.00	75.00
17	Bali	5,999.00	1,228.00	150.00	0.00	0.00	7,377.00
18	Nusa Tenggara Barat	3,208.00	3,787.00	4,770.00	0.00	0.00	11,765.00
19	Nusa Tenggara Timur	1,010.00	827.00	13,906.00	0.00	0.00	15,743.00
20	Kalimantan Barat	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
21	Kalimantan Tengah	6,313.00	1,360.00	6,822.00	0.00	0.00	14,495.00
22	Kalimantan Selatan	19,920.00	3,008.00	7,652.00	0.00	0.00	30,580.00
23	Kalimantan Timur	0.00	100.00	0.00	0.00	0.00	100.00
24	Kalimantan Utara	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
25	Sulawesi Utara	2,372.00	0.00	0.00	0.00	0.00	2,372.00
26	Sulawesi Tengah	3,389.00	1,985.00	1,832.00	0.00	0.00	7,206.00
27	Sulawesi Selatan	25,328.00	4,003.00	10,379.00	0.00	0.00	39,710.00
28	Sulawesi Tenggara	0.00	0.00	70.00	0.00	0.00	70.00
29	Gorontalo	9,212.00	0.00	175.00	0.00	0.00	9,387.00
30	Sulawesi Barat	745.00	34.00	1,350.00	0.00	0.00	2,129.00
31	Maluku	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
32	Maluku Utara	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
33	Papua	17,185.00	2,603.00	18,893.00	0.00	0.00	38,681.00
34	Papua Barat	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
Indonesia		353,987.00	80,472.00	185,837.00	0.00	0.00	620,296.00



KUR 2013—2017



Tabel 4.5

Table

Kredit Ketahanan Pangan dan Energi (KKPE)
Pengembangan Perkebunan Tebu
Food And Energy Security Soft Loan - on Sugarcane Plantation
2013—2017

Rp. Juta/ Million IDR

No	Propinsi / Province	Tahun / Year					Total
		2013	2014	2015	2016	2017	
1	Aceh	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
2	Sumatera Utara	0.00	244.00	40.00	0.00	0.00	284.00
3	Sumatera Barat	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
4	Riau	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
5	Jambi	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
6	Sumatera Selatan	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
7	Bengkulu	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
8	Lampung	14,290.00	40,570.00	34,945.00	0.00	0.00	89,805.00
9	Bangka Belitung	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
10	Kepulauan Riau	0.00	210.00	0.00	0.00	0.00	210.00
11	DKI Jakarta	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
12	Jawa Barat	124,121.00	149,817.00	35,234.00	0.00	0.00	309,172.00
13	Jawa Tengah	211,222.00	141,557.00	110,081.00	0.00	0.00	462,860.00
14	D.I. Yogyakarta	76,907.00	58,469.00	59,883.00	0.00	0.00	195,259.00
15	Jawa Timur	576,864.00	557,139.00	515,294.00	0.00	0.00	1,649,297.00
16	Banten	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
17	Bali	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
18	Nusa Tenggara Barat	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
19	Nusa Tenggara Timur	0.00	0.00	5,176.00	0.00	0.00	5,176.00
20	Kalimantan Barat	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
21	Kalimantan Tengah	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
22	Kalimantan Selatan	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
23	Kalimantan Timur	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
24	Kalimantan Utara	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
25	Sulawesi Utara	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
26	Sulawesi Tengah	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
27	Sulawesi Selatan	0.00	1,200.00	0.00	0.00	0.00	1,200.00
28	Sulawesi Tenggara	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
29	Gorontalo	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
30	Sulawesi Barat	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
31	Maluku	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
32	Maluku Utara	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
33	Papua	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
34	Papua Barat	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
Indonesia		1,003,404.00	949,206.00	760,653.00	0.00	0.00	2,713,263.00



Tabel 4.6
Table

Kredit Ketahanan Pangan dan Energi (KKPE)
Pengembangan Hortikultura
Food And Energy Security Soft Loan - on Horticulture
2013—2017

55

No	Propinsi / Province	Tahun / Year					Rp. Juta/ Million IDR
		2013	2014	2015	2016	2017	
1	Aceh	877.00	260.00	0.00	0.00	0.00	1,137.00
2	Sumatera Utara	2,958.00	1,468.00	16,157.00	0.00	0.00	20,583.00
3	Sumatera Barat	298.00	290.00	705.00	0.00	0.00	1,293.00
4	Riau	820.00	155.00	3,610.00	0.00	0.00	4,585.00
5	Jambi	0.00	0.00	100.00	0.00	0.00	100.00
6	Sumatera Selatan	1,937.00	1,761.00	1,406.00	0.00	0.00	5,104.00
7	Bengkulu	320.00	420.00	4,541.00	0.00	0.00	5,281.00
8	Lampung	500.00	900.00	2,273.00	0.00	0.00	3,673.00
9	Bangka Belitung	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
10	Kepulauan Riau	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
11	DKI Jakarta	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
12	Jawa Barat	12,086.00	4,270.00	9,052.00	0.00	0.00	25,408.00
13	Jawa Tengah	7,737.00	11,531.00	11,613.00	0.00	0.00	30,881.00
14	D.I. Yogyakarta	16,020.00	1,520.00	5,414.00	0.00	0.00	22,954.00
15	Jawa Timur	21,812.00	5,404.00	13,905.00	0.00	0.00	41,121.00
16	Banten	0.00	0.00	100.00	0.00	0.00	100.00
17	Bali	2,460.00	2,593.00	580.00	0.00	0.00	5,633.00
18	Nusa Tenggara Barat	1,029.00	415.00	547.00	0.00	0.00	1,991.00
19	Nusa Tenggara Timur	42.00	0.00	252.00	0.00	0.00	294.00
20	Kalimantan Barat	0.00	95.00	50.00	0.00	0.00	145.00
21	Kalimantan Tengah	0.00	0.00	95.00	0.00	0.00	95.00
22	Kalimantan Selatan	1,424.00	310.00	2,871.00	0.00	0.00	4,605.00
23	Kalimantan Timur	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
24	Kalimantan Utara	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
25	Sulawesi Utara	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
26	Sulawesi Tengah	907.00	0.00	0.00	0.00	0.00	907.00
27	Sulawesi Selatan	970.00	0.00	1,670.00	0.00	0.00	2,640.00
28	Sulawesi Tenggara	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
29	Gorontalo	940.00	0.00	0.00	0.00	0.00	940.00
30	Sulawesi Barat	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
31	Maluku	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
32	Maluku Utara	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
33	Papua	0.00	0.00	1,042.00	0.00	0.00	1,042.00
34	Papua Barat	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
Indonesia		73,137.00	31,392.00	75,983.00	0.00	0.00	180,512.00

Tabel 4.7

Table

Kredit Ketahanan Pangan dan Energi (KKPE)
Pengadaan Pangan
Food And Energy Security Soft Loan - on Food Provision
2013—2017

Rp. Juta/ Million IDR

No	Propinsi / Province	Tahun / Year					Total
		2013	2014	2015	2016	2017	
1	Aceh	0.00	150.00	300.00	0.00	0.00	450.00
2	Sumatera Utara	850.00	450.00	45.00	0.00	0.00	1,345.00
3	Sumatera Barat	95.00	0.00	90.00	0.00	0.00	185.00
4	Riau	0.00	375.00	0.00	0.00	0.00	375.00
5	Jambi	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
6	Sumatera Selatan	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
7	Bengkulu	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
8	Lampung	0.00	0.00	3,367.00	0.00	0.00	3,367.00
9	Bangka Belitung	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
10	Kepulauan Riau	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
11	DKI Jakarta	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
12	Jawa Barat	3,767.00	159.00	81.00	0.00	0.00	4,007.00
13	Jawa Tengah	3,848.00	2,600.00	2,000.00	0.00	0.00	8,448.00
14	D.I. Yogyakarta	500.00	0.00	1,200.00	0.00	0.00	1,700.00
15	Jawa Timur	2,557.00	500.00	765.00	0.00	0.00	3,822.00
16	Banten	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
17	Bali	0.00	1,900.00	0.00	0.00	0.00	1,900.00
18	Nusa Tenggara Barat	400.00	0.00	1,000.00	0.00	0.00	1,400.00
19	Nusa Tenggara timur	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
20	Kalimantan Barat	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
21	Kalimantan Tengah	250.00	0.00	0.00	0.00	0.00	250.00
22	Kalimantan Selatan	732.00	0.00	680.00	0.00	0.00	1,412.00
23	Kalimantan Timur	0.00	50.00	0.00	0.00	0.00	50.00
24	Kalimantan Utara	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
25	Sulawesi Utara	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
26	Sulawesi Tengah	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
27	Sulawesi Selatan	744.00	0.00	200.00	0.00	0.00	944.00
28	Sulawesi Tenggara	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
29	Gorontalo	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
30	Sulawesi Barat	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
31	Maluku	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
32	Maluku Utara	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
33	Papua	700.00	70.00	0.00	0.00	0.00	770.00
34	Papua Barat	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
Indonesia		14,443.00	6,254.00	9,728.00	0.00	0.00	30,425.00



Tabel 4.8
Table

Kredit Ketahanan Pangan dan Energi (KKPE)
Pengembangan Peternakan
Food And Energy Security Soft Loans - on Husbandry
2013—2017

Rp. Juta/ Million IDR

No	Propinsi / Province	Tahun / Year					Total
		2013	2014	2015	2016	2017	
1	Aceh	1,246.00	4,963.00	145.00	0.00	0.00	6,354.00
2	Sumatera Utara	21,052.00	5,943.00	10,776.00	0.00	0.00	37,771.00
3	Sumatera Barat	45,964.00	35,970.00	34,208.00	0.00	0.00	116,142.00
4	Riau	50,852.00	2,780.00	16,141.00	0.00	0.00	69,773.00
5	Jambi	2,543.00	0.00	500.00	0.00	0.00	3,043.00
6	Sumatera Selatan	3,500.00	0.00	0.00	0.00	0.00	3,500.00
7	Bengkulu	11,667.00	11,280.00	9,904.00	0.00	0.00	32,851.00
8	Lampung	55,315.00	23,868.00	110,253.00	0.00	0.00	189,436.00
9	Bangka Belitung	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
10	Kepulauan Riau	90.00	130.00	0.00	0.00	0.00	220.00
11	DKI Jakarta	0.00	100.00	4,731.00	0.00	0.00	4,831.00
12	Jawa Barat	136,435.00	59,859.00	44,424.00	0.00	0.00	240,718.00
13	Jawa Tengah	171,141.00	163,056.00	164,694.00	0.00	0.00	498,891.00
14	D.I. Yogyakarta	26,525.00	12,900.00	15,509.00	0.00	0.00	54,934.00
15	Jawa Timur	187,804.00	95,700.00	180,489.00	0.00	0.00	463,993.00
16	Banten	4,030.00	0.00	100.00	0.00	0.00	4,130.00
17	Bali	176,404.00	162,009.00	211,494.00	0.00	0.00	549,907.00
18	Nusa Tenggara Barat	16,893.00	2,528.00	10,171.00	0.00	0.00	29,592.00
19	Nusa Tenggara Timur	4,278.00	5,469.00	11,523.00	0.00	0.00	21,270.00
20	Kalimantan Barat	1,626.00	1,000.00	495.00	0.00	0.00	3,121.00
21	Kalimantan Tengah	7,933.00	2,340.00	2,750.00	0.00	0.00	13,023.00
22	Kalimantan Selatan	40,067.00	34,515.00	40,176.00	0.00	0.00	114,758.00
23	Kalimantan Timur	1,014.00	2,799.00	3,021.00	0.00	0.00	6,834.00
24	Kalimantan Utara	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
25	Sulawesi Utara	4,307.00	1,112.00	2,680.00	0.00	0.00	8,099.00
26	Sulawesi Tengah	5,516.00	2,111.00	7,435.00	0.00	0.00	15,062.00
27	Sulawesi Selatan	47,748.00	21,714.00	96,045.00	0.00	0.00	165,507.00
28	Sulawesi Tenggara	11,334.00	3,075.00	11,590.00	0.00	0.00	25,999.00
29	Gorontalo	34,664.00	10,789.00	4,354.00	0.00	0.00	49,807.00
30	Sulawesi Barat	5,719.00	4,374.00	14,377.00	0.00	0.00	24,470.00
31	Maluku	100.00	40.00	100.00	0.00	0.00	240.00
32	Maluku Utara	0.00	0.00	883.00	0.00	0.00	883.00
33	Papua	19,961.00	19,842.00	25,737.00	0.00	0.00	65,540.00
34	Papua Barat	0.00	300.00	500.00	0.00	0.00	800.00
Indonesia		1,095,728.00	690,566.00	1,035,205.00	0.00	0.00	2,821,499.00

Tabel 4.9

Table

Kredit Ketahanan Pangan dan Energi (KKPE)

*Pengembangan Singkong, Ubi Jalar, Kacang Tanah, dan Sorgum**Food And Energy Security Soft Loan- on Cassava, Sweet Potato, Peanuts, and Buckwheat*

2012—2016

Rp. Juta/ Million IDR

No	Propinsi / Province	Tahun / Year					Total 2013 - 2017
		2013	2014	2015	2016	2017	
1	Aceh	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
2	Sumatera Utara	0.00	500.00	0.00	0.00	0.00	500.00
3	Sumatera Barat	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
4	Riau	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
5	Jambi	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
6	Sumatera Selatan	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
7	Bengkulu	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
8	Lampung	8,143.00	3,380.00	0.00	0.00	0.00	11,523.00
9	Bangka Belitung	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
10	Kepulauan Riau	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
11	DKI Jakarta	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
12	Jawa Barat	156.00	0.00	0.00	0.00	0.00	156.00
13	Jawa Tengah	3,955.00	0.00	0.00	0.00	0.00	3,955.00
14	D.I. Yogyakarta	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
15	Jawa Timur	3,600.00	0.00	0.00	0.00	0.00	3,600.00
16	Banten	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
17	Bali	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
18	Nusa Tenggara Barat	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
19	Nusa Tenggara Timur	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
20	Kalimantan Barat	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
21	Kalimantan Tengah	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
22	Kalimantan Selatan	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
23	Kalimantan Timur	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
24	Kalimantan Utara	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
25	Sulawesi Utara	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
26	Sulawesi Tengah	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
27	Sulawesi Selatan	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
28	Sulawesi Tenggara	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
29	Gorontalo	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
30	Sulawesi Barat	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
31	Maluku	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
32	Maluku Utara	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
33	Papua	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
34	Papua Barat	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
Indonesia		15,854.00	3,880.00	0.00	0.00	0.00	19,734.00



Tabel 4.10
Table

Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP)
Rice Farming Insurance
2012—2016

Ha

No	Propinsi / Province	Tahun / Year					Total
		2013	2014	2015	2016	2017	
1	Aceh	0.00	0.00	0.00	2,667.10	1,361.68	4,028.78
2	Sumatera Utara	0.00	0.00	0.00	11,511.86	22,489.97	34,001.83
3	Sumatera Barat	0.00	0.00	0.00	22,403.95	19,114.36	41,518.31
4	Riau	0.00	0.00	0.00	0.00	780.05	780.05
5	Jambi	0.00	0.00	0.00	4,504.97	3,341.65	7,846.62
6	Sumatera Selatan	0.00	0.00	0.00	17,989.02	39,204.52	57,193.54
7	Bengkulu	0.00	0.00	0.00	108.75	996.18	1,104.93
8	Lampung	0.00	0.00	0.00	13,950.15	15,056.82	29,006.97
9	Kep. Bangka Belitung	0.00	0.00	0.00	0.00	519.25	519.25
10	Kepulauan Riau	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
11	DKI Jakarta	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
12	Jawa Barat	0.00	0.00	0.00	134,567.08	189,767.00	324,334.08
13	Jawa Tengah	0.00	0.00	0.00	101,470.59	194,637.41	296,108.00
14	DI. Yogyakarta	0.00	0.00	0.00	4,687.22	2,237.03	6,924.25
15	Jawa Timur	0.00	0.00	0.00	42,276.41	291,000.51	333,276.92
16	Banten	0.00	0.00	0.00	20,135.33	13,689.22	33,824.55
17	Bali	0.00	0.00	0.00	22,200.76	17,686.83	39,887.59
18	Nusa Tenggara Barat	0.00	0.00	0.00	9,546.00	18,771.23	28,317.23
19	Nusa Tenggara Timur	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
20	Kalimantan Barat	0.00	0.00	0.00	48,061.11	38,158.11	86,219.22
21	Kalimantan Tengah	0.00	0.00	0.00	7,668.55	48,769.32	56,437.87
22	Kalimantan Selatan	0.00	0.00	0.00	2,206.17	29,143.73	31,349.90
23	Kalimantan Timur	0.00	0.00	0.00	265.00	890.08	1,155.08
24	Kalimantan Utara				0.00	0.00	0.00
25	Sulawesi Utara	0.00	0.00	0.00	30.50	715.25	745.75
26	Sulawesi Tengah	0.00	0.00	0.00	4,605.27	24,571.47	29,176.74
27	Sulawesi Selatan	0.00	0.00	0.00	27,347.27	11,639.75	38,987.02
28	Sulawesi Tenggara	0.00	0.00	0.00	0.00	11,637.65	11,637.65
29	Gorontalo	0.00	0.00	0.00	1,657.45	1,715.60	3,373.05
30	Sulawesi Barat	0.00	0.00	0.00	139.41	65.90	205.31
31	Maluku	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
32	Maluku Utara	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
33	Papua	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
34	Papua Barat	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
Indonesia		0.00	0.00	0.00	499,999.92	997,960.54	1,497,960.46

Tabel 4.11

Table

Asuransi Usaha Ternak Sapi
Farmer's Cattle Insurance

Ekor

No	Propinsi / Province	Tahun / Year					Total
		2013	2014	2015	2016	2017	
1	Aceh	0.00	0.00	0.00	0.00	1,274.00	1,274.00
2	Sumatera Utara	0.00	0.00	0.00	762.00	3,628.00	4,390.00
3	Sumatera Barat	0.00	0.00	0.00	840.00	3,561.00	4,401.00
4	Riau	0.00	0.00	0.00	0.00	3,428.00	3,428.00
5	Jambi	0.00	0.00	0.00	150.00	1,330.00	1,480.00
6	Sumatera Selatan	0.00	0.00	0.00	254.00	957.00	1,211.00
7	Bengkulu	0.00	0.00	0.00	0.00	951.00	951.00
8	Lampung	0.00	0.00	0.00	280.00	6,437.00	6,717.00
9	Kep. Bangka Belitung	0.00	0.00	0.00	15.00	673.00	688.00
10	Kepulauan Riau	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
11	DKI Jakarta	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
12	Jawa Barat	0.00	0.00	0.00	1,272.00	15,050.00	16,322.00
13	Jawa Tengah	0.00	0.00	0.00	2,599.00	9,092.00	11,691.00
14	DI Yogyakarta	0.00	0.00	0.00	0.00	989.00	989.00
15	Jawa Timur	0.00	0.00	0.00	6,953.00	21,564.00	28,517.00
16	Banten	0.00	0.00	0.00	224.00	407.00	631.00
17	Bali	0.00	0.00	0.00	322.00	751.00	1,073.00
18	Nusa Tenggara Barat	0.00	0.00	0.00	434.00	2,978.00	3,412.00
19	Nusa Tenggara Timur	0.00	0.00	0.00	0.00	169.00	169.00
20	Kalimantan Barat	0.00	0.00	0.00	0.00	72.00	72.00
21	Kalimantan Tengah	0.00	0.00	0.00	18.00	339.00	357.00
22	Kalimantan Selatan	0.00	0.00	0.00	86.00	96.00	182.00
23	Kalimantan Timur	0.00	0.00	0.00	1,840.00	1,804.00	3,644.00
24	Kalimantan Utara	0.00	0.00	0.00	0.00	61.00	61.00
25	Sulawesi Utara	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
26	Sulawesi Tengah	0.00	0.00	0.00	75.00	1,202.00	75.00
27	Sulawesi Selatan	0.00	0.00	0.00	2,892.00	10,181.00	2,892.00
28	Sulawesi Tenggara	0.00	0.00	0.00	0.00	456.00	0.00
29	Gorontalo	0.00	0.00	0.00	168.00	4,116.00	168.00
30	Sulawesi Barat	0.00	0.00	0.00	0.00	265.00	0.00
31	Maluku	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
32	Maluku Utara	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
33	Papua	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
34	Papua Barat	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
Indonesia		0.00	0.00	0.00	19,184.00	91,831.00	94,795.00



Kegiatan Pupuk dan Pestisida



Fertilizers and Pesticides

Direktorat Pupuk dan pestisida bertugas melaksanakan penyiapan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang penyediaan pupuk dan pestisida.

Beberapa kegiatan yang dilaksanakan oleh Direktorat Pupuk dan Pestisida di tahun 2017 adalah penyaluran pupuk bersubsidi dan pengawasan pupuk dan pestisida. Sejak tahun ini, Pengembangan Unit Pengolah Pupuk Organik dilaksanakan oleh unit Eselon I lain.

Pupuk yang disalurkan pada kegiatan penyaluran pupuk bersubsidi adalah pupuk urea, SP36, NPK, ZA, dan pupuk organik. Realisasi penyaluran pupuk bersubsidi bervariasi. Dua jenis pupuk realisasinya lebih rendah dari tahun lalu, yaitu SP36 dan ZA. Sementara Urea, NPK dan Pupuk Organik mengalami peningkatan walaupun tidak terlalu besar.

Peningkatan terbesar adalah pada penyaluran pupuk Organik dengan persentase peningkatan mencapai 2,8%. Persentase peningkatan penyaluran pupuk

Directorate of Fertilizer and Pesticides duty is preparing the formulation and implementation of policies in fertilizer and pesticides provition.

Some programes performed by Directorate of Fertilizer and Pesticides in 2017 waere the distribution of subsidized fertilizer and monitoring of fertilizer and pesticide. Since 2016, Organic Fertilizer Processing Unit Development was held by another organization unit.

There were five types of fertilizer distributed by the subsidy scheme. They are urea, SP36, NPK, ZA, and organic fertilizer. The realization of subsidized fertilizers distribution were varies. There were two subsidized fertilizer type whose realization dropped, they are SP36 and ZA. Meanwhile for Urea, NPK and organic fertilizer went up, although not in significant number.

The most rapid increase was in the distribution of organic fertilizer with the increasing by 2,8% . The percentage of urea and NPK fertilizer were respectively 1,9%

Urea dan NPK masing-masing 1,9% dan 1,2%. Dalam hal ini, penyaluran pupuk NPK bersubsidi, terjadi tren meningkat yang cukup stabil pada lima tahun terakhir.

Penurunan terbesar dialami oleh pupuk ZA sebesar 4,09%. Sementara penurunan realisasi penyaluran pupuk SP36 adalah sebesar 1,87%.

Dari segi volume, pupuk urea masih merupakan pupuk bersubsidi dengan realisasi penyaluran tertinggi dan selalu tersalurkan lebih dari 4 juta ton berturut-turut dalam dua tahun terakhir. Diikuti dengan NPK yang selalu berhasil disalurkan lebih dari 2 juta ton tiap tahunnya.

and 1,2%. In this case, the NPK distribution has the most stable trend in the last 5 years.

The most rapid downfall was happened to the distribution of ZA by 4,09%. While the SP36 realization dropped by 1,87%.

In the matter of volume, urea fertilizer distribution is still in the first position with the volume distributed reaches 4 Million Tons every year in the last two years. It is then followed by NPK which always reaches more than 2 Million Tons every year.



Tabel 5.1
Table

Penyaluran Pupuk Urea Bersubsidi
Subsidized Fertilizer Distribution - Urea
2013—2017

Ton

63

No	Propinsi / Province	Tahun / Year					Total 2013 - 2017
		2013	2014	2015	2016	2017	
1	Aceh	69,020.00	70,425.00	74,959.50	71,748.00	76,866.40	358,126.50
2	Sumatera Utara	163,222.00	166,177.00	155,746.75	151,442.05	160,143.60	803,461.30
3	Sumatera Barat	70,889.00	69,448.70	66,848.40	63,759.90	65,765.80	347,118.45
4	Riau	34,000.00	35,300.00	34,231.80	33,743.80	38,791.25	167,177.70
5	Jambi	24,837.00	26,182.00	25,351.95	28,128.10	29,125.85	137,787.60
6	Sumatera Selatan	148,299.00	149,282.00	121,378.65	133,450.95	158,987.10	739,389.10
7	Bengkulu	21,533.00	20,586.00	17,822.40	18,990.70	24,105.10	103,993.10
8	Lampung	243,546.00	238,825.00	229,687.80	238,924.50	275,000.00	1,226,300.90
9	Kep. Bangka Belitung	17,874.00	16,905.65	17,433.60	19,894.10	24,758.00	90,677.55
10	Kepulauan Riau	86.00	46.55	0.00	83.50	45.10	333.95
11	DKI Jakarta	0.00	210.00	40.00	0.00	4.00	789.00
12	Jawa Barat	520,364.00	547,528.00	492,556.75	572,974.95	519,712.40	2,663,297.20
13	Jawa Tengah	776,316.00	808,937.00	775,729.15	811,605.45	756,131.80	3,992,073.35
14	DI. Yogyakarta	39,786.00	39,235.90	40,198.40	41,781.70	36,639.60	204,930.29
15	Jawa Timur	995,998.00	1,053,991.00	1,035,716.40	1,081,063.40	1,064,144.30	5,284,990.05
16	Banten	61,195.00	61,065.00	55,435.00	68,417.60	61,502.00	311,682.55
17	Bali	42,295.00	40,124.00	38,661.30	39,202.05	37,655.60	204,490.45
18	Nusa Tenggara Barat	133,476.00	133,101.00	142,885.15	141,131.60	162,429.20	679,988.70
19	Nusa Tenggara Timur	23,908.00	22,017.60	22,878.25	19,065.00	25,157.95	111,037.45
20	Kalimantan Barat	35,500.00	35,500.00	32,382.30	27,217.00	40,000.00	163,069.35
21	Kalimantan Tengah	17,516.00	15,868.45	16,114.25	15,203.00	17,468.70	79,310.65
22	Kalimantan Selatan	40,386.00	33,805.45	33,566.15	34,159.70	39,787.45	180,157.70
23	Kalimantan Timur	16,226.00	16,837.00	18,422.45	13,504.70	18,037.65	82,150.55
24	Kalimantan Utara	0.00	0.00	1,041.35	1,151.90	1,452.00	2,193.25
25	Sulawesi Utara	19,162.00	17,670.03	16,053.85	17,492.05	24,417.45	90,353.28
26	Sulawesi Tengah	28,699.00	30,154.20	32,152.90	29,344.00	33,767.15	149,387.75
27	Sulawesi Selatan	267,771.00	270,681.05	233,813.75	277,115.00	312,973.10	1,321,538.70
27	Sulawesi Tenggara	18,082.00	20,536.53	21,499.12	19,305.00	21,152.50	98,520.20
29	Gorontalo	19,000.00	21,000.00	22,500.00	23,766.00	35,384.00	103,885.85
30	Sulawesi Barat	25,000.00	25,000.00	23,706.50	22,512.50	27,246.00	119,520.40
31	Maluku	3,395.00	2,620.70	2,027.70	2,225.00	2,819.40	12,204.55
32	Maluku Utara	582.00	524.00	650.00	286.00	1,173.00	2,563.00
33	Papua	6,520.00	6,858.15	5,045.65	5,162.05	7,683.85	29,811.35
34	Papua Barat	1,175.00	952.95	1,379.50	864.25	1,052.00	5,544.70
Indonesia		3,885,658.00	3,997,395.91	3,807,916.72	4,024,715.50	4,101,379.30	19,867,856.47

Tabel 5.2

Table

Penyaluran Pupuk SP36 Bersubsidi
Subsidized Fertilizer Distribution - SP36
 2013–2017

No	Propinsi / Province	Tahun / Year					Total
		2013	2014	2015	2016	2017	
1	Aceh	21,978.00	19,171.00	21,978.00	22,324.00	23,021.50	108,260.40
2	Sumatera Utara	43,911.00	44,486.00	48,864.00	52,319.00	52,589.35	238,713.65
3	Sumatera Barat	26,334.00	24,027.00	26,368.00	31,358.00	26,668.50	135,696.95
4	Riau	13,795.00	12,804.00	13,945.00	12,643.00	14,037.00	65,366.35
5	Jambi	17,469.00	18,509.00	19,321.00	17,634.00	19,267.30	91,835.50
6	Sumatera Selatan	41,362.00	36,398.00	41,488.00	45,883.00	33,008.65	213,590.20
7	Bengkulu	8,235.00	7,678.00	7,921.00	7,446.00	8,082.00	39,168.50
8	Lampung	45,732.00	41,155.00	43,039.00	45,063.00	42,207.10	221,043.00
9	Kep. Bangka Belitung	3,820.00	3,219.00	3,745.00	3,704.00	4,734.00	19,227.75
10	Kepulauan Riau	0.00	5.00	20.00	17.00	6.65	74.45
11	DKI Jakarta	50.00	50.00	40.00	0.00	0.00	200.00
12	Jawa Barat	143,806.00	142,443.00	152,661.00	161,858.00	162,761.30	752,905.00
13	Jawa Tengah	158,947.00	155,324.00	154,623.00	172,527.00	153,777.50	797,588.40
14	DI. Yogyakarta	3,678.00	3,552.00	3,559.00	3,678.00	3,919.00	18,087.50
15	Jawa Timur	156,227.00	163,966.00	159,274.00	157,034.00	163,082.00	794,068.10
16	Banten	21,362.00	18,598.00	19,000.00	21,287.00	19,128.50	102,052.00
17	Bali	2,400.00	1,547.00	1,349.00	1,189.00	1,196.95	8,978.40
18	Nusa Tenggara Barat	17,426.00	14,210.00	16,173.00	17,835.00	17,484.00	85,077.00
19	Nusa Tenggara Timur	6,387.00	5,141.00	4,363.00	2,690.00	3,336.50	23,519.50
20	Kalimantan Barat	13,784.00	12,647.00	11,712.00	10,000.00	11,104.00	62,018.65
21	Kalimantan Tengah	4,206.00	3,971.00	4,147.00	3,374.00	3,988.00	20,810.30
22	Kalimantan Selatan	8,250.00	6,356.00	6,063.00	6,371.00	7,819.00	36,027.70
23	Kalimantan Timur	5,116.00	4,878.00	4,406.00	4,050.00	4,705.00	23,780.25
24	Kalimantan Utara	0.00	0.00	254.00	157.00	145.50	411.00
25	Sulawesi Utara	4,713.00	3,838.00	3,417.00	3,216.00	3,289.50	19,303.00
26	Sulawesi Tengah	3,989.00	3,410.00	2,822.00	2,574.00	2,588.55	16,388.40
27	Sulawesi Selatan	36,950.00	36,208.00	40,692.00	41,849.00	48,839.50	199,977.20
27	Sulawesi Tenggara	7,663.00	6,905.00	7,014.00	6,425.00	5,855.00	35,181.50
29	Gorontalo	1,407.00	926.00	1,399.00	1,020.00	1,571.00	6,300.00
30	Sulawesi Barat	2,020.00	1,991.00	2,496.00	2,040.00	2,701.00	10,610.50
31	Maluku	203.00	146.00	300.00	217.00	275.75	1,008.00
32	Maluku Utara	109.00	135.00	120.00	116.00	132.00	596.45
33	Papua	2,644.00	2,156.00	2,291.00	1,736.00	2,198.00	11,728.55
34	Papua Barat	359.00	155.50	214.00	132.00	143.75	1,120.40
Indonesia		824,332.00	796,005.50	825,078.00	859,766.00	843,663.35	3,852,231.04



Tabel 5.3
Table

Penyaluran Pupuk NPK Bersubsidi
Subsidized Fertilizer Distribution - NPK
2013–2017

No	Propinsi / Province	Tahun / Year					Ton Total 2013 - 2017
		2013	2014	2015	2016	2017	
1	Aceh	53,479.00	40,474.00	53,479.00	50,263.00	50,166.00	239,623.10
2	Sumatera Utara	115,133.00	110,483.00	115,257.00	128,397.00	122,900.50	597,185.65
3	Sumatera Barat	54,039.00	48,591.00	57,794.00	62,231.00	69,695.00	276,548.10
4	Riau	49,752.00	46,920.00	53,515.00	49,592.00	47,969.80	235,061.15
5	Jambi	44,213.00	41,045.00	51,222.00	50,524.00	57,665.70	228,200.35
6	Sumatera Selatan	97,996.00	82,927.00	89,836.00	97,720.45	104,021.05	468,357.65
7	Bengkulu	32,551.00	30,184.00	31,899.00	30,395.00	24,939.00	152,394.00
8	Lampung	140,798.00	128,221.00	138,872.00	166,053.30	158,411.35	716,215.30
9	Kep. Bangka Belitung	17,910.00	16,606.00	17,032.00	18,771.00	18,390.00	90,259.85
10	Kepulauan Riau	55.00	125.90	221.00	248.00	92.70	799.05
11	DKI Jakarta	70.00	64.00	15.00	0.00	0.00	229.00
12	Jawa Barat	314,535.00	305,705.00	302,784.45	357,154.50	318,983.10	1,547,508.15
13	Jawa Tengah	356,539.00	402,895.00	406,993.00	419,789.00	434,659.00	1,972,445.93
14	DI Yogyakarta	21,437.00	22,190.00	26,381.00	25,384.00	27,158.50	117,373.50
15	Jawa Timur	536,284.00	580,412.00	594,595.00	619,427.00	642,145.00	2,847,456.07
16	Banten	20,149.00	25,220.00	26,281.00	29,035.00	30,291.00	126,898.00
17	Bali	23,004.00	23,097.00	22,275.30	24,215.50	23,723.50	111,422.85
18	Nusa Tenggara Barat	42,670.00	45,966.35	49,537.40	47,593.15	54,046.00	213,520.15
19	Nusa Tenggara Timur	14,072.00	16,914.00	18,015.80	14,390.70	15,010.10	72,857.60
20	Kalimantan Barat	76,786.00	80,010.50	92,235.35	91,775.30	101,518.25	407,514.25
21	Kalimantan Tengah	30,975.00	33,842.80	33,955.50	38,330.25	39,004.90	163,136.85
22	Kalimantan Selatan	36,154.00	35,231.20	39,479.70	38,521.70	43,146.20	182,727.10
23	Kalimantan Timur	21,624.00	32,282.95	31,923.50	27,915.45	32,527.40	134,428.49
24	Kalimantan Utara	0.00	0.00	2,315.45	2,502.25	4,283.00	4,817.70
25	Sulawesi Utara	12,082.00	12,679.30	13,347.80	12,484.85	11,890.25	61,292.50
26	Sulawesi Tengah	27,455.00	30,459.85	29,498.15	29,548.30	26,795.20	141,067.35
27	Sulawesi Selatan	92,171.00	115,228.00	112,879.20	134,587.25	136,416.40	532,388.70
27	Sulawesi Tenggara	11,733.00	15,896.00	19,630.50	19,280.50	17,029.70	76,888.50
29	Gorontalo	14,198.00	18,067.00	20,854.35	21,860.00	28,197.65	86,529.35
30	Sulawesi Barat	16,116.00	18,400.00	21,088.75	24,177.80	22,312.50	92,222.20
31	Maluku	2,449.00	3,489.55	3,090.25	2,460.05	2,356.20	12,865.20
32	Maluku Utara	1,444.00	1,887.00	2,103.00	1,538.00	1,876.00	8,189.20
33	Papua	6,841.00	6,917.00	7,666.50	5,363.15	7,830.35	32,321.85
34	Papua Barat	2,579.00	2,155.00	1,935.80	1,729.00	1,741.00	10,057.05
Indonesia		2,287,293.00	2,374,586.40	2,488,008.75	2,643,257.45	2,677,192.30	10,097,648.22

Tabel 5.4

Table

Penyaluran Pupuk ZA Bersubsidi
Subsidized Fertilizer Distribution - ZA
2013–2017

No	Propinsi / Province	Tahun / Year					Ton Total
		2013	2014	2015	2016	2017	
1	Aceh	12,577.00	9,170.00	12,577.00	11,864.00	11,534.00	56,789.00
2	Sumatera Utara	51,835.00	46,135.50	48,819.00	48,327.00	44,879.60	246,469.50
3	Sumatera Barat	16,347.00	12,603.00	13,078.00	12,148.00	13,163.00	74,863.00
4	Riau	11,362.00	7,999.00	12,035.00	11,065.00	9,355.70	50,487.00
5	Jambi	7,512.00	7,350.00	9,141.00	6,824.00	9,200.90	37,842.00
6	Sumatera Selatan	7,607.00	4,139.00	2,482.00	1,872.00	2,725.00	25,686.00
7	Bengkulu	5,174.00	4,368.00	4,590.00	4,178.00	4,519.00	22,551.00
8	Lampung	23,656.00	13,692.00	12,858.00	13,748.00	12,886.90	86,404.00
9	Kep. Bangka Belitung	2,228.00	1,627.00	2,458.00	2,909.00	2,227.00	11,125.00
10	Kepulauan Riau	0.00	3.10	10.00	5.00	4.70	41.10
11	DKI Jakarta	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
12	Jawa Barat	71,808.00	65,773.00	62,813.00	66,190.00	64,920.10	336,301.00
13	Jawa Tengah	231,531.00	205,578.00	205,663.00	211,543.00	195,882.90	1,054,200.00
14	DI Yogyakarta	9,233.00	9,660.00	9,882.00	9,473.00	8,922.00	47,688.00
15	Jawa Timur	495,612.00	473,523.00	469,909.00	491,299.00	467,942.15	2,395,556.00
16	Banten	1,705.00	1,643.00	1,542.00	1,106.00	1,064.50	7,325.00
17	Bali	7,715.00	5,432.00	5,350.00	3,886.00	3,334.75	29,231.00
18	Nusa Tenggara Barat	16,267.00	13,884.00	15,187.00	14,330.00	17,912.50	71,872.00
19	Nusa Tenggara Timur	4,198.00	3,427.00	2,450.00	939.00	864.50	12,745.00
20	Kalimantan Barat	3,639.00	3,780.00	3,456.00	2,178.00	2,943.00	16,571.00
21	Kalimantan Tengah	1,635.00	1,388.00	1,197.00	907.00	653.00	6,712.00
22	Kalimantan Selatan	2,244.00	1,070.00	758.00	680.30	928.65	6,927.30
23	Kalimantan Timur	2,711.00	2,575.00	1,885.00	1,483.00	2,054.00	11,180.00
24	Kalimantan Utara	0.00	0.00	88.00	28.00	48.00	116.00
25	Sulawesi Utara	618.00	393.00	285.00	188.00	256.00	2,227.00
26	Sulawesi Tengah	9,766.00	8,240.00	7,252.00	7,221.00	6,736.15	41,871.00
27	Sulawesi Selatan	63,798.00	57,142.00	59,816.00	65,579.00	62,943.75	307,449.00
27	Sulawesi Tenggara	4,249.00	3,756.00	3,676.00	3,633.00	3,294.50	19,559.00
29	Gorontalo	772.00	411.00	600.00	474.00	617.00	3,007.00
30	Sulawesi Barat	5,337.00	6,597.00	7,702.00	6,833.00	7,925.00	33,853.00
31	Maluku	200.00	125.00	140.00	102.00	124.00	692.00
32	Maluku Utara	313.00	279.20	288.00	78.00	91.00	1,174.20
33	Papua	638.00	543.00	432.00	307.00	424.00	2,519.00
34	Papua Barat	230.00	104.50	132.00	46.00	73.05	665.50
Indonesia		1,072,517.00	972,410.30	978,551.00	1,001,443.30	960,450.30	4,709,227.69



Tabel 5.5
Table

Penyaluran Pupuk Organik Bersubsidi
Subsidized Fertilizer Distribution - Organik
2013–2017

No	Propinsi / Province	Tahun / Year					Ton Total 2013 - 2017
		2013	2014	2015	2016	2017	
1	Aceh	6,937.50	4,896.18	6,937.50	3,605.00	4,174.00	38,302.18
2	Sumatera Utara	38,398.00	18,889.43	16,507.08	18,363.75	19,963.60	119,521.77
3	Sumatera Barat	16,355.00	9,146.00	11,807.60	8,823.32	9,312.68	59,933.50
4	Riau	9,777.00	6,254.30	7,317.42	2,826.80	4,051.56	30,564.62
5	Jambi	4,163.00	4,565.68	5,167.91	4,746.60	6,021.00	24,660.19
6	Sumatera Selatan	16,724.00	7,342.00	7,452.90	6,369.46	5,999.48	58,741.18
7	Bengkulu	3,731.00	3,900.00	4,556.00	4,202.80	3,320.36	20,729.80
8	Lampung	23,078.00	18,036.44	13,873.32	15,896.25	12,549.60	106,027.97
9	Kep. Bangka Belitung	3,760.00	4,323.90	5,205.40	4,582.40	4,024.00	21,220.26
10	Kepulauan Riau	73.00	18.24	0.00	26.16	15.88	122.44
11	DKI Jakarta	10.00	0.00	0.00	0.00	0.00	360.00
12	Jawa Barat	39,935.00	34,419.00	43,558.45	21,089.82	42,036.74	189,568.37
13	Jawa Tengah	223,967.00	178,366.00	211,532.00	167,860.00	156,722.60	986,387.26
14	DI. Yogyakarta	12,811.00	7,993.00	12,932.00	4,125.00	2,773.00	47,069.00
15	Jawa Timur	275,298.00	355,420.00	367,450.00	353,188.00	361,111.80	1,577,458.46
16	Banten	6,016.00	4,758.00	7,946.12	4,262.88	4,477.00	27,888.00
17	Bali	19,122.00	15,032.00	19,641.00	9,652.00	4,410.04	82,326.59
18	Nusa Tenggara Barat	10,205.00	7,795.90	13,717.84	6,424.00	7,787.00	48,582.49
19	Nusa Tenggara Timur	3,596.00	4,596.00	5,464.00	1,956.00	1,219.00	20,421.00
20	Kalimantan Barat	20,937.00	17,726.00	7,943.70	4,898.00	8,227.52	72,217.70
21	Kalimantan Tengah	3,008.00	2,117.00	2,255.76	707.00	1,514.00	10,528.32
22	Kalimantan Selatan	4,525.00	2,363.00	2,303.32	3,170.80	3,777.72	21,711.60
23	Kalimantan Timur	1,755.00	529.00	823.20	1,103.68	2,135.24	6,159.60
24	Kalimantan Utara	0.00	0.00	0.00	56.00	156.44	56.00
25	Sulawesi Utara	1,918.00	1,062.86	1,059.78	1,201.54	1,019.00	6,877.68
26	Sulawesi Tengah	6,799.00	2,829.34	1,876.84	1,584.68	1,421.72	17,570.19
27	Sulawesi Selatan	23,299.00	21,545.05	11,543.72	11,627.54	11,939.00	94,219.76
27	Sulawesi Tenggara	4,305.00	3,327.12	2,277.92	4,317.46	3,493.80	21,386.89
29	Gorontalo	915.00	715.00	1,034.00	414.00	1,256.00	3,735.00
30	Sulawesi Barat	1,027.00	456.40	417.28	644.50	856.00	4,665.18
31	Maluku	754.00	562.00	115.52	251.90	463.88	2,146.80
32	Maluku Utara	862.00	782.16	161.96	37.00	72.00	2,526.22
33	Papua	1,497.00	2,664.22	599.36	567.96	941.24	7,333.02
34	Papua Barat	258.00	117.00	62.00	0.00	80.20	621.57
Indonesia		785,815.50	742,548.22	793,540.90	668,582.30	687,323.10	3,293,918.22

Tabel 5.6
Table

Unit Pengolah Pupuk Organik (UPPO)
Organic Fertilizer Processing Unit
2013—2017

No	Propinsi / Province	Tahun / Year					Total
		2013	2014	2015	2016	2017	
1	Aceh	5.00	11.00	22.00	0.00	0.00	39.00
2	Sumatera Utara	13.00	23.00	52.00	0.00	0.00	92.00
3	Sumatera Barat	10.00	15.00	25.00	0.00	0.00	54.00
4	Riau	20.00	33.00	33.00	0.00	0.00	91.00
5	Jambi	10.00	4.00	10.00	0.00	0.00	25.00
6	Sumatera Selatan	12.00	14.00	23.00	0.00	0.00	49.00
7	Bengkulu	4.00	21.00	14.00	0.00	0.00	40.00
8	Lampung	14.00	89.00	67.00	0.00	0.00	174.00
9	Kep. Bangka Belitung	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
10	Kepulauan Riau	1.00	0.00	0.00	0.00	0.00	1.00
11	DKI Jakarta	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
12	Jawa Barat	27.00	101.00	127.00	0.00	0.00	269.00
13	Jawa Tengah	77.00	102.00	107.00	0.00	0.00	305.00
14	DI Yogyakarta	10.00	20.00	19.00	0.00	0.00	50.00
15	Jawa Timur	42.00	69.00	75.00	0.00	0.00	199.00
16	Banten	6.00	16.00	18.00	0.00	0.00	45.00
17	Bali	12.00	33.00	30.00	0.00	0.00	78.00
18	Nusa Tenggara Barat	5.00	36.00	26.00	0.00	0.00	68.00
19	Nusa Tenggara Timur	6.00	8.00	3.00	0.00	0.00	20.00
20	Kalimantan Barat	9.00	16.00	21.00	0.00	0.00	46.00
21	Kalimantan Tengah	0.00	0.00	3.00	0.00	0.00	3.00
22	Kalimantan Selatan	15.00	8.00	11.00	0.00	0.00	38.00
23	Kalimantan Timur	0.00	0.00	7.00	0.00	0.00	9.00
24	Kalimantan Utara	0.00	0.00	1.00	0.00	0.00	1.00
25	Sulawesi Utara	5.00	27.00	18.00	0.00	0.00	50.00
26	Sulawesi Tengah	1.00	9.00	6.00	0.00	0.00	16.00
27	Sulawesi Selatan	18.00	105.00	89.00	0.00	0.00	218.00
27	Sulawesi Tenggara	23.00	32.00	41.00	0.00	0.00	97.00
29	Gorontalo	0.00	22.00	25.00	0.00	0.00	48.00
30	Sulawesi Barat	8.00	16.00	10.00	0.00	0.00	37.00
31	Maluku	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	1.00
32	Maluku Utara	3.00	0.00	0.00	0.00	0.00	4.00
33	Papua	3.00	0.00	6.00	0.00	0.00	10.00
34	Papua Barat	0.00	0.00	8.00	0.00	0.00	9.00
Indonesia		359.00	830.00	897.00	0.00	0.00	2,186.00



Tabel 5.7
Table

Jumlah Pestisida Terdaftar di Indonesia per Tahun
Registered Pesticide in Indonesia by year in Indonesia by Year
2011–2017

No	Jenis Pestisida/Pesticide Types	Tahun / Year							
		2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018
1	Akarisida/ <i>Miticides</i>	17	18	18	16	16	16	16	16
2	Atraktan/ <i>Attractant</i>	7	15	20	26	26	26	30	31
3	Bahan Pengawet Kayu/ <i>Wood Preservatives</i>	66	77	75	74	74	75	75	77
4	Bakterisida/ <i>Bactericides</i>	7	7	8	7	7	7	7	9
5	Fumigan/ <i>fumigant</i>	21	32	32	31	35	36	42	44
6	Fungisida/ <i>Fungicides</i>	405	449	532	599	636	674	728	754
7	Herbisida/ <i>Herbicides</i>	672	742	870	944	1001	1037	1128	1162
8	Insektisida/ <i>Insecticides</i>	887	988	1109	1198	1277	1342	1463	1530
9	Lain-lain/ <i>Other Pesticides</i>	12	12	11	11	11	12	12	13
10	Moluskisida/ <i>Molluscicides</i>	51	56	64	70	73	78	86	91
11	Nematisida/ <i>Nematicides</i>	4	4	3	3	3	3	3	3
12	Pestisida Rumah Tangga/ <i>Household Pesticides</i>	164	360	331	295	313	337	375	393
13	Repelen/ <i>Repellents</i>	211	37	37	34	37	38	44	44
14	Rodentisida/ <i>Rodenticides</i>	38	66	71	76	76	79	83	85
15	ZPT/ <i>Plant Regulators</i>	110	124	154	157	164	170	179	185
Total		2,672	2,987	3,335	3,541	3,749	3,930	4,271	4,437

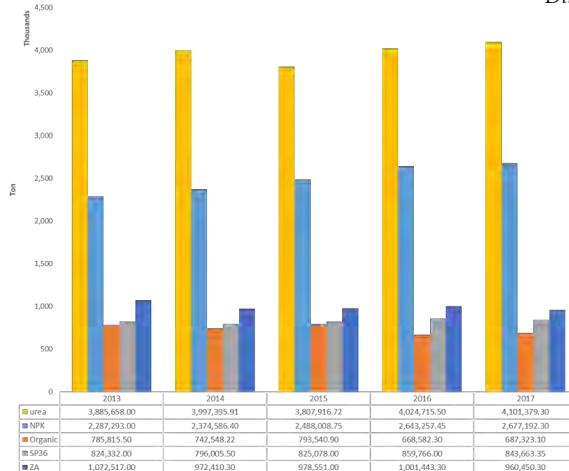
* Sampai dengan SK Bulan September 2018

Tabel 5.8
Table

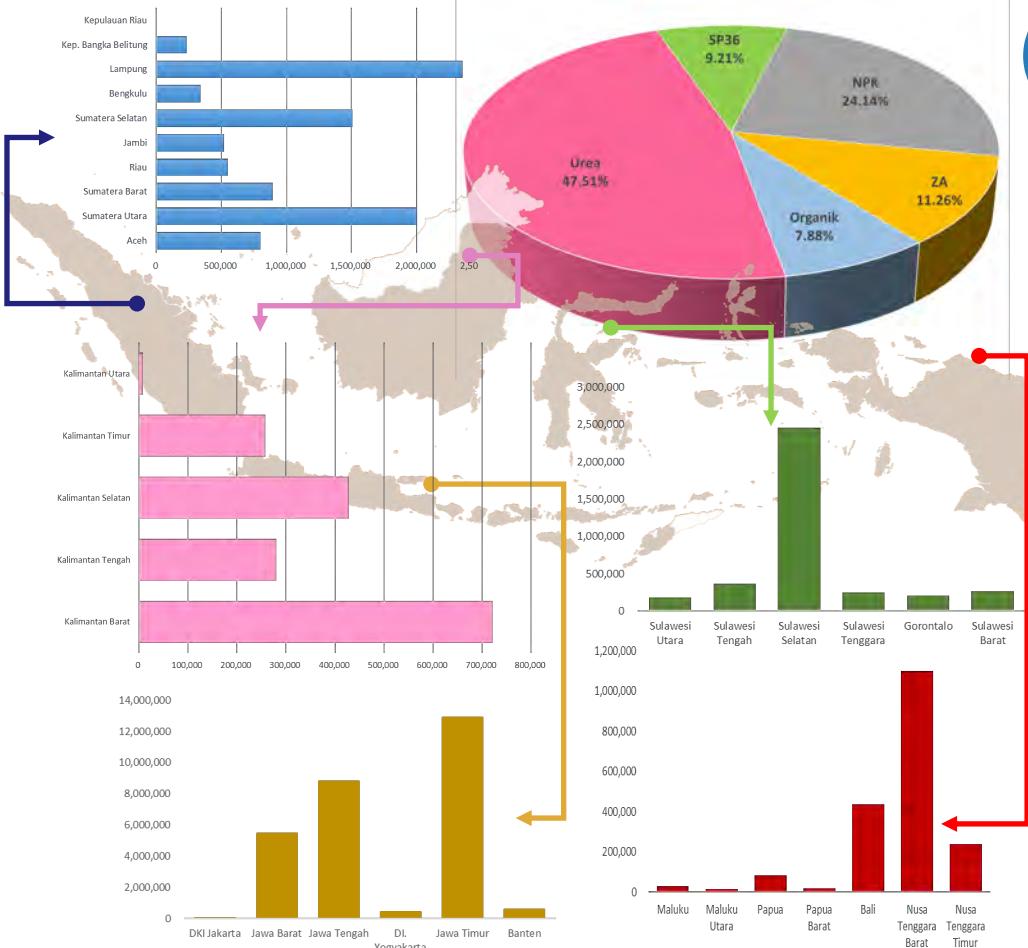
Jumlah Pupuk dan Pemberah Tanah Terdaftar di Indonesia
Registered Fertilizer and Land Reformer in Indonesia by Year
2010—2017

No	Jenis Pupuk dan Pemberah Tanah/ Fertilizer and Land Reformer Types	Tahun / Year						
		2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016
1	Pupuk An-Organik	384	287	182	237	250	316	433
2	Pupuk Organik/Pupuk Hayati/Pemberah Tanah	308	261	129	105	98	129	200
Total		692	548	311	342	348	445	633
								562



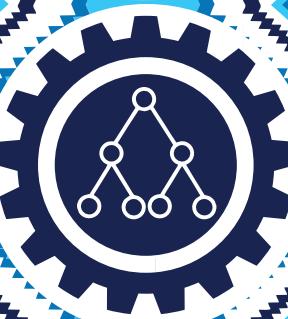


71



**Halaman ini Sengaja
dikosongkan**

Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan



*Deconcentration and
Co-Administration Fund*

Sehubungan dengan pelaksanaan tugas dan fungsinya, Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana pertanian bersama dengan dinas lingkup pertanian di tingkat provinsi dan kabupaten secara berkesinambungan merencanakan dan memonitor pelaksanaan kegiatan prasarana dan sarana yang dilaksanakan di daerah.

In relation with the execution of its duties and functions, the Directorate General of Agricultural Infrastructure and Facilities along with departments of agriculture in the scope of the provincial and district levels plan and monitor the sustainable implementation of infrastructure and facilities implemented in the area

Dalam konteks anggaran, hubungan antara pusat dan daerah diamanatkan oleh UU No 33 tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah.

In budget terms, the relationship between central and regions is mandated by Act No. 33 of 2004 concerning Fiscal Balance between Central and Regional Government .

Perimbangan keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah adalah suatu sistem pembagian keuangan yang adil, proporsional, demokratis, transparan, dan efisien dalam rangka pendanaan penyelenggaraan Desentralisasi, dengan mempertimbangkan potensi, kondisi, dan kebutuhan daerah, serta besaran pendanaan penyelenggaraan Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan.

Revenue Sharing between the Government and the Regional Governments means a fair, proportional, democratic, transparent and efficient sharing of revenues in the financing of Decentralization Deconcentration and Co-administration, regarding to the potential, condition and need of the regions, also funding amount in the management of Deconcentration and Co-Administration.

Dalam Undang-Undang tersebut dijabarkan definisi dan cakupan kewenangan pendanaan di daerah, diantaranya dekonsentrasi dan tugas pembantuan. Dekonsentrasi didefinisikan sebagai pelimpahan wewenang dari Pemerintah kepada gubernur sebagai wakil Pemerintah, dan Tugas Pembantuan didefinisikan sebagai penugasan dari Pemerintah kepada Daerah dan/atau desa atau sebutan lain dengan kewajiban melaporkan serta mempertanggungjawabkan pelaksanaannya kepada yang menugaskan.

Dana Dekonsentrasi adalah dana yang berasal dari APBN yang dilaksanakan oleh gubernur sebagai wakil Pemerintah yang mencakup semua penerimaan dan pengeluaran dalam rangka pelaksanaan dekonsentrasi, tidak termasuk dana yang dialokasikan untuk instansi vertikal pusat di daerah.

Dana Tugas Pembantuan adalah dana yang berasal dari APBN yang

In the Act, it was outlined the definition and scope of local authority funding, including deconcentration and co-administration. Deconcentration shall be the authority assigned by the Government to governor as the Government's representative and/or to any vertical Agency in certain regions, and co-administration shall be any assignment from the Government to any region and/or village, from provincial government to regency or city and/or village and from regency or city government to village for implementing certain duties with the obligation to report and account for its implementation to the assigning party.

Deconcentration Fund shall be any fund coming from APBN implemented by governor as the Government representative, including all revenues and expenditures in order to implement Deconcentration, excluding any fund allocated for central vertical agency in such region

Co-Administration Fund shall be any fund coming from APBN im-



dilaksanakan oleh daerah dan desa yang mencakup semua penerimaan dan pengeluaran dalam rangka pelaksanaan tugas pembantuan.

Lebih jauh, UU tersebut dijabarkan dalam PP No 7 tahun 2008 tentang Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan.

Di tahun 2018, Ditjen Prasarana dan Sarana Pertanian mendapatkan alokasi sebesar Rp6,030 Triliun, dengan Rp77,452 Miliar untuk Dana Dekonsentrasi dan Rp 2,165 Triliun untuk Dana Tugas Pembantuan.

Anggaran dekonsentrasi dan tugas pembantuan di 2018 mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Tercatat penurunan anggaran dekonsentrasi di 2018 adalah sebesar 81,14% dan untuk tugas pembantuan sebesar 19,09%.

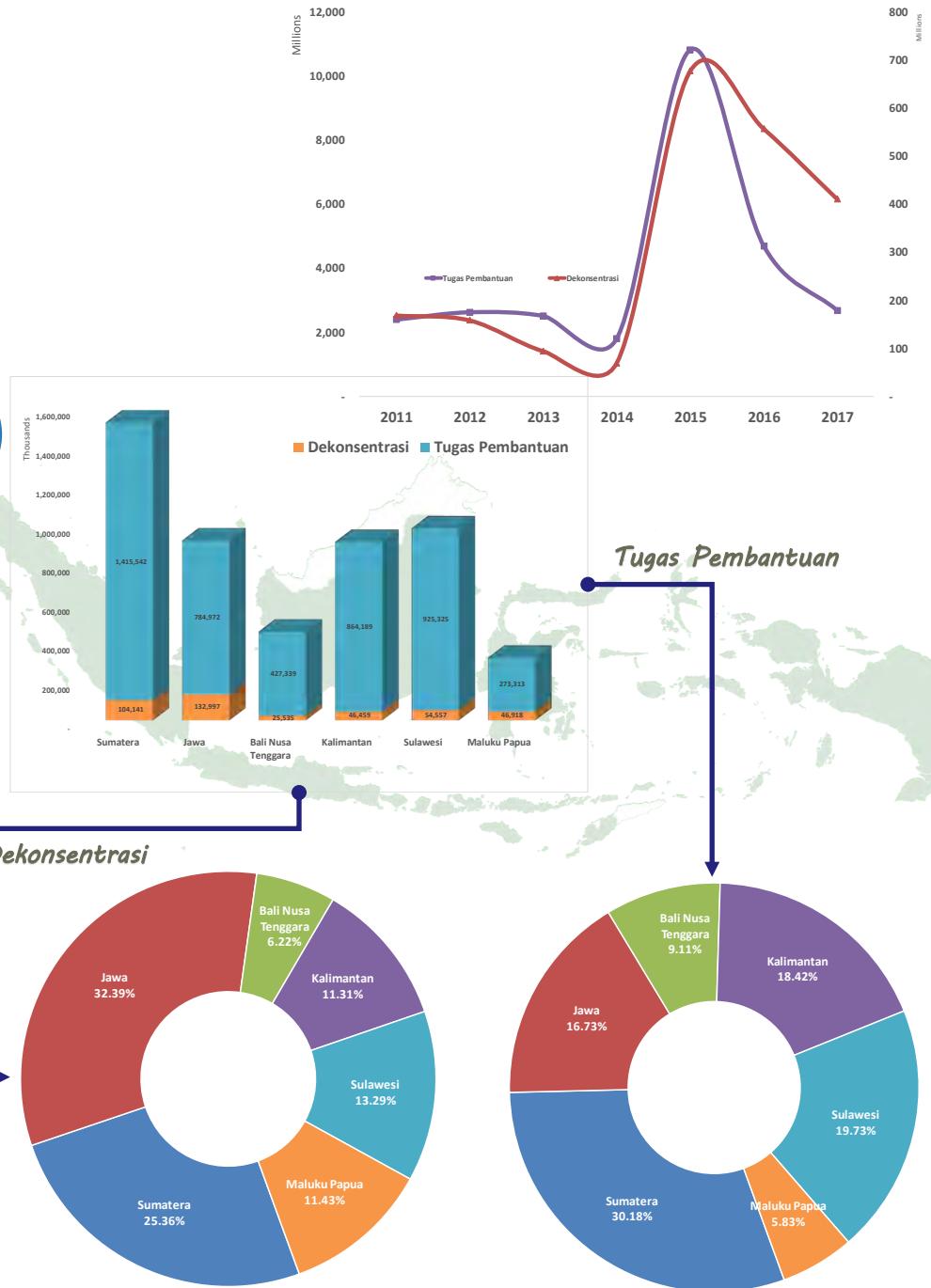
plemented by region and village, including all revenues and expenditures in order to implement co-administration duties.

Furthermore, the Act set out in Regulation No. 7 of 2008 on Deconcentration and Co-administration.

75

In 2017, Directorate General of Agricultural Infrastructure and Facilities got IDR 6.030 trillion with the allocation for Deconcentration up to IDR 77.452 Billion and IDR 2.165 Trillion for co-administration Funds.

The deconcentration and co-administration funds in 2018 decreased compared to the previous year. Deconcentration notable reduction in 2018 budget amounted up to 81.14% and for the co-administration is up to 19.09%.



Tabel 6.1

Table

Alokasi Dana Dekonsentrasi Ditjen PSP

Deconcentration Fund Allocation of Directorate General of Infrastructure and Facilities

TA. 2011 - 2018

(X 1000)

No.	Propinsi/ Province	Tahun / Year			
		2011	2012	2013	2014
1	Aceh	102,608,374	30,264,764	3,497,690	2,085,020
2	Sumatera Utara	2,751,150	4,673,675	3,595,110	2,422,620
3	Sumatera Barat	2,406,950	13,676,860	2,955,340	2,036,540
4	Riau	2,131,400	4,812,585	2,360,000	1,520,400
5	Jambi	2,381,500	3,862,135	3,035,450	2,699,220
6	Sumatera Selatan	2,766,000	5,844,785	4,492,650	3,516,300
7	Bengkulu	2,000,000	2,885,915	2,087,000	1,474,000
8	Lampung	2,459,150	3,908,315	3,626,890	2,280,180
9	Bangka Belitung	1,081,000	2,100,245	1,582,000	1,171,400
10	Kepulauan Riau	914,700	1,107,245	830,000	394,000
11	DKI Jakarta	900,000	-	-	-
12	Jawa Barat	2,555,946	3,506,655	4,605,640	3,290,160
13	Jawa Tengah	2,474,900	4,209,685	5,261,890	2,978,000
14	DI. Yogyakarta	1,210,000	1,733,815	1,437,450	1,157,580
15	Jawa Timur	2,683,900	3,691,845	5,372,650	2,988,560
16	Banten	1,482,100	1,831,025	1,687,620	1,218,140
17	Bali	2,362,400	3,032,720	2,027,450	1,781,280
18	Nusa Tenggara Barat	2,100,000	4,225,535	4,135,170	4,215,000
19	Nusa Tenggara Timur	1,650,000	3,969,630	3,064,000	1,932,900
20	Kalimantan Barat	2,444,730	5,781,720	5,052,450	3,110,380
21	Kalimantan Tengah	2,455,400	4,064,845	3,931,000	3,403,700
22	Kalimantan Selatan	2,481,090	4,776,620	2,775,010	2,184,560
23	Kalimantan Timur	2,450,560	6,624,786	2,700,000	2,368,200
24	Kalimantan Utara	-	-	-	-
25	Sulawesi Utara	1,800,000	2,635,880	1,770,000	1,757,900
26	Sulawesi Tengah	2,200,000	4,333,085	3,195,000	2,231,400
27	Sulawesi Selatan	2,503,900	6,361,695	4,741,740	3,867,920
28	Sulawesi Tenggara	1,900,000	4,504,180	2,317,950	2,191,200
29	Gorontalo	1,550,000	2,523,840	1,735,000	1,633,400
30	Sulawesi Barat	1,450,000	4,438,180	1,425,000	1,170,700
31	Maluku	1,569,500	2,861,850	2,300,000	1,263,970
32	Maluku Utara	1,522,900	2,573,010	1,693,500	1,177,900
33	Papua	3,229,000	4,855,100	3,013,000	2,613,200
34	Papua Barat	2,105,850	2,599,950	1,880,000	1,794,000
T O T A L		168,582,400	158,272,175	94,183,650	69,929,730

Tabel 6.1

Table

Lanjutan

Continued

(X 1000)

No.	Propinsi/ Province	Tahun / Year			
		2015	2016	2017	2018
1	Aceh	25,987,681	27,675,400	19,842,950	3,684,280
2	Sumatera Utara	29,755,964	16,417,150	15,289,640	1,050,730
3	Sumatera Barat	18,585,098	9,996,150	9,054,540	931,760
4	Riau	11,677,200	8,179,060	6,714,880	890,540
5	Jambi	24,023,474	12,882,460	8,462,660	1,789,390
6	Sumatera Selatan	39,455,246	19,388,180	16,719,820	8,736,760
7	Bengkulu	11,556,530	9,257,180	7,492,160	820,650
8	Lampung	37,531,780	27,655,030	12,165,560	2,134,820
9	Bangka Belitung	17,626,344	10,087,000	4,987,010	914,900
10	Kepulauan Riau	603,880	2,156,160	3,412,099	1,043,420
11	DKI Jakarta	3,506,570	-	-	-
12	Jawa Barat	51,752,879	31,924,490	32,757,600	1,062,600
13	Jawa Tengah	69,002,854	43,169,250	40,691,500	1,401,940
14	DI. Yogyakarta	11,066,715	5,145,505	4,493,890	807,555
15	Jawa Timur	64,126,394	48,293,160	45,488,130	921,480
16	Banten	14,599,616	9,910,240	9,565,920	1,321,040
17	Bali	11,421,256	7,323,980	5,980,580	1,024,060
18	Nusa Tenggara Barat	30,708,646	20,055,490	8,548,760	990,520
19	Nusa Tenggara Timur	20,297,540	14,529,280	11,005,170	950,000
20	Kalimantan Barat	32,055,454	22,630,180	11,284,840	1,563,740
21	Kalimantan Tengah	12,312,128	20,787,020	8,254,830	3,006,470
22	Kalimantan Selatan	18,784,318	12,572,200	10,600,160	13,488,645
23	Kalimantan Timur	11,533,142	10,465,140	10,229,220	1,035,940
24	Kalimantan Utara	1,893,914	11,004,580	6,089,460	595,480
24	Sulawesi Utara	14,709,310	15,882,930	8,869,940	1,079,240
25	Sulawesi Tengah	16,607,656	18,223,340	11,070,840	6,181,690
26	Sulawesi Selatan	46,656,402	26,151,150	19,280,500	6,835,120
27	Sulawesi Tenggara	27,023,550	16,222,290	8,256,700	6,186,990
28	Gorontalo	10,251,880	4,960,900	2,701,800	1,183,360
29	Sulawesi Barat	8,339,700	6,264,280	4,377,400	763,240
30	Maluku	8,847,740	14,480,400	9,997,580	1,646,400
31	Maluku Utara	9,821,076	10,647,880	8,664,150	1,400,360
32	Papua	34,389,704	23,688,140	17,880,570	1,181,120
33	Papua Barat	6,155,114	19,056,080	10,375,380	827,820
T O T A L		752,666,755	557,081,675	410,606,239	77,452,060



Tabel 6.2

Table

Alokasi Dana Tugas Pembantuan Ditjen PSP

Deconcentration Fund Allocation of Directorate General of Infrastructure and Facilities

TA. 2011 - 2018

(X 1000)

No.	Propinsi/ Province	Tahun / Year			
		2011	2012	2013	2014
1	Aceh	120,152,250	140,623,300	107,742,860	79,525,580
2	Sumatera Utara	110,042,000	89,122,200	111,422,800	70,584,880
3	Sumatera Barat	91,582,800	59,060,900	85,583,560	56,039,500
4	Riau	58,124,500	88,811,400	47,615,000	29,163,900
5	Jambi	63,892,250	57,792,300	67,813,000	39,499,160
6	Sumatera Selatan	98,064,500	132,101,200	106,471,200	71,919,210
7	Bengkulu	74,216,000	60,540,700	34,647,000	23,310,400
8	Lampung	78,773,910	76,803,800	93,325,360	73,917,140
9	Bangka Belitung	23,752,750	33,843,300	34,173,000	23,679,700
10	Kepulauan Riau	8,592,000	2,864,700	4,541,000	1,676,800
11	DKI Jakarta	0	0	-	-
12	Jawa Barat	103,968,028	170,012,200	210,624,340	143,329,520
13	Jawa Tengah	154,580,850	193,039,500	226,659,800	169,371,280
14	DI. Yogyakarta	32,331,250	19,539,780	15,483,000	16,660,120
15	Jawa Timur	155,822,350	201,840,000	204,959,080	149,182,620
16	Banten	18,734,350	18,977,500	19,647,300	23,913,440
17	Bali	40,495,850	30,925,000	41,846,000	55,868,120
18	Nusa Tenggara Barat	68,069,500	86,507,600	119,596,600	70,917,640
19	Nusa Tenggara Timur	90,635,000	104,833,000	80,924,200	48,325,400
20	Kalimantan Barat	74,562,500	105,510,700	139,322,000	74,783,330
21	Kalimantan Tengah	64,627,250	92,501,800	85,522,000	59,458,650
22	Kalimantan Selatan	58,452,750	85,847,700	65,723,580	35,272,440
23	Kalimantan Timur	69,725,750	88,956,500	46,921,000	18,705,900
24	Kalimantan Utara	-	-	-	-
24	Sulawesi Utara	46,648,750	23,221,600	32,766,000	31,851,600
25	Sulawesi Tengah	65,957,500	66,912,700	80,773,000	50,914,400
26	Sulawesi Selatan	136,561,700	196,401,200	209,023,840	201,519,640
27	Sulawesi Tenggara	115,243,750	86,733,900	59,944,000	67,284,500
28	Gorontalo	35,939,550	26,729,000	22,981,000	24,325,700
29	Sulawesi Barat	32,074,000	68,503,700	18,902,000	23,629,400
30	Maluku	57,061,250	45,303,400	41,828,000	11,872,800
31	Maluku Utara	38,354,500	48,087,400	18,685,000	22,136,700
32	Papua	173,864,500	85,398,400	46,508,000	29,501,000
33	Papua Barat	35,415,750	38,917,700	27,388,000	12,864,500
T O T A L		2,396,319,638	2,626,264,080	2,509,362,520	1,811,004,970

Tabel 6.2

Table

LanjutanContinued

(X 1000)

No.	Propinsi/ Province	Tahun / Year			
		2015	2016	2017	2018
1	Aceh	482,670,781	162,867,245	136,624,164	94,376,105
2	Sumatera Utara	591,657,798	59,604,170	51,216,016	88,997,760
3	Sumatera Barat	268,353,913	57,229,016	37,134,138	46,750,520
4	Riau	102,350,397	28,101,600	19,403,220	20,699,190
5	Jambi	236,519,088	106,846,475	66,772,370	49,025,995
6	Sumatera Selatan	744,871,128	545,248,510	362,411,173	144,450,140
7	Bengkulu	219,067,625	21,131,050	27,201,940	38,791,545
8	Lampung	592,442,458	262,418,480	191,850,262	116,156,330
9	Bangka Belitung	91,607,227	142,210,630	80,674,885	14,649,385
10	Kepulauan Riau	737,355	29,884,890	35,802,660	32,408,004
11	DKI Jakarta				
12	Jawa Barat	821,628,026	241,280,920	77,905,387	129,750,129
13	Jawa Tengah	797,027,256	143,538,620	102,406,638	161,096,490
14	DI. Yogyakarta	49,537,159	16,742,720	4,512,460	18,707,920
15	Jawa Timur	849,257,096	323,981,140	99,060,410	141,110,890
16	Banten	138,428,328	59,428,195	18,475,919	24,042,840
17	Bali	134,948,839	34,087,635	15,937,882	24,454,005
18	Nusa Tenggara Barat	537,216,365	277,524,755	66,321,913	51,534,560
19	Nusa Tenggara Timur	321,968,117	115,726,959	39,452,770	71,284,690
20	Kalimantan Barat	427,686,304	326,130,215	174,141,181	75,434,190
21	Kalimantan Tengah	100,160,428	342,304,120	134,608,306	182,626,695
22	Kalimantan Selatan	236,729,392	145,165,189	46,686,760	96,527,680
23	Kalimantan Timur	94,685,882	29,795,545	41,709,658	28,912,090
24	Kalimantan Utara	35,931,330	20,793,820	23,794,600	10,366,580
24	Sulawesi Utara	302,717,487	76,411,850	73,046,221	52,900,455
25	Sulawesi Tengah	308,154,203	137,385,025	120,792,232	62,009,125
26	Sulawesi Selatan	1,162,383,825	367,878,535	198,698,823	141,895,545
27	Sulawesi Tenggara	268,388,675	167,846,310	106,872,045	39,688,445
28	Gorontalo	159,291,866	57,151,755	15,961,021	21,712,760
29	Sulawesi Barat	136,350,713	118,651,800	42,394,260	25,181,745
30	Maluku	49,482,864	48,712,415	58,199,552	34,460,450
31	Maluku Utara	46,096,922	45,676,520	39,884,028	35,047,980
32	Papua	315,518,153	105,829,490	98,199,500	58,703,625
33	Papua Barat	43,728,379	73,094,440	68,543,601	31,938,655
T O T A L		10,667,595,379	4,690,680,039	2,676,695,995	2,165,692,518



DAFTAR ISTILAH

Prasarana dan Sarana Pertanian

Daftar Istilah

Sawah

Lahan usahatani yang secara fisik permukaan tanahnya rata, dibatasi oleh pematang, sehingga dapat ditanami padi dengan sistem genangan dan palawija / tanaman pangan lainnya

Sawah Irigasi

Sawah yang sumber air utamanya berasal dari air irigasi baik irigasi teknis, irigasi setengah teknis, maupun irigasi desa.

Sawah Irigasi Teknis

Sawah yang memperoleh pengairan dimana saluran pemberi terpisah dari saluran pembuangan agar penyediaan dan pembagian irigasi dapat sepenuhnya diatur dan diukur dengan mudah. Jaringan seperti ini biasanya terdiri dari saluran induk, sekunder dan tersier. Saluran induk, sekunder serta bangunannya dibangun, dikuasai dan dipelihara oleh Pemerintah

82

Sawah Irigasi Setengah Teknis

Sawah berpengairan teknis akan tetapi pemerintah hanya menguasai bangunan penyadap untuk dapat mengatur dan mengukur pemasukan air, sedangkan jaringan selanjutnya tidak diukur dan dikuasai pemerintah.

Sawah Irigasi Sederhana

Sawah yang memperoleh pengairan dimana cara pembagian dan pembuangan airnya belum teratur, walaupun pemerintah sudah ikut membangun sebagian dari jaringan tersebut (misalnya biaya membuat bendungannya).

Sawah Tadah Hujan

Sawah yang sumber air utamanya berasal dari curah hujan

Sawah Sistem Surjan

Sawah yang sumber air utamanya berasal dari air irigasi atau air reklamasi rawa pasang surut dan bukan pasang surut (lebak) dengan sistem tanam padi dan palawija / hortikultura yang ditanam pada tabukan dan guludan.

Sawah Pasang Surut

Sawah yang pengairannya tergantung pada air sungai yang dipengaruhi oleh pasang surutnya air laut.

Sawah Reklamasi Rawa Pasang Surut

Sawah yang sumber air utamanya berasal dari reklamasi rawa pasang surut.

Sawah Reklamasi Rawa Bukan Pasang Surut (Lebak)

Sawah yang sumber air utamanya berasal dari reklamasi rawa bukan pasang surut (lebak).



Sawah Lainnya

Seperti lahan sawah lebak, polder, dan rawa-rawa yang ditanami padi atau rembesan dan lain-lain.

Tegalan/Tanah Darat Ringan

Sebidang tanah yang diusahakan/dimanfaatkan untuk pertanian lahan kering antara lain padi gogo dan palawija.

Semak/Alang-alang

Semak/alang-alang merupakan tanah yang tertutup oleh tumbuhan semak belukar dan rumput alang-alang.

Lahan untuk Bangunan dan Halaman Sekitarnya

Lahan yang terdapat di sekitar bangunan dan biasanya diberi pagar Atau batas tanpa memperhatikan ditanami atau tidak. Bila lahan sekitar rumah tersebut tidak jelas batasnya dengan kebun/tegal, dimasukkan kedalam lahan kebun/tegal.

Tegal/kebun/ladang/huma

Lahan kering yang ditanami tanaman musiman seperti padi ladang, palawija/hortikultura dan letakannya terpisah dengan halaman sekitar rumah.

Lahan Pertanian Sementara Tidak Diusahakan

Lahan pertanian sementara tidak diusahakan disebabkan oleh faktor pembatas daya dukung lahan dan kelengkapan/kondisi infrastruktur pertanian, sehingga kondisinya ditumbuhki alang-alang dan semak belukar

Lahan Kritis

Lahan yang sudah tidak produktif lagi kondisinya tidak memungkinkan lagi untuk diusahakan sebagai lahan pertanian, kecuali bila ada upaya rehabilitasi terlebih dahulu.

Lahan Potensial Kritis

Lahan yang masih produktif bila diusahakan untuk pertanian tanaman pangan. Namun demikian bila pengelolaan lahan yang diterapkan tidak didasarkan pada kaidah-kaidah konservasi tanah dan air, maka lahan akan rusak dan cenderung menjadi lahan semi kritis atau bahkan lahan kritis

Optimasi Lahan

Usaha meningkatkan pemanfaatan sumber daya lahan yang sementara tidak diusahakan atau IP rendah menjadi lahan usahatani yang lebih produktif, melalui perbaikan fisik dan kimiawi tanah serta sarana dan prasarana lainnya dalam menunjang peningkatan areal tanam dan atau indeks pertanaman (IP). Pelaksanaan fisik meliputi pembersihan lahan dan pengolahan lahan sampai kondisi siap tanam, perbaikan kesuburan lahan, perbaikan sarana dan prasarana serta pemeliharaan.

Konservasi Lahan

Usaha pemanfaatan lahan dalam usahatani dengan memperhatikan kelas kemampuannya dan dengan menerapkan kaidah-kaidah konservasi tanah agar lahan dapat digunakan secara lestari.

Reklamasi Lahan

Suatu upaya pemanfaatan perbaikan dan peningkatan kesuburan lahan pertanian kurang produktif baik yang rusak secara alami maupun pengaruh manusia melalui penerapan teknologi dan pemberdayaan masyarakat.

System Rice Intensification (SRI)

Usaha tani padi Sawah organik metode SRI usaha tani padi Sawah irigasi secara intensif dan efisien dalam pengelolaan tanah, tanaman dan air melalui pemberdayaan kelompok dan kearifan lokal serta berbasis pada kaidah ramah lingkungan.

Rumah Kompos

Bangunan yang berfungsi untuk memproses pengomposan sisa hasil tanaman/jerami/limbah kotoran ternak menjadi pupuk organik/kompos dan dilengkapi dengan alat pengolah pupuk organik, kendaraan roda tiga dan dekomposer.

Unit Pengolah Pupuk Organik (APPO)

Upaya memperbaiki kesuburan lahan untuk meningkatkan produktivitas pertanian, yang difasilitasi dengan pembangunan unit pengolah pupuk organik, terdiri dari bangunan rumahkompos, bak fermentasi, Alat Pengolah Pupuk Organik (APPO), kendaraan roda 3,bangunan kandang ternak, dan ternaksapi/kerbau.

Jalan Koleksi

Jalan yang berfungsi untuk lalu lintas pengumpulan hasil menuju ke jalan produksi

Jalan Produksi

Merupakan prasarana transportasi pada kawasan pertanian (tanaman pangan, hortikultura, perkebunan rakyat dan peternakan) untuk memperlancar mobilitas alat mesin pertanian, pengangkutan sarana produksi menuju lahan pertanian dan mengangkut hasil produk pertanian dari lahan menuju tempat penyimpanan, tempat pengolahan atau pasar.

Jalan Usaha Tani (JUT)

Prasarana transportasi pada kawasan pertanian untuk memperlancar mobilitas alat mesin pertanian, pengangkutan sarana produksi menuju lahan pertanian dan mengangkut hasil produk pertanian dari lahan menuju ke tempat pengumpulan sementara.

Jalan Setapak

Suatu jalan yang berada diantara pohon karet dalam suatu blok tertentu, yang digunakan oleh pekebun untuk membawa lateks ke tempat pengumpulan. Jalan ini dibuat sejajar dengan jalan produksi.

Perluasan areal Kebun Hijauan Makan Ternak (HMT)

Pembuatan kebun hijauan makanan ternak dalam rangka memperluas areal kebun hijauan makanan ternak guna meningkatkan produksi hijauan makanan ternak yang berkualitas untuk memenuhi kebutuhan pakan ternak.

Perluasan Areal Padang Penggembalaan

Upaya memperluas padang penggembalaan guna meningkatkan produksi hijauan makanan ternak yang berkualitas untuk memenuhi kebutuhan pakan ternak.



Perluasan Areal Hortikultura

Usaha penambahan baku lahan hortikultura yang pada prinsipnya dapat memperkuat suatu kawasan hortikultura yang berwawasan agribisnis yang pelaksanaannya dilakukan secara bertahap, konsisten dan berkesinambungan sehingga pada gilirannya akan terwujud sentra sentra pengembangan agribisnis hortikultura yang berskala ekonomis dan dikelola secara efisien serta ditunjang oleh infrastruktur yang memadai.

Perluasan Areal Hortikultura

Usaha penambahan baku lahan hortikultura yang pada prinsipnya dapat memperkuat suatu kawasan hortikultura yang berwawasan agribisnis yang pelaksanaannya dilakukan secara bertahap, konsisten dan berkesinambungan sehingga pada gilirannya akan terwujud sentra sentra pengembangan agribisnis hortikultura yang berskala ekonomis dan dikelola secara efisien serta ditunjang oleh infrastruktur yang memadai.

Perluasan Areal Perkebunan

Kegiatan penambahan baku lahan berdasarkan kesesuaian teknis, sosial, ekonomis dan lingkungan dengan menerapkan budidaya pertanian sehingga areal perkebunan menjadi bertambah luasannya.

Perluasan Sawah

Usaha penambahan baku lahan Sawah pada berbagai tipologi lahan dengan kondisi yang belum diusahakan dan atau lahan terlantar untuk pertanian dengan sistem Sawah baik Sawah irigasi, pasang surut maupun Sawah tada hujan.

Air

Semua air yang terdapat di atas maupun di bawah permukaan tanah, termasuk dalam pengertian ini air permukaan, air hujan, dan air laut yang dimanfaatkan di darat.

Sumber air

Tempat / wadah air baik yang terdapat pada, di atas, maupun di bawah permukaan tanah (dalam penjelasan termasuk dalam pengertian; sungai, danau, mata air, aquifer, situ, waduk, rawa dan muara serta dijelaskan sifat wadah air yang kering permanent).

Sumberdaya air

Air dan daya air yang terkandung didalamnya.

Daya air

Potensi yang terkandung dalam air dan atau sumber air yang dapat memberikan manfaat bagi kehidupan manusia.

Pengusahaan Sumberdaya Air

Upaya pemanfaatan sumberdaya air untuk tujuan komersial

Penyediaan Sumberdaya air

Upaya memenuhi kebutuhan akan air dan daya air untuk memenuhi berbagai keperluan dengan kualitas dan kuantitas yang sesuai.

Konservasi Sumberdaya Air

Upaya memelihara keberadaan, keberlanjutan keadaan sifat dan fungsi sumberdaya air agar senantiasa tersedia dalam kuantitas dan kualitas yang memadai untuk memenuhi kebutuhan makhluk hidup baik pada waktu sekarang maupun pada masa mendatang.

Efisiensi Pemakaian Air

Perbandingan antara berat hasil panenan dibagi dengan berat air yang digunakan.

Penatagunaan Sumberdaya Air

Upaya untuk memerlukan zona pemanfaatan sumber air dan untuk peruntukan air pada sumber air.

Pengembangan Sumberdaya Air

Upaya peningkatan pemanfaatan fungsi sumberdaya air tanpa merusak keseimbangan.

86

Pengendalian dan penanggulangan daya rusak air

Upaya untuk mencegah dan menanggulangi terjadinya kerusakan lingkungan yang disebabkan oleh daya rusak air yang dapat berupa banjir, lahar panas/dingin, ombak, gelombang pasang dan lain-lain.

Anomali Iklim

Proses terjadinya perubahan iklim yang melebihi rata-rata normalnya dalam jangka waktu panjang.

Banjir

Genangan yang terjadi akibat curah hujan yang tidak sepenuhnya mampu diserap ke dalam tanah serta akibat terhambatnya aliran pada saluran pembuangan baik alami maupun buatan, yang menyebabkan tanaman menjadi layu.

Bendung

Usaha untuk menaikkan tinggi permukaan air, mengarahkan air sungai dengan cara membendung sungai tanpa reservoir. Jumlah dan tinggi permukaan dipengaruhi oleh debit sungai musim hujan dan kemarau.

Bulan Basah

Bulan dengan curah hujan rata-rata $> 100 \text{ mm/bulan}$.

Bulan Kering

Bulan dengan curah hujan $< 60 \text{ mm/bulan}$. Bulan lembab curah hujan sebulan antara 60 – 100 mm.

Curah Hujan Atas Normal

Jika nilai perbandingan terhadap rata-rata 30 tahun $> 115 \%$.

Curah Hujan Normal

Jika nilai perbandingan terhadap rata-rata 30 tahun antara 85 % - 115 %.



Curah hujan Bawah Normal

Curah hujan bawah normal jika nilai perbandingan terhadap rata-rata 30 tahun < 85 %.

Daerah Pengaliran Sungai/Daerah Aliran Sungai (DAS)

Suatu kawasan yang dibatasi oleh pemisah topografis yang menampung, menyimpan dan mengalirkan air ke anak sungai dan sungai utama yang bermuara ke sungai atau laut, termasuk dalam hal ini di bawah cekungan air tanah.

Dam Parit

Bangunan / dam yang ditempatkan pada alur-alur hidrologi alam untuk menekan laju run-off dan menampungnya untuk dimanfaatkan sebagai sumber air irigasi.

El Nino

Gejala penyimpangan iklim global yang ditandai dengan musim kemarau yang panjang di atas rata-rata normal dengan waktu kejadian yang bersiklus acak.

Kekeringan

Keadaan dimana kebutuhan air tanaman tidak dapat lagi dipenuhi oleh pasokan air baik dari curah hujan maupun irigasi sehingga menyebabkan tanaman menjadi lalu.

87

Rata-rata permulaan musim hujan

Awal terjadinya musim hujan yang diperhitungkan berdasarkan data standar musim hujan selama 30 tahun periode 1961-1990.

Rata-rata periode musim hujan

Kurun waktu berlangsungnya musim hujan yang diperhitungkan berdasarkan data standar musim hujan selama 30 tahun periode 1961-1990.

Irigasi

Usaha penyedian dan pengaturan air untuk menunjang usaha pertanian.

Irigasi sederhana

Irigasi yang keadaan airnya tidak dapat diukur disetiap jenis penyaluran dan pembagian air, biasanya dibangun dan dikelola oleh petani/masyarakat.

Irigasi setengah teknis

Irigasi yang hanya dapat diukur pada saluran primer dan sekunder, biasanya dibangun dan dikelola pemerintah.

Irigasi tadah hujan

Irigasi yang sumber airnya berasal dari air hujan jatuh langsung di petakan, dilengkapi dengan saluran pembawa dan pembuang di TUT.

Irigasi teknis

Irigasi dengan keadaan airnya dapat diukur di setiap tingkatan penyaluran dan pembagian air, biasanya dibangun dan dikelola pemerintah.

Jaringan irigasi

Saluran dan bangunan yang merupakan satu kesatuan dan diperlukan untuk pengaturan air irigasi yang mencakup penyediaan, pengambilan, dan pembagian.

Jaringan Tersier

Jaringan irigasi yang berfungsi sebagai prasarana pelayanan air di dalam petak tersier yang terdiri dari saluran pembawa yang disebut saluran tersier, saluran pembagi yang disebut saluran kuarter dan saluran pembuang, berikut saluran bangunan turutan serta pelengkapnya. Termasuk dalam hal ini jaringan irigasi pompa yang luas areal pelayanan disamakan dengan areal tersier.

Jaringan Utama

Jaringan irigasi yang berada dalam satu sistem irigasi, mulai dari bangunan utama (bendung/bendungan) saluran induk/primer, saluran sekunder dan bangunan sadap serta bangunan pelengkapnya

Petani Pemakai Air

Semua petani yang mendapat nikmat dan manfaat secara langsung dari pengelolaan air dan jaringan irigasi termasuk irigasi pompa atau reklamasi rawa yang meliputi pemilik sawah, pemilik penggarap sawah, penggarap / penyakap, pemilik kolam ikan yang mendapat air dari jaringan irigasi / reklamasi rawa dan pemakai air irigasi lainnya.

Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A)

Istilah umum untuk kelembagaan pengelola irigasi termasuk irigasi pompa atau reklamasi rawa yang menjadi wadah petani pemakai air dalam suatu daerah pelayanan irigasi termasuk irigasi pompa atau reklamasi rawa yang dibentuk secara demokratis.

Pengelolaan Irigasi

Segala usaha pendayagunaan air irigasi yang meliputi operasi, pemeliharaan jaringan, pembangunan, rehabilitasi, termasuk perencanaan, pemungutan dan pendayagunaan iuran pengelolaan irigasi.

Forum Koordinasi Pengelolaan Irigasi

FKPIwadah koordinasi dari dan antar Perkumpulan Petani Pemakai Air, Gabungan Perkumpulan Petani Pemakai Air, Induk Perkumpulan Petani Pemakai Air dengan pemerintah daerah dan atau lembaga institusi terkait di daerah irigasi lainnya yang dibentuk atas dasar kebutuhan dan kepentingan bersama.

Gabungan Perkumpulan Petani Pemakai Air

Gabungan perkumpulan petani pemakai air istilah umum untuk wadah kelembagaan dari sejumlah Perkumpulan Petani Pemakai Air yang memanfaatkan fasilitas irigasi yang bersepakat bekerjasa dalam pengelolaan suatu daerah pelayanan irigasi.

Pemberdayaan Perkumpulan Petani Pemakai Air

Upaya untuk memfasilitasi Perkumpulan Petani Pemakai Air untuk mengembangkan kemampuan sendiri di bidang teknis, keuangan, manajemen administrasi dan organisasi secara mantap dapat mengelola daerah irigasi/ reklamasi rawa secara mandiri dan berkelanjutan dalam proses yang dinamis dan bertanggung jawab.



Komisi Irigasi

Komisi irigasi wadah koordinasi dan komunikasi antara pemerintah Kabupaten/Kota, Perkumpulan Petani Pemakai Air, Gabungan Perkumpulan Petani Pemakai Air.

Daerah Irigasi

Daerah irigasi kesatuan wilayah yang mendapat air dari satu jaringan irigasi (bisa disingkat dengan D I.)

Penyerahan Pengelolaan Irigasi

Penyerahan Pengelolaan Irigasi penyerahan wewenang dan tanggung jawab pengelolaan jaringan irigasi dari Pemerintah kabupaten/Kota kepada Perkumpulan Petani Pemakai Air tanpa dibatasi areal pelayanan yang akan diserahkan.

Rehabilitasi dan Peningkatan irigasi yang sifatnya ringan

Kegiatan yang masih dapat ditangani oleh Perkumpulan Petani Pemakai Air, Gabungan perkumpulan Petani Pemakai Air, Induk Perkumpulan Petani Pemakai Air tidak mengganggu keamanan bangunan, tidak merubah fungsi bangunan dan tidak merubah system.

89

Operasional dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi

Kegiatan pengelolaan air dan jaringan irigasi meliputi kegiatan penyediaan, pembagian, pemberian, penggunaan, pembuangan termasuk pemeliharaan jaringan secara tepat guna dan berhasil guna.

Panitia Pelaksana Tata Pengaturan Air

Wadah koordinasi yang anggotanya dari berbagai wakil instansi dan “stake holder” yang terkait dengan pengelolaan sumberdaya air pada tingkat wilayah sungai/kabupaten/kota.

Panitia Tata Pengaturan Air

Wadah koordinasi yang anggotanya dari berbagai wakil instansi dan “Stake holder” yang terkait dengan pengelolaan sumberdaya air pada tingkat propinsi.

Partisipatif

Peran serta petani dan pemerintah atas prinsip kesetaraan dalam setiap tahapan kegiatan sejak perencanaan, pengawasan, pelaksanaan, pemantauan dan evaluasi serta pemanfaatan hasil termasuk pembiayaan.

Irigasi Partisipatif

Pengelolaan irigasi yang melibatkan seluruh stakeholder (Pemerintah, petani, LSM dan lainnya) yang terkait mulai dari perencanaan, pendanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi, dengan tujuan akhir untuk mengoptimalkan penggunaan air irigasi, sehingga dapat meningkatkan suatu hasil usahatani

Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani (JITUT)

Jaringan irigasi yang berfungsi sebagai prasarana pelayanan air irigasi dalam petaktersier yang terdiri dari saluran tersier, saluran kuarter dan saluran pembuang, boks tersier, boks kuarter serta bangunan pelengkapnya pada jaringan irigasi pemerintah.

Jaringan Irigasi Tingkat Desa (JIDES)

Jaringan irigasi berskala kecil yang terdiri dari bangunan penangkap air (bendung, bangunan pengambilan), saluran dan bangunan pelengkap lainnya. JIDES dibangun dan dikelola oleh masyarakat desa atau pemerintah desa baik dengan atau tanpa bantuan pemerintah.

Irigasi Tanah Dangkal

Irigasi yang bersumber dari air yang terdapat dalam lapisan tanah atau batuan di bawah permukaan tanah pada kedalaman < 30 meter. Air ini terdapat dalam ruang pori dalam lapisan tanah atau batuan yang mengandung air jenuh yang disebut akuifer.

Irigasi Tanah Dalam

Irigasi yang bersumber dari air yang berada di dalam lapisan tanah atau batuan di bawah permukaan tanah dengan kedalaman > 60 meter. Air tersebut terdapat dalam ruang pori dalam lapisan tanah atau batuan yang mengandung air jenuh yang disebut aquifer.

90

Irigasi Air Permukaan

Irigasi yang bersumber dari Air Permukaan yang terdapat pada permukaan tanah (sungai, danau, mata air, terjunan air).

Irigasi Tetes dan Irigasi sprinkler

Sistem pemberian air ke lahan pertanian dengan menggunakan tekanan (pressure). Jenisnya curah (sprinkler) dan tetes (drip). Irigasi bertekanan yang dimaksud irigasi sprinkler/tetes.

Sumur Resapan (infiltration Well)

Sumur atau lubang pada permukaan tanah yang dibuat untuk menampung air hujan/aliran permukaan agar dapat meresap ke dalam tanah.

Profil Sosial Ekonomi Teknis

Gambaran keadaan social ekonomi, teknis dan kelembagaan yang dijumpai disaat daerah irigasi pada kurun waktu tertentu.

Reklamasi Lahan Rawa

Upaya untuk meningkatkan fungsi dan pemanfaatan rawa untuk kepentingan masyarakat luas.

Saluran sekunder

Saluran pembawa air irigasi yang mengambil air dari bangunan bagi di saluran primer yang berada dalam jaringan irigasi.

Terasing

Bangunan konservasi tanah dan air yang dibuat sejajar garis kontour yang dilengkapi saluran pembuangan air (SPA), rorak dan tanaman penguat teras yang berfungsi sebagai pengendali erosi.

Wilayah sungai

Suatu wilayah pengelolaan sumberdaya air dalam satu atau lebih Daerah Pengairan Sungai (DPS), untuk pulau kecil yang luasnya kurang dari 2.00 km², seluruh pulau ditetapkan sebagai



satu wilayah sungai.

Embung

Bangunan yang dibuat berdasarkan norma, kriteria dan standar teknis yang telah ditetapkan serta berfungsi sebagai tempat penampungan dan penyimpanan air hujan / run off pada waktu musim hujan, yang kemudian dapat dimanfaatkan untuk keperluan pertanian, namun dalam keadaan tertentu dapat pula digunakan untuk kepentingan lain seperti : air minum, ternak dan sebagainya.

Chek Dam / Dam Pengendali

Bangunan pengawetan tanah dan air berupa bendungan kecil dengan konstruksi urugan tanah dan batu / beton, dibuat pada alur curam atau sungai kecil yang berfungsi sebagai pengendali sedimen atau penampung air

Luas Baku Irigasi

Areal bersih suatu daerah irigasi yang berdasarkan perencanaan teknis dapat dijadikan areal persawahan (tidak termasuk didalamnya lahan-lahan yang berupa kebun produktif, jalan, kampung, pemukiman, halaman, bukit dan sebagainya).

91

Areal Potensial Irigasi

Areal yang berdasarkan perencanaan teknis dapat diairi sesuai dengan kemampuan jaringan utama (primer dan sekunder) yang telah diselesaikan / pernah diselesaikan.

Areal Belum Potensial Irigasi

Areal Belum Potensial Irigasi areal yang berdasarkan perencanaan teknis dapat diairi sesuai dengan kemampuan jaringan utama (primer dan sekunder) yang sedang dalam tahap pembangunan atau belum dibangun tetapi desainnya sudah ada.

Areal Potensial Irigasi yang Petak Tersiernya Sudah Dikembangkan (PTSD)

areal yang berdasarkan perencanaan teknis dapat diairi sesuai dengan kemampuan jaringan utama (primer dan sekunder) serta jaringan petak tersiernya telah diselesaikan / pernah diselesaikan.

Areal Potensial Irigasi yang Petak Tersiernya Belum Dikembangkan (PTBD)

Areal Potensial Irigasi yang Petak Tersiernya Belum Dikembangkan (PTBD) areal yang berdasarkan perencanaan teknis dapat diairi sesuai dengan kemampuan jaringan utama (primer dan sekunder) yang pernah / telah diselesaikan tetapi jaringan petak tersiernya belum / sedang dibangun.

Jaringan Irigasi Sdh Memadai Pd Daerah Irigasi Desa

Jaringan irigasi yang telah / pernah diselesaikan dan mampu memberikan air sampai ke petak Sawah.

Jaringan Irigasi Belum Memadai Pada Daerah Irigasi Desa

Jaringan irigasi yang sedang / belum dibangun tetapi diperkirakan mampu memberikan air sampai ke petak Sawah.

Luas Baku Daerah Reklamasi Rawa Pasang Surut

Areal bersih dari suatu daerah pengembangan reklamasi rawa pasang surut yang berdasarkan perencanaan teknis dapat dijadikan Sawah (tidak termasuk didalamnya lahan-lahan pemukiman, bukit dan lain-lain).

Luas Baku Reklamasi Rawa Bukan Pasang Surut (Lebak)

Areal bersih dari suatu daerah pengembangan reklamasi rawa bukan pasang surut yang berdasarkan perencanaan teknis bukan dijadikan areal persawahan (tidak termasuk didalamnya lahan-lahan pemukiman, jalan, bukit dan lain-lain)

Areal Potensial Reklamasi Rawa Bukan Pasang Surut Pada Drainase yang Petak Tersier Sudah Dikembangkan (PTSD)

Areal yang berdasarkan perencanaan teknis dapat diatur airnya sesuai dengan kemampuan reklamasi jaringan utama (primer dan sekunder) serta drainase tersiernya telah / pernah diselesaikan

Areal Potensial Reklamasi Rawa Bukan Pasang Surut Pada Drainase yang Petak Tersier Belum Dikembangkan (PTBD)

Areal yang berdasarkan perencanaan teknis dapat diatur airnya sesuai dengan kemampuan reklamasi jaringan utama (primer dan sekunder) yang telah / pernah diselesaikan, tetapi drainase tersiernya belum / sedang dibangun (desain tersiernya sudah ada).

Pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaan (PUAP)

Bagian dari pelaksanaan program PNPM-Mandiri melalui bantuan modal usaha dalam menumbuhkembangkan usaha agribisnis sesuai dengan potensi pertanian desa sasaran

PNPM - Mandiri

Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri yang selanjutnya disebut PNPM-Mandiri adalah program pemberdayaan masyarakat yang ditujukan untuk mengurangi kemiskinan dan meningkatkan kesempatan kerja

Agribisnis

Usaha pertanian yang terdiri atas subsistem hulu, subsistem pertanian primer, subsistem agribisnis hilir, dan subsistem penunjang

Subsistem Hulu

Kegiatan Ekonomi yang menghasilkan sarana produksi (input pertanian)

Subsistem Pertanian Primer

Kegiatan Ekonomi yang menggunakan sarana produksi, yaitu budidaya

Subsistem Agribisnis Hilir

Kegiatan Ekonomi yang mengolah dan memasarkan komoditas pertanian

Subsistem Penunjang

Kegiatan yang menyediakan jasa penunjang antara lain permodalan, teknologi, dan lain-lain



Perdesaan

Kawasan yang secara komparatif memiliki keunggulan umberdaya alam dan kearifan lokal (endogeneous knowledge) khususnya pertanian dan keanekaragaman hayati

Kredit Usaha Rakyat (KUR)

Kredit modal kerja dan atau kredit investasi yang diberikan oleh Perbankan kepada UMKM-K yang feasible tetapi belum bankable termasuk sektor pertanian, memiliki usaha produktif yang didukung dengan Program Penjaminan

KUR Mikro

KUR yang diberikan dengan plafon sampai dengan Rp. 20 juta per debitur.

KUR Retail

KUR yang diberikan dengan plafon di atas Rp20 juta sampai dengan Rp500 juta per-debitur

Petani

Perorangan Warga Negara Indonesia beserta keluarganya atau korporasi yang mengelola usaha di bidang pertanian yang meliputi usaha hulu, usaha tani, agro industri, pemasaran, dan jasa penunjang

Kelompok Tani

Kumpulan petani/peternak/pekebun yang dibentuk atas dasar kesamaan kondisi lingkungan (sosial, ekonomi, sumber daya, tempat) dan keakraban untuk meningkatkan dan mengembangkan usaha tani

Gabungan Kelompok Tani

Kumpulan beberapa warga kelompok tani yang bergabung dan bekerjasama untuk meningkatkan dan mengembangkan usaha anggota

Usaha Mikro

Usaha produktif milik orang perorangan dan atau badan usaha perorangan yang memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp 50 juta tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha atau memiliki hasil penjualan paling banyak Rp 300 juta

Usaha Kecil

Usaha Produktif berdiri sendiri yang memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 50 juta sampai paling banyak Rp 500 juta atau memiliki penjualan tahunan lebih dari Rp 300 juta sampai paling banyak Rp 2,5 Miliar

Usaha Menengah

Usaha Produktif yang berdiri sendiri yang memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 500 juta sampai dengan paling banyak Rp 10 miliar atau memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 2,5 miliar sampai dengan paling banyak Rp 50 miliar

Perbankan

perusahaan yang melakukan kegiatan usaha dalam bidang layanan perbankan yang salah satunya dalam bentuk penyaluran kredit/pembiayaan untuk membantu UMKM-K termasuk

sektor pertanian

Perusahaan Penjaminan

perusahaan yang melakukan kegiatan dalam bentuk pemberian penjaminan kredit/pembiayaan untuk membantu UMKM-K termasuk sektor pertanian guna memperoleh kredit/pembiayaan dari Bank

Kredit Ketahanan Pangan dan Energi (KKPE)

kredit investasi dan/ atau modal kerja yang diberikan dalam rangka mendukung pelaksanaan Program Ketahanan Pangan dan Program Pengembangan Tanaman Bahan Baku Bahan Bakar Nabati

Ketahanan Pangan

Kondisi terpenuhinya pangan bagi rumah tangga tercermin dari tersedianya pangan yang cukup, baik, jumlah, mutu, aman, merata dan terjangkau

94

Program Ketahanan Pangan

Upaya peningkatan produksi dan produktivitas usaha pertanian tanaman pangan, hortikultura, peternakan dan perkebunan yang menghasilkan pangan nabati dan/atau hewani

Bank Pelaksana

Bank Umum yang ditunjuk dan ditetapkan oleh Menteri Keuangan untuk menyediakan, menyalurkan, dan menatausahakan KKP-E

Alat dan Mesin Pertanian (Alsintan)

Peralatan yang dioperasikan tanpa atau dengan motor penggerak untuk kegiatan budidaya, pemeliharaan, panen, pasca panen, pengolahan hasil tanaman, peternakan dan kesehatan hewan

Bantuan Kepemilikan (BAKAL)

Bantuan Langsung kepada kelompok tani atau UPJA untuk pembelian alat dan mesin pertanian meliputi traktor Roda 4 dan Pompa Air.

Bantuan Uang Muka (BUMA)

Dana Bantuan yang diberikan kepada kelompok tani atau UPJA untuk pengadaan alsintan, khususnya Traktor Roda 2.

Usaha Pelayanan Jasa Alsintan (UPJA)

Suatu lembaga ekonomi pedesaan yang bergerak di bidang pelayanan jasa dalam rangka optimalisasi penggunaan alat dan mesin pertanian untuk mendapatkan keuntungan usaha baik di dalam maupun di luar kelompok tani/gapoktan

UPJA Pemula

Kelompok usaha pelayanan jasa alsintan dalam rangka optimalisasi pengelolaan alat dan mesin pertanian yang belum berkembang dikarenakan masih memiliki alsintan 1 – 4 unit dan 1 – 2 jenis alsintan.

UPJA Berkembang



Kelompok usaha pelayanan jasa alsintan dalam rangka optimalisasi pengelolaan alat dan mesin pertanian yang telah berkembang dengan jumlah alsintan yang dimiliki 5–9 unit dan jenis alsintan 3–4 jenis dan telah memiliki sistem organisasi lengkap

UPJA Profesional

Kelompok usaha pelayanan jasa alsintan dalam pengelolaan alat dan mesin pertanian yang telah optimal dan telah memiliki alsintan > 10 serta memiliki > 5 jenis alsintan

Pupuk

Material yang ditambahkan pada media tanam atau tanaman untuk mencukupi kebutuhan hara yang diperlukan tanaman sehingga mampu berproduksi dengan baik. Material pupuk dapat berupa bahan organik ataupun nonorganik (mineral).

Pupuk Urea

Pupuk buatan hasil persenyawaan NH₄ dengan CO₂. Bahan dasarnya biasanya berupa gas alam dan merupakan ikatan hasil tambang minyak bumi. Kandungan N total berkisar antara 45-46%. Dalam proses pembuatan Urea sering terbentuk senyawa biuret yang merupakan racun bagi tanaman jika terdapat dalam jumlah yang banyak. Agar tidak mengganggu kadar biuret dalam Urea harus kurang 1,5-2,0 %. Kandungan N yang tinggi pada Urea sangat dibutuhkan pada pertumbuhan awal tanaman(Ruskandi, 1996)

Pupuk NPK

Pupuk majemuk yang mengandung unsur hara utama lebih dari dua jenis. Dengan kandungan unsur hara Nitrogen 15 % dalam bentuk NH₃, fosfor 15 % dalam bentuk P₂O₅, dan kalium 15 % dalam bentuk K₂O. Sifat Nitrogen (pupuk

pembawa nitrogen) terutama dalam bentuk amoniak akan menambah keasaman tanah yang dapat menunjang pertumbuhan tanaman (Hardjowigeno, 1992)

Pupuk SP36 (Superphosphat 36)

Pupuk fosfat yang berasal dari batuan fosfat yang ditambang. Kandungan unsur haranya dalam bentuk P₂O₅, SP 36 adalah 46 % yang lebih rendah dari TSP yaitu 36 %. Dalam air jika ditambahkan dengan ammonium sulfat akan menaikkan serapan fosfat oleh tanaman. Namun kekurangannya dapat mengakibatkan pertumbuhan tanaman menjadi kerdil, lamban pemasakan dan produksi tanaman rendah (Hakim, dkk, 1986)

Pupuk ZA

Pupuk kimia buatan yang dirancang untuk memberi tambahan hara nitrogen dan belerang bagi tanaman. Nama ZA adalah singkatan dari istilah Bahasa Belanda, zwavelzureammoniak, yang berarti ammonium sulfat (NH₄SO₄)

Pupuk Organik

Pupuk yang tersusun dari materi makhluk hidup, seperti pelapukan sisa-sisa tanaman, hewan, dan manusia.

Pupuk Organik Cair (POC)

Pupuk yang berbentuk cairan, dibuat dengan cara melarutkan kotoran ternak, daun jenis kacang-kacang dan rumput jenis tertentu ke dalam air. Pupuk ini lebih mudah diserap oleh tumbuhan dibandingkan dengan pupuk lain (pupuk kandang, hijau dan kompos)

Pupuk Organik Granul (POG)

Pupuk yang berbentuk granul (butiran). Bahan yang digunakan bisa dibuat dari pupuk kandang atau kompos, baik kompos dari limbah pertanian, kompos dari sampah organik, atau humus yang langsung diambil dari tanah.

96

Pestisida

Bahan yang digunakan untuk mengendalikan, menolak, memikat, atau membasmi organisme pengganggu. Nama ini berasal dari pest ("hama") yang diberi akhiran cide ("pembasmi")

Insektisida

Pestisida yang digunakan untuk mengendalikan serangga (Insect)

Fungisida

Pestisida yang digunakan untuk mengendalikan penyakit tanaman yang disebabkan oleh cendawan (jamur atau fungi)

Herbisida

Pestisida yang mengendalikan gulma (tumbuhan pengganggu)

Akarisida

Pestisida yang digunakan untuk mengendalikan akarina (tungau atau mites)

Moluskisida

Pestisida yang digunakan mengendalikan hama dari bangsa siput (moluska)

Rodentisida

Pestisida yang digunakan untuk mengendalikan hewan pengerat (tikus)



Nematisida

Pestisida yang digunakan untuk mengendalikan cacing (nematode)

Bakterisida

Pestisida yang digunakan untuk mengendalikan penyakit tanaman yang disebabkan oleh bakteri

Algasida

Pestisida yang digunakan untuk mengendalikan ganggang (algae)

RepeLEN

Pestisida yang tidak bersifat membunuh, hanya mengusir hama

ZPT

Pestisida yang digunakan untuk mengatur pertumbuhan tanaman yang efeknya bisa memacu pertumbuhan atau menekan pertumbuhan.

97

Organisme Pengganggu Tanaman (OPT)

Semua organisme yang dapat merusak, mengganggu kehidupan, atau menyebabkan kematian tumbuhan

Asuransi

Mekanisme pengalihan risiko dari tertanggung kepada penanggung dengan pembayaran premi asuransi sehingga penanggung berkewajiban membayar kerugian yang terjadi dan terjamin.

Asuransi Usaha Tani Padi

Perjanjian antara petani dan pihak perusahaan asuransi untuk mengikatkan diri dalam pertanggungan risiko usahatani padi

Asuransi Usaha Ternak Sapi

Perjanjian antara perusahaan asuransi sebagai penanggung dengan peternak sebagai tertanggung dimana dapat menerima premi asuransi, perusahaan asuransi akan memberikan penggantian kerugian kepada peternak karena sapi mati akibat penyakit, kecelakaan dan beranak, dan atau kehilangan sesuai ketentuan persyaratan polis asuransi

Polis

Dokumen perikatan asuransi yang memuat antara hak dan kewajiban masing-masing pihak sebagai bukti tertulis terjadinya perjanjian asuransi dan ditandatangai oleh penanggung.

Penanggung

Perusahaan asuransi umum secara sendiri-sendiri atau bersama-sama dengan perusahaan asuransi umum yang lain, menanggung risiko usaha, menerima pembayaran premi dan menerbitkan polis asuransi sebagai dasar keterikatan untuk membayar tuntutan ganti rugi jika terjadi kerugian sesuai dengan ketentuan dan persyaratan polis asuransi.

Premi

Sejumlah nilai uang yang ditetapkan oleh penanggung dan dibayar oleh tertanggung sebagai syarat sahnya perjanjian asuransi dan memberikan hak kepada tertanggung untuk menuntut kerugian.

Klaim

Tuntutan ganti rugi karena terjadinya bencana yang berakibat pada kerugian keuangan bagi tertanggung dan memberikan hak kepadanya untuk mengajukan tuntutan ganti rugi kepada tertanggung.





**Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian
Kementerian Pertanian Republik Indonesia**

Jl. Harsono RM No. 3, Gedung D Lantai 8,
Ragunan - Jakarta Selatan 12550
Telp/Fax. 021-7816086
Homepage : <http://psp.pertanian.go.id>